

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATA PELAJARAN NON-KEJURUAN DI
JURUSAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
BENTAR SUSDATIRA FALAH ANHARI
NIM. 10505241017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN
PERENCANAAN
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATA PELAJARAN NON-KEJURUAN DI
JURUSAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA**

Oleh:

Bentar Susdatira Falah Anhari
NIM. 10505241017

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dirancang untuk mengetahui: (1) kebiasaan belajar siswa program keahlian Teknik gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta pada mata pelajaran non-kejuruan, (2) prestasi belajar siswa program keahlian Teknik gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta pada mata pelajaran non-kejuruan, (3) pengaruh kebiasaan belajar siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran non-kejuruan.

Penelitian ini merupakan penelitian kausal asosiatif dengan pendekatan *ex post facto*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI sebanyak 166 siswa. Sampel penelitian sebanyak 116 siswa yang ditentukan dengan tabel Krejcie Morgan, selanjutnya sampel tiap kelas ditentukan dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket tertutup, dan dokumentasi untuk memperoleh nilai rata-rata rapor. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) kebiasaan belajar siswa termasuk dalam kategori cukup baik dengan persentase terbanyak yaitu 37,93%, (2) prestasi belajar siswa dengan kurikulum 2013 termasuk dalam kategori lulus dengan persentase 100%, prestasi belajar siswa dengan KTSP termasuk dalam kategori lulus dengan persentase 96%, prestasi belajar siswa secara bersama-sama termasuk dalam dalam interval 2,769 – 2,877, (4) kebiasaan belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta berdasarkan $t_{hitung} = 3,301 > \text{harga } t_{tabel} = 1,661$ dan nilai signifikansi $0,001 < \text{taraf signifikansi } 0,05$

Kata kunci: *kebiasaan belajar, prestasi Belajar, SMK N 2 Yogyakarta*

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

**PENGARUH KEBIASAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATA PELAJARAN NON-KEJURUAN DI JURUSAN TEKNIK
GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

Bentar Susdatira Falah Anhari

NIM. 10505241017

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 24 September 2014

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan,

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Dr. Amat Jaedun, M.Pd.
NIP. 19610808 198601 1 001

Dr. Amat Jaedun, M.Pd.
NIP. 19610808 198601 1 001

LEMBAR PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi


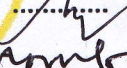
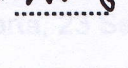
**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATA PELAJARAN NON-KEJURUAN DI
JURUSAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA**

Disusun oleh:
BENTAR SUSDATIRA FALAH ANHARI
NIM 10505241017

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 7 Oktober 2014

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan
Dr. Amat Jaedun, M.Pd	Ketua Penguji/Pembimbing
Drs. Imam Muchoyar, M.Pd	Penguji Utama I
Drs. Suparman, M.Pd	Penguji Utama II

Tanda Tangan	Tanggal
	07/10-2014
	10/10-2014
	15-10-2014

Yogyakarta, Oktober 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bentar Susdatira Falah Anhari

NIM : 10505241017

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar
Mata Pelajaran Non-Kejuruan di Jurusan Teknik Gambar
Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi FT UNY 2013.

Yogyakarta, 23 September 2014

Yang menyatakan,

Bentar Susdatira Falah Anhari

NIM. 10505241017

MOTTO

Saya lebih suka orang tidak berharap banyak pada saya agar mereka tidak kecewa jika saya tidak mampu mengerjakan apa yang mereka inginkan dan mereka akan senang jika saya mampu mengerjakan lebih dari apa yang mereka inginkan.

“Don't compare yourself with anyone in this world...if you do so, you are insulting yourself.”

— Bill Gates

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT. Karya ini peneliti persembahkan kepada:

- Kedua orang tua peneliti yang senantiasa membantu dalam berbagai hal sehingga peneliti bisa menjadi seperti sekarang.
- Sahabat-sahabatku di KLAZA 2010, kalian luar biasa!
- TK, SD, SMP, SMA, Universitas yang telah mendidikku hingga bisa menjadi seperti sekarang.
- Aku di masa yang akan datang, apapun kondisimu sekarang, ingatlah perjuanganmu pada masa ini
- 3f88cf71055517c827ca31b5a1be599b

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Non-Kejuruan Di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta”

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Amat Jaedun, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Drs. Suparman, M.Pd selaku validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana.
3. Bapak Drs. Imam Muchoyar, M.Pd selaku validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana.
4. Bapak Drs. Agus Santoso, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan dan Bapak Dr. Amat Jaedun selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai laporan ini selesai.
5. Guru di SMK Negeri 2 Yogyakarta yang telah membantu selama proses penelitian di SMK Negeri 2 Yogyakarta dalam proses pengumpulan data untuk penyusunan Laporan TAS ini.

6. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Akhirnya, harapan peneliti, semoga Laporan Tugas Akhir Skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak serta dapat memenuhi persyaratan untuk melaksanakan penelitian.

Yogyakarta, 23 September 2014

Peneliti

Bentar Susdatira Falah Anhari
NIM. 10505241017

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN TEORI.....	 7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Kajian tentang Kebiasaan Belajar	7
2. Kajian tentang Prestasi Belajar Siswa	23
3. Kajian Tentang Mata Pelajaran Non-kejuruan	29
B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Pemikiran	33
D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian.....	34
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 35
A. Desain Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	36
1. Populasi	36
2. Sampel.....	36
D. Definisi Operasional Variabel	38
1. Variabel Terikat.....	38
2. Variabel Bebas.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
1. Kuesioner/Angket.....	39
2. Dokumentasi	39
F. Instrumen Penelitian	40
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	41
1. Validitas	41
2. Reliabilitas.....	42
H. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	43
1. Uji Validitas Instrumen.....	43

2. Uji Reliabilitas Instrumen	45
I. Teknik Analisis Data	45
1. Statistik Deskriptif	46
2. Pengujian Persyaratan Analisis	48
3. Pengujian Hipotesis	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian	51
1. Deskripsi Data	51
2. Pengujian Persyaratan Analisis	60
3. Pengujian Hipotesis	62
B. Pembahasan	66
1. Pembahasan Tentang Kebiasaan Belajar	66
2. Pembahasan Tentang Prestasi Belajar Mata Pelajaran Non-kejuruan	66
3. Pembahasan Tentang Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Non-kejuruan	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Implikasi	70
C. Saran	70
D. Keterbatasan Penelitian	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Format Penilaian Kurikulum 2013	28
Tabel 2. Mata Pelajaran SMK/MAK (Tiga Tahun)	30
Tabel 3. Mata pelajaran SMK/MAK Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa .	31
Tabel 4. Tabel Penentuan Sampel.....	37
Tabel 5. Skor Jawaban Variabel Kebiasaan Belajar Siswa	41
Tabel 6. Kisi-kisi Kuesioner Variabel Kebiasaan Belajar	41
Tabel 7. Tabel <i>Pearson Product Moment Correlation Coefficient</i>	44
Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	45
Tabel 9. Kategori Prestasi Belajar Siswa	47
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan Belajar Siswa.....	51
Tabel 11. Kategori Kebiasaan Belajar Siswa	53
Tabel 12. Skor Rata-rata Tertinggi dan Terendah.....	54
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Kelas X	56
Tabel 14. Kategori Prestasi Belajar Siswa Kelas X	57
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Kelas XI	58
Tabel 16. Kategori Prestasi Belajar Siswa Kelas XI	59
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Kelas X dan XI	60
Tabel 18. Tabel Hasil Uji Normalitas.....	61
Tabel 19. Tabel ANOVA	62
Tabel 20. Ringkasan Model	64
Tabel 21. Tabel ANOVA	64
Tabel 22. Tabel Koefisien	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma Penelitian	35
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan Belajar Siswa...	52
Gambar 3. Diagram Batang Kategori Kebiasaan Belajar Siswa	54
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Kelas X	56
Gambar 5. Diagram Batang Kategori Prestasi Belajar Kelas X	57
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Kelas XI	58
Gambar 7. Diagram Batang Kategori Prestasi Belajar Kelas XI	59
Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Kelas X dan XI.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Validasi Instrumen	Err
or! Bookmark not defined.	
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian	82
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	85
Lampiran 4. Data Instrumen Penelitian	91
Lampiran 5. Hasil Instrumen Penelitian.....	103
Lampiran 6. Tabel Korelasi Pearson Produk Momen	113
Lampiran 7. Data Nilai Akhir Kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta	125
Lampiran 8. Data Nilai Akhir Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta (Format KTSP)	127
Lampiran 9. Data Nilai Akhir Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta (Format Kurikulum 2013)	129
Lampiran 10. Lembar Perhitungan.....	131
Lampiran 11. Tabel Krejcie Morgan	135
Lampiran 12. Tabel r.....	136
Lampiran 13. Tabel t.....	137

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Undang-undang tersebut juga mengemukakan pendidikan dibagi menjadi tiga jalur, yaitu pendidikan formal, non-formal, dan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan non-formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Mata pelajaran pada sekolah kejuruan dibagi menjadi tiga kelompok mata pelajaran yaitu normatif, adaptif, dan produktif. Mata pelajaran normatif dan adaptif merupakan mata pelajaran non-kejuruan, karena dalam suatu lembaga pendidikan kejuruan, mata pelajaran tersebut memiliki materi yang sama terhadap satu bidang keahlian dengan bidang keahlian lainnya. Sedangkan mata pelajaran produktif merupakan mata pelajaran kejuruan karena satu bidang keahlian dengan bidang keahlian lainnya memiliki kebutuhan yang berbeda. (Yustiawan, 2012)

Dari pengertian diatas, nilai akhir semester siswa kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 memiliki rata-rata 2,75. Nilai tersebut kemudian dibagi menjadi dua kelompok

berupa nilai mata pelajaran kejuruan dan nilai mata pelajaran non-kejuruan. Dari pembagian kelompok tersebut diperoleh hasil nilai mata pelajaran kejuruan memiliki rata-rata nilai 2,66 yang lebih rendah daripada nilai mata pelajaran non-kejuruan yang memiliki rata-rata nilai 2,83. Hal ini menunjukkan nilai pada mata pelajaran non-kejuruan berkontribusi dalam menaikkan rata-rata nilai akhir siswa.

Sebagai siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan, tentunya dituntut untuk unggul dibidang teknologi gambar bangunan dan menjadi individu yang kompeten dalam dunia industri bangunan saat ini. Namun permasalahan yang timbul adalah dengan adanya peluang usaha yang semakin banyak dibidang industri bangunan maka semakin banyak pula pesaing dibidang tersebut. Hal ini ditinjau dengan banyaknya Kompetensi Keahlian yang sama di SMK lain baik sekolah negeri maupun swasta. Program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta harus mampu mencetak peserta didik yang memiliki daya saing di dunia kerja.

Slameto (1995: 54-72) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan), faktor kelelahan. Faktor eksternal yaitu faktor dari luar individu. Faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah berupa metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin

sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Faktor masyarakat berupa kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut harus diperhatikan secara baik-baik oleh siswa terutama faktor internal agar siswa bisa memperoleh prestasi belajar yang maksimal. Sementara untuk faktor eksternal, siswa tidak mampu mengubahnya sehingga siswa yang harus menyesuaikan dengan keadaan yang ada.

Minat yang merupakan salah satu bagian dari faktor internal memiliki peranan yang penting dalam proses belajar siswa dan memiliki dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku belajar siswa. Siswa yang memiliki minat belajar yang besar akan berusaha lebih keras dalam memahami hal yang dipelajarinya. Sedangkan siswa yang tidak memiliki minat belajar tidak akan melakukan usaha yang lebih besar dalam belajar. Meskipun siswa memiliki intelegensi yang tinggi, apabila siswa tidak memiliki minat belajar maka kemampuan intelegensi siswa tersebut tidak akan dipergunakan dengan maksimal juga.

Siswa yang kurang memiliki minat terhadap suatu pelajaran akan mempengaruhi sikap dan perilaku belajar mereka di kelas. Sikap dan perilaku yang siswa tunjukkan di kelas biasanya berupa malas-malasan atau ramai di kelas dan tidak memperhatikan pelajaran. Terbalik dengan sikap dan perilaku yang mereka tunjukkan pada mata pelajaran kejuruan yang lebih mereka sukai. Perilaku tersebut berupa antusiasme dan keaktifan siswa dalam belajar. Perilaku seperti itu mereka lakukan terus menerus sehingga menjadi kebiasaan. Kebiasaan yang seperti itu akan mempengaruhi hasil belajar yang siswa peroleh pada pelajaran tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Prestasi belajar siswa program keahlian Teknik gambar bangunan SMK N 2 Yogyakarta pada mata pelajaran kejuruan masih rendah jika dibandingkan dengan prestasi belajar pada mata pelajaran non-kejuruannya.
2. Siswa diharapkan agar memiliki kompetensi yang tinggi dari program keahlian yang ditekuni agar memiliki daya saing ketika memasuki dunia kerja.
3. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar baik dari dalam diri maupun dari luar diri. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut harus diperhatikan secara baik-baik oleh siswa .
4. Kebiasaan belajar siswa adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kebiasaan belajar siswa yang kurang baik akan mempengaruhi hasil belajar yang siswa peroleh.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka diperlukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah dimaksudkan untuk lebih memfokuskan penelitian yang akan dibahas untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal.

Peneliti membatasi jumlah mata pelajaran non-kejuruan yang akan diteliti. Pembatasan mata pelajaran menggunakan sistem Kurikulum 2013, yaitu dengan pengelompokan mata pelajaran. Mata pelajaran dari kelompok A yang akan diteliti adalah Matematika, Bahasa Inggris, Pendidikan Agama Islam, dan Pendidikan Kewarganegaraan; sementara untuk mata pelajaran dari kelompok B yang akan diteliti adalah Pendidikan Jasmani. Faktor yang akan diteliti dalam mata pelajaran tersebut adalah kebiasaan belajar siswa di kelas dan hasil belajar siswa. Kebiasaan

belajar adalah cara atau metode belajar siswa yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan. Prestasi belajar adalah hal-hal yang mereka peroleh setelah mengikuti kegiatan belajar. Prestasi belajar dalam penelitian ini berupa nilai akhir yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran non-kejuruan yang dimaksud.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kebiasaan belajar siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta pada mata pelajaran non-kejuruan?
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta pada mata pelajaran non-kejuruan?
3. Bagaimanakah pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta pada mata pelajaran non-kejuruan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian ini seperti berikut.

1. Untuk mengetahui kebiasaan belajar siswa program keahlian Teknik gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta pada mata pelajaran non-kejuruan.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa program keahlian Teknik gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta pada mata pelajaran non-kejuruan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan siswa program keahlian Teknik gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran non-kejuruan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis bagi semua kalangan.

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan mengenai kontribusi kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Dapat memperkaya ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan.
- c. Sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi peneliti sejenis serta wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana penerapan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah sehingga dapat dijadikan bekal untuk memasuki dunia kerja. Serta menambah wawasan pada bidang penelitian pendidikan.

b. Bagi Sekolah

Mendorong sekolah untuk menciptakan kebiasaan belajar yang lebih baik untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih baik terutama pada mata pelajaran non-kejuruan.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Kajian tentang Kebiasaan Belajar

Bagian berikut ini disajikan pendapat ahli meliputi pengertian belajar, tujuan belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, kebiasaan belajar, dan kebiasaan belajar yang baik.

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan kata yang sudah tidak asing bagi semua orang, terutama orang dalam bidang pendidikan. Setiap saat mereka sering mendengar kata belajar. Tapi tanpa disadari, tidak banyak orang yang bisa menjelaskan belajar. Bahkan para ahli sekalipun memiliki pengertian yang berbeda secara kata-kata, namun setelah dipelajari lebih lanjut, dapat diperoleh titik temu dalam pengertian setiap ahli. Secara bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) telah menjelaskan belajar dalam artian kata kerja berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.

Slameto (1995: 2) menyatakan, "belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Thobroni dan Mustofa (2013: 16) menyatakan belajar merupakan aktivitas manusia yang sangat vital dan secara terus-menerus akan dilakukan selama manusia tersebut masih hidup.

Pengertian tersebut senada dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Sugihartono dkk (2007: 74) yang berbunyi:

Belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi

yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan belajar adalah upaya yang dilakukan selama manusia hidup untuk menghasilkan perubahan tingkah laku, kemampuan, pola berpikir dan sebagainya yang bersifat menetap.

Namun tidak semua tingkah laku merupakan aktivitas belajar. Seperti yang dijelaskan Sugihartono dkk (2007: 74-76) dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Pendidikan*, tingkah laku yang dianggap sebagai proses belajar adalah sebagai berikut.

- 1) Perubahan tingkah laku terjadi secara sadar. Perubahan tingkah laku yang terjadi ketika mabuk atau dalam keadaan tidak sadar tidak termasuk dalam belajar.
- 2) Perubahan bersifat kontinu dan fungsional, perubahan yang terjadi berlangsung secara berkesinambungan dan tidak statis.
- 3) Perubahan bersifat positif dan aktif. Dikatakan positif jika perilaku senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik. Dikatakan aktif karena perubahan tidak terjadi dengan sendirinya melainkan dengan usaha individu.
- 4) Perubahan bersifat permanen. Artinya perubahan tingkah laku hasil belajar tidak mudah hilang.
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah. Perubahan tingkah laku dalam belajar mensyaratkan adanya tujuan yang akan dicapai oleh pelaku belajar dan terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.

- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, ketrampilan, pengetahuan, dan sebagainya.

b. Tujuan Belajar

Setiap proses belajar selalu memiliki tujuan akhir atau yang ingin dicapai. Tanpa adanya tujuan akhir, seseorang tidak akan melakukan kegiatan belajar. Supriyono (dalam Thobroni, 2013: 22) menyatakan tujuan belajar yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional yang dinamakan *instructional effects*, yang biasanya berbentuk pengetahuan dan ketrampilan. Sedangkan tujuan belajar sebagai hasil yang menyertai tujuan belajar instruksional disebut *nurturant effects*. Bentuknya berupa kemampuan berpikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menerima orang lain, dan sebagainya. Tujuan ini merupakan konsekuensi logis dari peserta didik "menghidupi" (*live in*) suatu sistem lingkungan belajar tertentu.

Sementara Sardiman A.M. (2011: 25-29) membagi tujuan belajar menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Untuk mendapatkan pengetahuan.

Hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir, karena antara kemampuan berpikir dan pemilihan pengetahuan tidak dapat dipisahkan. Kemampuan berpikir tidak dapat dikembangkan tanpa adanya pengetahuan dan sebaliknya kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan.

- 2) Pemahaman konsep dan pengetahuan

Pemahaman konsep memerlukan keterampilan baik keterampilan jasmani maupun keterampilan rohani. Keterampilan jasmani adalah keterampilan yang dapat diamati sehingga akan menitik beratkan pada keterampilan penampilan

atau gerak dari seseorang yang sedang belajar termasuk dalam hal ini adalah masalah teknik atau pengulangan.

3) Pembentukan sikap

Pembentukan sikap mental dan perilaku anak didik tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai-nilai itu maka akan dapat menumbuhkan kesadaran dan kemampuan untuk mempraktikkan segala sesuatu yang telah dipelajarinya.

c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar

Slameto (1995: 54-72) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar atau berasal dari dalam individu, faktor intern terdiri dari.

1) Faktor jasmaniah

Faktor jasmaniah terdiri dari kesehatan dan cacat tubuh. Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan dan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya.

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Cacat dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, dan patah tangan, dan lain-lain. Siswa yang cacat belajarnya akan terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau menggunakan alat bantu.

2) Faktor psikologis

Faktor psikologis terdiri dari inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Inteligensi memiliki pengaruh yang besar terhadap

kemajuan belajar. Siswa yang memiliki inteligensi tinggi akan lebih cepat belajar daripada siswa yang memiliki inteligensi lebih rendah. Akan tetapi siswa yang memiliki inteligensi yang tinggi belum pasti berhasil dalam belajarnya. Hal ini dikarenakan belajar adalah sesuatu yang kompleks dan banyak faktor lain yang mempengaruhinya.

Perhatian berarti keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju pada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan obyek.

Minat berarti kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Bila pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia tidak akan memperoleh kepuasan dari pelajaran itu.

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena bisa dengan belajar dan pastiilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya.

Motif berarti faktor yang menentukan arah dari perilaku individu mengarah ke tujuan akhir baik secara sadar maupun tidak sadar. Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau padanyamempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan/menunjang belajar. Motif dapat juga ditanamkan kepada diri

siswa dengan cara memberikan latihan-latihan/kebiasaan-kebiasaan yang kadang-kadang juga dipengaruhi oleh keadaan lingkungan.

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus-menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran.

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesediaan timbul dari diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar sudah ada kesiapan, maka hasilnya akan lebih baik.

3) Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang dibedakan menjadi dua, yaitu lelah jasmani dan lelah rohani. Lelah jasmani terlihat dari lemah lingkainya tubuh. Lelah rohani dapat dilihat dari dengan adanya kelesuan dan kebosanan. Agar siswa dapat belajar dengan baik, hendaknya menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya. Kelelahan dapat dihilangkan dengan berbagai cara seperti tidur, istirahat, merubah variasi belajar, dan lain-lain.

Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar individu. Faktor eksternal terdiri dari berikut.

1) Faktor keluarga

Faktor keluarga terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang/tidak

memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mensukseskan belajar anak sendiri.

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan pada anak yang belajar. Agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenteram selain anak kerasan/berah tinggal di rumah, anak juga dapat belajar dengan baik.

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan kebutuhan anak dalam belajar. Anak yang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan, dan lain-lain juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar hanya akan terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua, bila anak sedang belajar jangan di ganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tuanya wajib memberi pengertian dan dorongannya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di

sekolah. Kalau perlu menghubungi guru anaknya, untuk mengetahui perkembangannya.

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Oleh karenanya perlu ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik pada anak agar anak semangat dalam belajar.

2) Faktor sekolah

Faktor sekolah meliputi metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Metode mengajar adalah cara yang harus dilalui di dalam mengajar. Dalam megajar, cara-cara mengajar dan serta cara belajar haruslah setepat-tepatnya dan seefisien serta seefektif mungkin. Guru harus berani mencoba metode-metode baru yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kurikulum adalah sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran tersebut.

Guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijaksana tidak akan melihat di dalam kelas ada grup yang saling bersaing secara tidak sehat. Jiwa kelas tidak terbina bahkan hubungan masing-masing siswa tidak tampak. Oleh karena itu perlu diciptakan suasana yang menunjang timbulnya relasi yang baik antar siswa, agar dapat memberikan pengaruh positif terhadap belajar siswa.

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan

guru dalam mengajar, kedisiplinan pegawai serta kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta siswa-siswanya. Seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa menjadi disiplin pula. Selain itu juga memberikan pengaruh positif terhadap belajarnya.

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima dan menguasai pelajaran maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju.

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa. Waktu belajar pagi hari adalah waktu yang baik karena pikiran masih segar dan jasmani dalam kondisi baik. Sedangkan waktu sore hari kurang baik karena sore hari adalah waktu dimana siswa beristirahat, tetapi terpaksa masuk sekolah. akibatnya siswa menerima pelajaran sambil mengantuk.

Perkembangan psikis dan kepribadian siswa berbeda-beda sehingga membuat penguasaan siswa terhadap materi juga berbeda pula. Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing.

Jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung yang memadai dalam setiap kelas. Dengan kondisi gedung yang baik akan membuat siswa belajar dengan enak dan nyaman.

Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Oleh karena itu guru perlu memberikan bimbingan dan pembinaan agar siswa dapat mengatur waktu dengan baik dan memilih cara belajar yang tepat. Dengan demikian siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Waktu belajar bagi siswa selain disekolah juga di rumah. Tetapi guru hendaknya tidak memberikan tugas rumah terlalu banyak karena ada kegiatan lain selain belajar yang juga harus dikerjakan anak-anak.

3) Faktor masyarakat

Faktor masyarakat terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat. Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa mengambil bagian terlalu banyak akan mengganggu belajarnya. Oleh karena itu kegiatan siswa dalam masyarakat perlu dibatasi agar tidak mengganggu belajarnya.

Yang termasuk mass media antara lain bioskop, radio, TV, surat kabar dan internet untuk masa sekarang ini. Mass media bisa memberikan pengaruh yang baik terhadap siswa dan belajarnya. Tetapi mass media juga bisa memberikan pengaruh yang buruk terhadap siswa. Oleh sebab itu siswa perlu mendapat bimbingan dan kontrol yang cukup bijaksana dari orang tua dan pendidik baik di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.

Pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk kedalam jiwanya daripada yang diduga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa. Begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat jelek pula. Agar siswa dapat belajar dengan baik

maka perlu diusahakan agar mereka memiliki teman bergaul yang baik. Selain itu juga diperlukan pembinaan dan pengawasan dari orang tua dan pendidik.

Lingkungan di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi dan orang-orang yang memiliki kebiasaan tidak baik akan berpengaruh buruk terhadap siswa yang ada disitu. Sebaliknya jika lingkungan anak adalah orang-orang terpelajar yang baik maka hal tersebut akan mendorong siswa untuk berbuat baik. Dengan demikian perlu diusahakan lingkungan yang baik agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap siswa sehingga siswa dapat belajar dengan sebaik-baiknya.

Purwanto (dalam Thoboroni, 2013: 31) menyatakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah faktor individual dan faktor luar individual. Faktor individual meliputi faktor kematangan atau pertumbuhan, faktor kecerdasan atau intelegensi, faktor latihan dan ulangan, faktor motivasi, dan faktor pribadi. Faktor luar individual meliputi faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, faktor guru dan cara mengajarnya, faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan faktor motivasi sosial.

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah faktor yang berasal dari diri individu atau disebut faktor internal, dan faktor yang berasal dari lingkungan individu atau disebut faktor eksternal.

d. Kebiasaan Belajar

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan kebiasaan adalah pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seorang individu dan yang dilakukannya secara berulang untuk hal yang sama.

Aunurrahman (2009: 185) menyatakan, “kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga sehingga memberikan ciri dalam aktifitas belajar yang dilakukannya”.

Djaali (2008: 128) menyatakan, “Kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan”.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan kebiasaan belajar adalah pola atau cara belajar yang sudah tertanam dalam diri individu. Kebiasaan belajar secara umum terdiri dari dua macam, yaitu kebiasaan belajar yang baik dan kurang baik. Kebiasaan belajar yang kurang baik sebaiknya dikurangi agar tidak menghambat proses belajar. Meskipun kebiasaan belajar merupakan hal yang sudah tertanam sejak lama, kebiasaan masih dapat dirubah jika individu tersebut memiliki keinginan dan mau berusaha untuk merubahnya.

Menurut Nana Sudjana (dalam Maulidya, 2014: 24-25), kebiasaan belajar teratur dimulai dari cara mengikuti pelajaran, cara belajar mandiri, cara belajar kelompok, cara mempelajari buku pelajaran, dan cara menghadapi ujian.

1) Cara mengikuti pelajaran

Cara mengikuti pelajaran di sekolah merupakan bagian penting dari proses belajar, siswa dituntut untuk dapat menguasai bahan pelajaran .Cara mengikuti pelajaran antara lain membaca dan mempelajari materi yang telah

lalu dan materi selanjutnya, mencatat hal yang tidak jelas untuk ditanyakan kepada guru, memeriksa keperluan belajar sebelum berangkat, konsentrasi saat guru menerangkan, mencatat pokok-pokok materi yang disampaikan oleh guru.

2) Cara belajar mandiri

Belajar mandiri di rumah merupakan tugas pokok setiap siswa. Syarat utama belajar di rumah adalah keteraturan belajar yaitu memiliki jadwal belajar meskipun waktunya terbatas. Bukan lamanya belajar tetapi kebiasaan teratur dan rutin melakukan belajar setiap harinya meskipun dengan jam yang terbatas. Cara belajar mandiri antara lain mempelajari kembali catatan hasil pelajaran di sekolah, membuat pertanyaan dan berlatih menjawabnya sendiri, menanyakan hal yang kurang jelas, belajar pada waktu yang memungkinkan.

3) Cara belajar kelompok

Cara belajar sendiri di rumah sering menimbulkan kebosanan dan kejenuhan. Perlu adanya variasi cara belajar seperti belajar bersama dengan teman yang bisa dilakukan di sekolah, perpustakaan, di rumah teman ataupun tempat-tempat yang nyaman untuk belajar. Pikiran dari banyak orang lebih baik dari pikiran satu orang itulah manfaat belajar bersama. Cara belajar kelompok antara lain memilih teman yang cocok untuk bergabung dalam kelompok, membahas persoalan satu-persatu, menulis dan diskusi.

4) Cara mempelajari buku pelajaran

Buku adalah sumber ilmu, oleh karena itu keharusan bagi siswa untuk membaca buku. Kebiasaan membaca buku harus dibudayakan oleh siswa agar lebih memahami bahan pelajaran dan dapat pula lebih tahu terlebih dahulu sebelum bahan pelajaran tersebut diberikan guru. Cara mempelajari

buku pelajaran antara lain menentukan bahan yang ingin diketahui, membaca bahan tersebut, memberi tanda pada bahan yang diperlukan, membuat pertanyaan dari bahan tersebut.

5) Cara menghadapi ujian

Keadaan yang paling mencemaskan bagi siswa adalah saat menghadapi tes, ulangan ataupun ujian. Cemas, sibuk kurang istirahat karena mengejar belajar untuk ujian sehingga menimbulkan ketegangan psikologis yang berakibat kepercayaan diri menurun. Bagi yang sudah mempersiapkan diri dari awal, ujian adalah hal biasa. Ada beberapa hal yang sebenarnya ujian itu lebih mudah dari cara belajar atau kebiasaan belajar yang dilakukan. Oleh karena itu ujian bukan merupakan kekhawatiran dan ketegangan melainkan sebaliknya. Cara menghadapi ujian antara lain dengan memperkuat kepercayaan diri, membaca pertanyaan dengan mengingat jawabannya, mendahulukan menjawab pertanyaan yang lebih mudah, memeriksa jawaban sebelum diserahkan.

e. Kebiasaan Belajar yang Baik

Untuk memperoleh kebiasaan belajar yang baik dibutuhkan pengulangan perilaku yang baik secara teratur. Salah satu caranya dengan menjalankan strategi belajar seperti yang diungkapkan Slameto (1995: 76-82) dibawah ini.

1) Keadaan Jasmani

Untuk mencapai hasil belajar yang baik diperlukan keadaan jasmani yang sehat. Siswa yang kurang sehat jasmaninya tidak dapat belajar dengan efektif.

2) Keadaan Emosional dan Sosial

Siswa yang merasa jiwanya tertekan, dan takut akan kegagalan, yang mengalami kegoncangan karena emosi yang kuat tidak dapat belajar efektif.

3) Keadaan Lingkungan

Tempat belajar hendaknya tenang, jangan diganggu oleh perangsang-perangsang dari sekitar. Untuk belajar diperlukan konsentrasi pikiran. Akan tetapi keadaan yang terlalu menyenangkan juga dapat merugikan. Sebelum belajar harus disediakan segala sesuatu yang di perlukan sehingga belajar tidak terputus-putus.

4) Memulai Belajar

Pada permulaan belajar sering dirasakan keterlambatan, keengganan bekerja. Kalau perasaan itu kuat, belajar sering diundurkan. Kelambatan itu dapat diatasi dengan suatu “perintah” kepada diri sendiri untuk memulai pekerjaan tepat waktu.

5) Membagi Pekerjaan

Sebelum memulai pekerjaan lebih dahulu ditentukan apa yang dapat dan harus diselesaikan dalam waktu tertentu. Menyelesaikan sesuatu tugas yang dapat direncanakan memberi perasaan sukses yang menggembirakan serta menambah kegiatan belajar.

6) Adakan Kontrol

Selidiki pada akhir belajar, hingga manakah bahan telah dikuasai. Hasil yang baik menggembirakan. Kalau hasilnya kurang baik, akan nyata kekurangan-kekurangan yang memerlukan latihan khusus.

7) Pupuk Sikap Optimistis

Adakan persaingan dengan diri sendiri, niscaya prestasi akan meningkat. Lakukan segala sesuatu dengan sesempurna-sempurnanya, pekerjaan yang baik memupuk suasana yang menggembirakan.

8) Waktu Bekerja

Biasanya orang dapat bekerja dengan penuh perhatian selama 40 menit, orang yang ingin belajar atau bekerja sungguh-sungguh harus bertekad. Waktu yang tepat dapat dijadikan alat untuk memerintah diri.

9) Buatlah Suatu Rencana Kerja

Sehari sebelumnya, dibuat rencana kerja secara tertulis untuk hari berikutnya. Dengan rencana kerja yang teliti dapat diperoleh waktu yang efisien. Dengan adanya suatu rencana kerja dengan pembagian waktu, tampaklah bahwa selalu cukup waktu untuk belajar.

10) Menggunakan Waktu

Menghasilkan sesuatu hanya mungkin jika menggunakan waktu dengan efisien. Menggunakan waktu tidak berarti bekerja lama sampai habis tenaga, melainkan bekerja sungguh-sungguh untuk menyelesaikan suatu tugas.

11) Belajar Keras Tidak Merusak

Yang merusak ialah menggunakan waktu istirahat untuk belajar. Mengurangi waktu istirahat akhirnya akan merusak badan. Belajar selama 4-8 jam sehari dengan teratur sudah cukup untuk memberi hasil yang memuaskan.

12) Cara Mempelajari Buku

Sebelum mulai membaca buku lebih dahulu dicari gambaran tentang buku dalam garis besarnya. Untuk itu selidiki daftar isi buku untuk memperoleh gambaran tentang isi buku.

13) Mempertinggi Kecepatan Membaca

Seorang pelajar harus mencapai kecepatan membaca sekurang-kurangnya 200 perkataan dalam satu menit. Ini hanya mungkin kalau membaca dengan

“lompatan mata” tanpa mengucapkannya dengan menggunakan bibir ataupun dalam hati, karena pengucapan memperlambat kecepatan.

14) Jangan Membaca Belaka

Membaca belaka tidak berapa manfaatnya. Membaca bukanlah sekedar mengetahui kata-katanya, akan tetapi mengikuti jalan pikiran si pengarang. Setelah dibaca suatu bagian, harus dibuat kembali dengan kata-kata sendiri sambil merenungkan intinya secara kritis dan dibandingkan dengan apa yang telah diketahui.

Strategi belajar diatas harus dilakukan secara teratur dan berlangsung dalam waktu yang lama agar menjadi kebiasaan. Jika dilaksanakan sekali, hal-hal diatas tidak akan menjadi sebuah kebiasaan, justru akan menjadi seperti beban saja.

2. Kajian tentang Prestasi Belajar Siswa

Bagian berikut ini disajikan pendapat ahli meliputi pengertian prestasi belajar, pengukuran prestasi belajar, dan sistem penilaian Kurikulum 2013.

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari belajar, karena prestasi belajar adalah bagian akhir dari belajar. Seperti pada skema pada umumnya yang terdiri dari input, proses dan output, dimana kegiatan belajar adalah proses, maka prestasi belajar berada pada bagian output. Berbagai ahli memiliki pengertian yang berbeda terhadap prestasi belajar. Winkel (dalam Indah, 2012: 10) menyatakan, prestasi belajar adalah suatu hasil usaha yang telah dicapai oleh siswa yang mengadakan suatu kegiatan belajar di sekolah dan usaha yang dapat menghasilkan perubahan pengetahuan, sikap dan tingkah laku. Hasil perubahan tersebut diwujudkan dengan nilai atau skor.

Suprijono (dalam Thobroni, 2013: 22) menyatakan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan ketrampilan.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Prestasi belajar diartikan juga sebagai hasil yang telah dicapai sebagai bukti usaha siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap, baik perubahan sikap, ketrampilan, dan pengetahuan yang bersifat terus menerus, positif dan terarah yang telah diukur dengan menggunakan suatu alat atau tes (Oktova, 2007: 23)

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan prestasi belajar adalah penguasaan serangkaian hasil belajar yang diperoleh setelah mengalami proses belajar dan diwujudkan dalam bentuk nilai

Hasil belajar memiliki banyak macamnya. Hasil belajar menurut Gagne ada lima macam, tiga diantaranya bersifat kognitif, satu bersifat afektif, dan satu lagi bersifat psikomotorik. Lima macam hasil belajar tersebut adalah keterampilan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap, dan keterampilan motorik (dalam Ratna, 2011: 118).

Zainal (2013: 12-13) menyatakan prestasi belajar mempunyai beberapa fungsi utama antara lain:

- 1) indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik,
- 2) lambang pemuasan hasrat ingin tahu,
- 3) bahan informasi dalam inovasi pendidikan,
- 4) indikator intern dan ekstern suatu institusi pendidikan,
- 5) indikator kecerdasan peserta didik.

b. Pengukuran Prestasi Belajar

Pengukuran prestasi belajar berfungsi untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang dimiliki siswa setelah melakukan proses belajar. Prestasi belajar dapat diketahui dengan cara mengadakan evaluasi pembelajaran.

Muhibbin Syah (dalam Yulianto, 2012: 30) menyatakan ada tiga ranah atau aspek yang harus dilihat tingkat keberhasilannya yang dapat dicapai siswa, yaitu.

- a) Ranah kognitif
Ranah kognitif bertujuan mengukur pengembangan penalaran siswa. Pengukuran ini dapat dilaksanakan setiap saat, melalui cara tes tertulis maupun tes lisan dan perbuatan.
- b) Ranah afektif
Pengukuran ranah afektif tidaklah semudah mengukur ranah kognitif. Pengukuran ranah afektif tidak dapat dilakukan setiap saat karena perubahan tingkah laku siswa dapat berubah sewaktu-waktu. Sasaran pengukuran penilaian ranah afektif adalah perilaku siswa bukanlah pada pengetahuan siswa.
- c) Ranah psikomotorik
Pengukuran ini dilakukan terhadap hasil-hasil belajar yang berupa keterampilan. Cara yang paling tepat untuk mengevaluasi keberhasilan belajar yang berdimensi psikomotorik adalah observasi. Observasi dalam hal ini, dapat diartikan sebagai jenis tes mengenal peristiwa, tingkah laku atau fenomena lain dengan pengamatan langsung. "Guru yang hendak melakukan observasi perilaku psikomotorik siswa seyogyanya mempersiapkan langkah-langkah yang cermat dan sistematis".

Pengukuran prestasi belajar memiliki banyak tujuan. Zainal (2013: 15) menyatakan tujuan penilaian hasil belajar adalah:

- 1) mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan,
- 2) mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat, dan sikap peserta didik terhadap program pembelajaran,
- 3) mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar yang diterapkan,

- 4) mendiagnosis keunggulan dan kelemahan peserta didik dalam mengikuti pelajaran,
- 5) memilih dan menentukan peserta didik yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu.
- 6) menentukan kenaikan kelas,
- 7) menempatkan peserta didik sesuai potensi yang dimilikinya.

Cara pengukuran prestasi belajar ada bermacam-macam seperti yang disebutkan Indah Cahyani dalam karyanya “Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Pada Materi Soal Cerita Melalui Pendekatan CTL Pada Siswa Kelas IV SD N Serang Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo” sebagai berikut.

1) Teknik tes

Teknik tes adalah suatu alat pengumpul informasi yang berupa serentetan pertanyaan atau latihan yang dapat digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu maupun kelompok.

Wujud tes ditinjau dari segi kegunaan dibagi menjadi tiga macam yaitu:

- a) Tes diagnosis yaitu tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga berdasarkan kelemahan tersebut dapat dilakukan pemberian perlakuan yang tepat.
- b) Tes formatif adalah tes yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti suatu program tertentu.
- c) Tes sumatif adalah tes yang dilaksanakan berakhirnya pemberian sekelompok program atau sebuah program yang lebih besar.

2) Teknik Non Tes

Teknik non tes adalah sekumpulan pertanyaan yang jawabannya tidak memiliki nilai benar atau salah sehingga semua jawaban responden bisa diterima dan mendapatkan skor.

a) Kuesioner (*questioner*)

Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

b) Wawancara

Merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

c) Pengamatan/Observasi

Pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengamati langsung menggunakan alat indra serta mencatat hasil pengamatan secara sistematis.

d) Skala Bertingkat (*rating scale*)

Skala bertingkat merupakan suatu ukuran subjektif yang dibuat berskala.

e) Dokumentasi

Merupakan tulisan yang dapat dijadikan sumber informasi. Metode dokumentasi dapat dilaksanakan dengan pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya dan check-list.

c. Sistem Penilaian Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 menggunakan format penilaian yang berbeda dengan kurikulum KTSP. Sesuai dengan “Lampiran IV Peraturan Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan Republik Indonesia No. 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran” dijelaskan format penilaian seperti pada tabel berikut.

Tabel 1. Format Penilaian Kurikulum 2013

Predikat	Nilai Kompetensi		
	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
A	4	4	SB
A-	3,66	3,66	
B+	3,33	3,33	B
B	3	3	
B-	2,66	2,66	
C+	2,33	2,33	C
C	2	2	
C-	1,66	1,66	
D+	1,33	1,33	K
D	1	1	

Kriteria ketuntasan belajar untuk kurikulum 2013 juga berbeda dengan kurikulum KTSP. Kriteria sesuai dengan “Lampiran IV Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran” adalah sebagai berikut.

- Untuk KD pada KI-3 dan KI-4, seorang peserta didik dinyatakan belum tuntas belajar untuk menguasai KD yang dipelajarinya apabila menunjukkan indikator nilai < 2.66 dari hasil tes formatif.
- Untuk KD pada KI-3 dan KI-4, seorang peserta didik dinyatakan sudah tuntas belajar untuk menguasai KD yang dipelajarinya apabila menunjukkan indikator nilai ≥ 2.66 dari hasil tes formatif.
- Untuk KD pada KI-1 dan KI-2, ketuntasan seorang peserta didik dilakukan dengan memperhatikan aspek sikap pada KI-1 dan KI-2 untuk seluruh matapelajaran, yakni jika profil sikap peserta didik secara umum berada pada kategori baik (B) menurut standar yang ditetapkan satuan pendidikan yang bersangkutan.

Dalam peraturan tersebut dijelaskan pengertian KI-1 sampai KI-4 sebagai berikut:

- a) KI-1: kompetensi inti sikap spiritual,
- b) KI-2: kompetensi inti sikap sosial,
- c) KI-3: kompetensi inti pengetahuan,
- d) KI-4: kompetensi inti keterampilan.

3. Kajian Tentang Mata Pelajaran Non-kejuruan

Bagian berikut ini disajikan pendapat ahli meliputi pengertian mata pelajaran non-kejuruan dan pembagian kelompok mata pelajaran Kurikulum 2013.

a. Pengertian Mata Pelajaran Non-kejuruan

Mata pelajaran pada sekolah kejuruan dibagi menjadi tiga kelompok mata pelajaran yaitu normatif, adaptif, dan produktif. Pembagian kelompok mata pelajaran yang disebutkan Purna Yudha Yustiawan dalam karyanya “Evaluasi Pelaksanaan Praktik Industri Kelas XI Program Keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK Cokroaminoto Pandak Tahun Ajaran 2011/2012” sebagai berikut.

- 1) Mata Pelajaran Normatif
Mata Pelajaran Normatif adalah kelompok mata pelajaran yang berfungsi membentuk peserta didik menjadi pribadi utuh, memiliki norma-norma kehidupan sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial anggota masyarakat, baik sebagai warga Negara Indonesia maupun sebagai warga dunia. Mata pelajaran normatif diberikan agar peserta didik bisa hidup dan berkembang selaras dalam kehidupan pribadi, sosial dan bernegara. Mata pelajaran ini berisi mata pelajaran yang dialokasikan secara tetap meliputi, Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga, dan Seni Budaya.
- 2) Mata Pelajaran Adaptif
Mata Pelajaran Adaptif adalah kelompok mata pelajaran yang berfungsi membentuk peserta didik sebagai individu agar memiliki dasar pengetahuan luas dan kuat untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di lingkungan sosial, lingkungan kerja serta mampu mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mata pelajaran adaptif berisi mata pelajaran yang lebih menitikberatkan pada pemberian kesempatan peserta didik untuk memahami, menguasai konsep dan prinsip dasar ilmu dan teknologi yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari atau melandasi pengetahuan dalam bekerja. Mata pelajaran adaptif meliputi: Bahasa Inggris, IPA, IPS, Matematika, Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi dan Kewirausahaan.

3) Mata Pelajaran Produktif

Mata Pelajaran Produktif adalah kelompok mata pelajaran yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Bila dalam SKKNI belum tercantum, maka digunakan standar kompetensi yang disepakati oleh forum yang dianggap mewakili Dunia Usaha/Dunia Industri/Asosiasi Profesi. Mata Pelajaran Produktif bersifat melayani permintaan pasar kerja.

Mata pelajaran normatif dan adaptif merupakan mata pelajaran non-kejuruan, karena dalam suatu lembaga pendidikan kejuruan, mata pelajaran tersebut memiliki materi yang sama terhadap satu bidang keahlian dengan bidang keahlian lainnya. Sedangkan mata pelajaran produktif merupakan mata pelajaran kejuruan karena satu bidang keahlian dengan bidang keahlian lainnya memiliki kebutuhan yang berbeda. Dicontohkan bidang keahlian bangunan memiliki kebutuhan kompetensi yang berbeda dibandingkan bidang keahlian otomotif.

b. Pembagian Kelompok Mata Pelajaran Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 memiliki pembagian kelompok mata pelajaran yang berbeda dari kurikulum sebelumnya. Pengelompokan mata pelajaran di Kurikulum 2013 berdasarkan pada substansi mata pelajarannya. Menurut “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan”, secara umum pembagian mata pelajaran untuk SMK (tiga tahun) dapat dilihat dalam Tabel 2. Mata Pelajaran SMK/MAK (Tiga Tahun) di bawah ini.

Tabel 2. Mata Pelajaran SMK/MAK (Tiga Tahun)

No.	Mata Pelajaran
Kelompok A (Wajib)	
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
3	Bahasa Indonesia

4	Matematika
5	Sejarah Indonesia
6	Bahasa Inggris
Kelompok B (Wajib)	
7	Seni Budaya
8	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan
9	Prakarya dan Kewirausahaan
Kelompok C (Perminatan)	
Mata Pelajaran Perminatan Akademik (SMA/MA)	
Mata pelajaran Perminatan Akademik dan Vokasi (SMK/MAK)	

Dalam peraturan tersebut dijelaskan:

Mata pelajaran Kelompok A dan C adalah kelompok Mata pelajaran yang substansinya dikembangkan oleh pusat. Mata pelajaran Kelompok B adalah kelompok mata pelajaran yang substansinya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah.

Selanjutnya dijelaskan tentang Kelompok C untuk SMK/MAK terdiri dari.

1. Kelompok Mata Pelajaran Dasar Bidang Keahlian (C1),
 2. Kelompok Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian (C2),
 3. Kelompok Mata Pelajaran Paket Keahlian (C3).
- Mata pelajaran serta KD pada kelompok C2 dan C3 ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan dunia usaha dan industri.

Pembagian pelajaran untuk SMK/MAK bidang teknologi dan rekayasa dapat dilihat pada Tabel 3. Mata pelajaran SMK/MAK Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa berikut.

Tabel 3. Mata pelajaran SMK/MAK Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa

No.	Mata Pelajaran
Kelompok A (Wajib)	
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
3	Bahasa Indonesia

4	Matematika
5	Sejarah Indonesia
6	Bahasa Inggris
Kelompok B (Wajib)	
7	Seni Budaya
8	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan
9	Prakarya dan Kewirausahaan
Kelompok C (Perminatan)	
C1. Dasar Bidang Keahlian	
10	Fisika
11	Kimia
12	Gambar Teknik
C2. Dasar Program Keahlian	
C3. Paket Keahlian	

Dari peraturan tersebut dapat diambil kesimpulan Kelompok A dan Kelompok B merupakan mata pelajaran non-kejuruan karena mata pelajaran kelompok A dan B tidak memiliki perbedaan antara bidang keahlian yang satu dengan bidang keahlian yang lainnya. Sementara untuk Kelompok C merupakan mata pelajaran kejuruan karena antara bidang keahlian yang satu dengan bidang keahlian lainnya memiliki perbedaan materi.

B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Maulidya Nina Rakhmanti dengan judul “Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih” diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dengan harga $t_{hitung} (2,649) > r_{tabel} (0,1960)$. Persamaannya dengan

penelitian ini adalah tujuan yang sama yakni mengetahui pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Ashef Fiqa dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Siswa, Kebiasaan Belajar, dan Nilai UAN Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Teori Permesinan Kelas 1 SMK Negeri 3 Yogyakarta Dan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun 2012/2013” diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dengan koefisien determinasi sebesar 33,7% untuk SMK N 3 Yogyakarta dan koefisien determinasi sebesar 29,5% untuk SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Persamaannya dengan penelitian ini adalah tujuan yang sama yakni mengetahui pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

C. Kerangka Pemikiran

Kebiasaan belajar adalah pola atau perilaku belajar yang dilakukan secara berulang-ulang. Kebiasaan belajar setiap siswa tidak sama karena terpengaruh banyak faktor seperti faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Keberagaman kebiasaan belajar tersebut memberikan hasil yang berbeda-beda pula. Kebiasaan belajar yang baik akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa secara positif. Namun kebiasaan belajar yang baik bagi satu siswa belum tentu baik bagi siswa yang lain. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang tepat akan memberikan hasil yang maksimal dalam belajar.

Siswa cenderung memiliki minat belajar yang rendah terhadap mata pelajaran non-kejuruan karena materinya tidak bersangkutan dengan jurusan yang dipilih. Padahal materi tersebut tetap berpengaruh meskipun secara tidak

langsung. Minat belajar yang rendah memberikan pengaruh terhadap kebiasaan belajar siswa. Kebiasaan yang muncul biasanya bersifat kurang baik. Kebiasaan belajar yang kurang baik dikhawatirkan memberikan prestasi belajar yang kurang baik pula.

D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian

Pertanyaan dan Hipotesis yang ada di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kebiasaan belajar siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta pada mata pelajaran non-kejuruan?
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta pada mata pelajaran non-kejuruan?
3. Kebiasaan belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta pada mata pelajaran non-kejuruan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

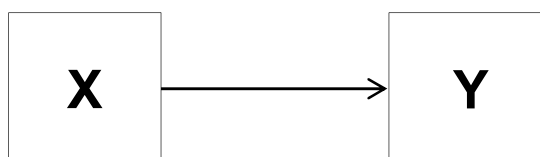
Sugiyono (2011: 1) mengemukakan secara umum penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam melakukan penelitian hendaknya menentukan terlebih dahulu metode penelitian yang sesuai dengan penelitian yang akan diteliti. Hal ini bertujuan agar penelitian mengarah kepada tujuan akhir yang lebih jelas.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Sukardi (2008: 165) menyatakan, penelitian *ex post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Penelitian menggunakan jenis penelitian *ex post facto* karena sebelum peneliti terjun ke lapangan, hal yang menjadi variabel bebas sudah terjadi.

Sugiyono (2011: 8) menyatakan, paradigma penelitian dijelaskan sebagai berikut.

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang digunakan.

Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kebiasaan belajar siswa (X) dan variabel terikatnya adalah prestasi belajar (Y). Paradigma dari variabel tersebut dapat digambarkan seperti pada Gambar 1. Paradigma Penelitian.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

————→ : garis pengaruh (pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa)

X : variabel bebas, kebiasaan belajar siswa

Y : variabel terikat, prestasi belajar siswa

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Yogyakarta program keahlian Teknik Gambar Bangunan pada 11-19 Agustus 2014

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2011: 61) menyatakan, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta yang berjumlah total 166 siswa terdiri dari 88 siswa kelas X dan 80 siswa kelas XI.

2. Sampel

Sugiyono (2011: 62) menyatakan, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik sampling menggunakan tabel Krejcie dan Morgan dengan jumlah populasi 166 dan dikehendaki kepercayaan sampel terhadap populasi 95% atau tingkat kesalahan 5%, maka diperoleh jumlah sampel yang diambil sebanyak 116 siswa. Pengambilan sampel dengan *metode proportionate stratified random sampling*. Sampel yang diambil

memiliki porsi yang sama untuk setiap kelas meski memiliki jumlah siswa yang berbeda.

Pengambilan sampel untuk setiap kelas menggunakan perhitungan:

$$N_s = \frac{N_p \times S}{P}$$

Ns = Ukuran sampel tiap strata

Np = Ukuran populasi tiap strata

S = Ukuran sampel total

P = ukuran populasi total

(Sugioyono. 2007: 75)

Dari rumus tersebut di peroleh hasil seperti pada tabel berikut.

Tabel 4. Tabel Populasi Sampel

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1	X TGB 1	31	22
2	X TGB 2	27	19
3	X TGB 3	28	20
4	XI TGB 1	31	22
5	XI TGB 2	23	16
6	XI TGB 3	26	17
	Total	166	116

Dalam menentukan sampel yang dipilih, peneliti menggunakan bantuan program *Microsof Excel 2013*. Langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Perintah “=Rand()” dimasukkan ke setiap data. Program Excel akan menghasilkan bilangan desimal acak antara 0 – 1. Bilangan ini akan selalu berubah setiap ada cell yang dirubah isinya. Banyaknya angka dibelakang koma yang dihasilkan oleh perintah ini bergantung pada jumlah angka yang ditampilkan oleh Program Excel

2. Hasil dari angka random tersebut disalin, kemudian di tempel di cell sebelahnya dengan perintah Paste Value. Program Excel akan menempelkan angka yang dihasilkan oleh perintah random.
3. Angka tersebut kemudian diurutkan dari besar ke kecil dengan perintah *Sort Largest to Smallest*.
4. Sampel kemudian di pilih dengan mengambil data teratas hingga diperoleh data sesuai jumlah sampel tiap strata.

(<http://support2.microsoft.com/kb/214090/id-id>, diakses 8 Oktober 2014)

D. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan teori yang telah disampaikan, maka definisi setiap variabel adalah sebagai berikut.

1. Variabel Terikat

Variabel terikat/dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011: 4). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa. Prestasi belajar diartikan sebagai hasil yang telah dicapai sebagai bukti usaha siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap, baik perubahan sikap, ketrampilan, dan pengetahuan yang bersifat terus menerus, positif dan terarah yang telah diukur dengan menggunakan suatu alat atau tes (Oktova, 2007: 23).

2. Variabel Bebas

Variabel bebas/independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2011: 4). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kebiasaan belajar siswa. Kebiasaan belajar diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara berulang-

ulang dan rutin dalam proses belajar yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajarnya. Indikator kebiasaan belajar adalah cara mengikuti pelajaran, cara belajar mandiri, cara belajar kelompok, cara mempelajari buku pelajaran dan sumber lain, serta cara menghadapi ujian (Maulidya, 2014: 38).

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Kuesioner/Angket

Kuesioner ini juga sering disebut sebagai angket dimana dalam kuesioner terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarakan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan (Sukardi, 2008: 76).

Kuesioner yang disediakan oleh peneliti pada penelitian ini berupa kuesioner tertutup. Kuesioner ini tidak memberi kesempatan pada responden untuk menjawab selain jawaban yang telah disediakan. Kuesioner ini ditujukan pada siswa sebagai alat untuk mengetahui kebiasaan belajar siswa. Angket yang digunakan memiliki alternatif pilihan SS = sangat setuju, S = setuju, TS = tidak setuju, dan STS = sangat tidak setuju.

2. Dokumentasi

Sukardi (2008: 81) menyatakan cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa nilai rapor pada mata pelajaran non-kejuruan yang dimaksud seperti Pendidikan Agama, Pendidikan

Kewarganegaraan, Pendidikan Jasmani, Bahasa Indonesia, dan Matematika pada semester ganjil tahun ajaran 2013-2014. Nilai rapor akan digunakan untuk mendapatkan data mengenai prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat.

F. Instrumen Penelitian

Sukardi (2008: 75) menyatakan, kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.

Instrumen penelitian yang digunakan merupakan pengembangan instrumen yang telah dibuat oleh Maulidya Nina Rakhmanti dalam karyanya “Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih”. Instrumen tersebut telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Dari hasil uji validitas instrumen diketahui bahwa butir 2, 5, 13, dan 21 memiliki koefisien korelasi yang kurang dari $r = 0,3$ sehingga keempat butir tersebut gugur atau tidak valid. Sementara untuk uji reliabilitas instrumen diperoleh nilai $0,916 > 0,7$ yang berarti instrumen tersebut reliabel.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner langsung dengan jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Skala dalam kuesioner ini menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Responden disediakan empat pilihan jawaban untuk variabel kebiasaan belajar siswa yang terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Penggunaan empat pilihan jawaban ini untuk menghindari jawaban tengah atau netral. Sukardi (2004: 146-147) untuk menskor skala Likert, jawaban diberi bobot

atau disamakan dengan nilai kuantitatif 4, 3, 2, 1 untuk empat pilihan pernyataan positif, dan 1, 2, 3, 4 untuk pernyataan yang bersifat negatif.

Tabel 5. Skor Jawaban Variabel Kebiasaan Belajar Siswa

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	4
Setuju	3	Setuju	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	1

Adapun kisi-kisi kuesioner sebagai berikut.

Tabel 6. Kisi-kisi Kuesioner Variabel Kebiasaan Belajar

Indikator	No. item	Jumlah Item
Cara belajar di kelas	1, 2, 3, 4*, 5, 6, 7, 8*, 9*, 10*, 11, 12*, 12, 14, 15, 16*, 17, 18	18
Cara belajar di luar kelas secara mandiri	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28*, 29, 30, 31, 32, 33	15
Cara belajar di luar kelas secara kelompok	34, 35, 36, 37*, 38*, 39, 40,	7
Cara mempelajari buku	41, 42, 43, 44	4
Cara menghadapi ujian	45, 46, 47, 48*, 49*, 50*, 51	7
Jumlah butir soal	51	51

*) = pernyataan negatif

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Arikunto (2006: 168) menyatakan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran.

Validitas ada dua macam, yaitu validitas logis dan validitas empiris. Penjelasan dari kedua validitas tersebut sebagai berikut.

a. Validitas Logis

Arikunto (2009: 65) menyebutkan validitas logis sebuah instrumen menunjuk kepada kondisi bagi sebuah instrumen yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan hasil penalaran. Pengujian validitas logis dengan cara meminta penilaian pendapat ahli kepada instrumen yang akan divalidasi. Kemudian instrumen yang sudah diamati diminta untuk dikoreksi dan diberikan pertimbangan agar instrumen menjadi lebih baik.

b. Validitas Empirik

Arikunto (2009: 66) menyebutkan validitas empiris adalah validitas yang diperoleh berdasarkan pengalaman dengan cara diujikan. Pengujian validitas logis dengan cara menggunakan program SPSS v.22 untuk mempermudah pengujian. Uji validitas menggunakan *Pearson product-moment correlation coefficient* pada program SPSS v.22.

Rumus korelasi *product moment pearson* adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Angka hasil output yang dapat dilihat pada tabel *Pearson product-moment correlation coefficient* dikonsultasikan dengan tabel Harga Kritik dari *r Product Moment* pada taraf signifikansi 5% dan N = 50. Butir dikatakan valid apabila diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir dikatakan tidak valid atau gugur.

2. Reliabilitas

Sugiyono (2011: 348) menyatakan, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Sukardi (2008: 127) juga menyatakan suatu

instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur hal yang hendak diukur.

Dalam menentukan reliabilitas instrumen, digunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan program SPSS v.22. Rumus Alpha yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{(\sum s_i^2)}{s_t^2} \right)$$

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$(\sum s_i^2)$ = jumlah varians item

s_t^2 = varians total

Selanjutnya r_{11} yang diperoleh dari hasil analisis dengan SPSS dikonsultasikan dengan $r_{tt} > 0,7$. Sesuai dengan pendapat Lynn (1986: 108) jika nilai koefisien reliabilitas $\geq 0,7$ menunjukkan instrumen penelitian yang digunakan reliabel.

H. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pelaksanaan uji coba instrumen yang bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen dilaksanakan kepada siswa kelas X dan XI di SMK Negeri 1 Yogyakarta yang diambil secara acak berjumlah 50 siswa.

1. Uji Validitas Instrumen

Nilai r_{tabel} dicari dengan menggunakan Tabel harga kritik dari *r Product Moment* (Arikunto, 2006: 359). Penentuan didasarkan pada jumlah sampel dan taraf signifikansinya. Dari besarnya sampel uji coba 50 responden dengan $\alpha = 5\%$ didapatkan besarnya $r_{tabel} = 0,297$. Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen dengan program SPSS v.22 diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 7. Tabel *Pearson Product Moment Correlation Coefficient*

Indikator	No.	Koefisien Korelasi	Ket.	Indikator	No.	Koefisien Korelasi	Ket.
Cara belajar di kelas	1	0,199	gugur	Cara belajar di luar kelas secara mandiri	27	0,332	valid
	2	0,489	valid		28	0,253	gugur
	3	0,498	valid		29	0,521	valid
	4	-0,066	gugur		30	0,533	valid
	5	0,232	gugur		31	0,462	valid
	6	0,343	valid		32	0,363	valid
	7	0,475	valid		33	0,547	valid
	8	0,413	valid	Cara belajar di luar kelas secara kelompok	34	0,419	valid
	9	0,091	gugur		35	0,287	valid
	10	0,449	valid		36	0,410	valid
	11	0,172	gugur		37	0,125	gugur
	12	-0,162	gugur		38	-0,235	gugur
	13	0,318	valid		39	0,417	valid
	14	0,417	valid		40	0,518	valid
	15	0,210	gugur	Cara mempelajari buku	41	0,563	valid
	16	0,178	gugur		42	0,635	valid
	17	0,378	valid		43	0,596	valid
	18	0,626	valid		44	0,419	valid
Cara belajar di luar kelas secara mandiri	19	0,597	valid	Cara menghadapi ujian	45	0,284	valid
	20	0,676	valid		46	0,343	valid
	21	0,195	gugur		47	0,292	valid
	22	0,456	valid		48	-0,197	gugur
	23	0,298	valid		49	0,434	valid
	24	0,101	gugur		50	0,434	valid
	25	0,145	gugur		51	0,388	valid
	26	0,118	gugur				

Dari tabel diatas dapat diketahui terdapat 35 butir valid dan 16 butir tidak valid pada variabel kebiasaan belajar. Butir dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai koefisien korelasi yang kurang dari $r = 0,297$. Butir yang dinyatakan tidak valid adalah 1, 4, 5, 9, 11, 12, 15, dan 16 untuk indikator cara belajar di kelas; butir 21,

24, 25, 26, dan 28 untuk indikator cara belajar di luar kelas secara mandiri; butir 37 dan 38 untuk indikator cara belajar di luar kelas secara kelompok; dan butir 48 untuk indikator cara menghadapi ujian.

Butir-butir tersebut tidak valid karena beberapa faktor seperti:

- a. pernyataan menggunakan kalimat yang sulit dipahami oleh responden,
- b. pernyataan tidak menarik bagi responden untuk dijawab,
- c. pernyataan menyinggung perasaan responden,
- d. pilihan jawaban tidak mencakup yang ada di pemikiran responden,
- e. jawaban yang diberikan responden tidak sesuai dengan keadaan sesungguhnya,
- f. pernyataan tidak memiliki hubungan dengan indikator yang diukur.

Butir yang gugur atau tidak valid akan dihilangkan atau tidak diikutsertakan dalam analisis selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan pengujian reliabilitas dengan program SPSS v.22, diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai Alpha
Kebiasaan Belajar	0.801

Berdasarkan data diatas nilai Alpha untuk variabel Kebiasaan Belajar adalah $0,801 > 0,700$, maka dapat disimpulkan instrumen yang digunakan adalah reliabel.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk mengkaji dan menguji variabel yang telah dibuat. Analisis data penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik parametris.

1. Statistik Deskriptif

“Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi” (Sugiyono, dalam Maulidya, 2014: 45).

Statistik deskriptif disajikan dalam bentuk penyajian data terkecil dan terbesar, rentang data, rata-rata, median, modus, tabel distribusi frekuensi, histogram dan tabel kecenderungan masing-masing variabel.

a. Tabel Distribusi Frekuensi dan Grafik

“Penyajian data yang komunikatif dapat dilakukan dengan: penyajian data dibuat berwarna dan bila data yang disajikan cukup banyak maka perlu variasi dalam penyajiannya” (Sugiyono, 2012: 29). Penyajian data dari hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan grafik batang.

“Tabel distribusi frekuensi disusun bila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga kalau disajikan dalam tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif” (Sugiyono, 2012: 32). Agar lebih komunikatif peneliti menggunakan grafik batang dan diagram lingkaran untuk menyajikan data.

b. Interpretasi Data Penelitian

Interpretasi data dimaksudkan untuk menentukan kesimpulan dari data deskriptif (non-statistik). “Terhadap data yang bersifat kualitatif, maka pengolahannya dibandingkan dengan suatu standar atau kriteria yang telah dibuat oleh peneliti” (Arikunto, dalam Maulidya, 2014: 46). Pengubahan skor mentah yang diperoleh dari menyekor angket oleh responden menjadi nilai

standar berskala lima (*stanfive*) atau nilai huruf. Dalam penelitian ini, digunakan patokan sebagai berikut.

Penggolongan kategori untuk kebiasaan belajar dibedakan menjadi lima yaitu, Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Kurang Baik, dan Tidak Baik.

$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$ Sangat Baik

$M + 0,5 \text{ SD} \geq X < M + 1,5 \text{ SD}$ Baik

$M - 0,5 \text{ SD} \geq X < M + 0,5 \text{ SD}$ Cukup Baik

$M - 1,5 \text{ SD} \geq X < M - 0,5 \text{ SD}$ Kurang Baik

$X < M - 1,5 \text{ SD}$ Tidak Baik

Keterangan:

X : Mean data

M : Mean (rata-rata) ideal

SD : Standar deviasi ideal

(Anas Sudijono, Dalam Maulidya, 2014: 47)

Sedangkan penggolongan kategori untuk Prestasi Belajar dibedakan menjadi empat yaitu, Lulus Sangat Baik, Lulus Baik, Lulus, Belum Lulus. Kriteria nilai minimal untuk masuk kategori lulus dibagi berdasarkan kurikulum yang dianut oleh responden. Nilai ketuntasan minimal adalah 7,5 untuk kurikulum KTSP dan 2,66 untuk kurikulum 2013.

Tabel 9. Kategori Prestasi Belajar Siswa

Kategori	Nilai	
	2013	KTSP
Lulus Sangat Baik	3,55 – 4,00	9,50 – 10,00
Lulus Baik	3,12 – 3,54	8,50 – 9,49
Lulus	2,66 – 3,11	7,50 – 8,49
Belum Lulus	0,00 – 2,65	0,00 – 7,49

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

“Uji normalitas dilakukan sebagai syarat analisis korelasi yakni untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Asumsi yang utama dalam teknik statistik parametris adalah data yang dianalisis harus berdistribusi normal” (Sugiyono, 2012: 210). Maka bila data tidak berdistribusi normal, teknik statistik parametris tidak dapat digunakan untuk teknik analisis.

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov. Jika nilai p value lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05, maka data tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai p value lebih besar dari taraf signifikansi 0.05, maka data yang diuji berdistribusi normal (Sulistyo, 2012: 51-52).

Pada pengujian normalitas, peneliti menggunakan program SPSS v.22. Hasil perhitungan dengan program SPSS v.22 kemudian dikonsultasikan dengan nilai 0,05.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan Uji F pada taraf signifikansi 5% yang rumusnya:

$$F = \frac{s_{TC}^2}{s_G^2}$$

F = harga bilangan F

s_{TC}^2 = jumlah kuadrat total tuna cocok dibagi (k-2)

s_G^2 = jumlah kuadrat galat dibagi (n-k)

(Sugiyono, 2012: 266)

Pada pengujian Linearitas peneliti menggunakan program SPSS v.22. Hasil perhitungan dengan program SPSS v.22 kemudian dikonsultasikan dengan nilai

Sig. α . Jika nilai pada *Deviation from Linearity* > Sig. α 0,5 maka model hubungan yang akan dianalisis bersifat linear (Sulistyo, dalam Maulidya, 2014: 49).

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini digunakan uji F untuk mengetahui sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui koefisien regresi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, koefisien determinasi, dan sumbangan efektif variabel bebas terhadap variabel terikat.

Persamaan garis regresi dengan dua prediktor untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen bila nilai independen dinaikkan-turunkan. Dengan persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y' = \alpha + bX$$

Y' = kriterium

α = bilangan konstan

bX = koefisien prediktor X

Peneliti menggunakan program SPSS v.22 untuk melakukan analisis regresi linier. Untuk menentukan sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji F.

Hipotesis yang diuji adalah hipotesis nol (H_0), sedangkan hipotesis yang diajukan berdasarkan teori merupakan hipotesis alternatif (H_a). Adapun hipotesis nol (H_0) merupakan lawan dari hipotesis alternatif (H_a), yang mana apabila hasil pengujian menerima H_0 berarti H_a ditolak dan begitu juga sebaliknya. Hipotesis H_0 ditanyakan ditolak jika nilai dari Uji-F lebih besar daripada nilai F yang diperoleh dari tabel (Prasetya, 2014: 59).

a. Uji F

Untuk menguji hipotesis mengenai keberartian dan mengetahui besarnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji F terhadap R^2 .

Berikut ini rumus uji F menurut Sugiyono (2012: 235).

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

harga Fh selanjutnya dibanding dengan harga F tabel pada taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = $(n-k-1)$. Jika harga $Fh > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil yang diperoleh dalam sampel tersebut dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel diambil atau data tersebut mencerminkan keadaan populasi. (Sugiyono, 2012: 235)

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan secara berturut-turut mengenai laporan hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis; dan pembahasan hasil penelitian.

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Data dari hasil penelitian terdiri dari satu variabel bebas yaitu kebiasaan belajar dan satu variabel terikat yaitu prestasi belajar. Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi mean atau rerata, median, modus dan standar deviasi atau simpangan baku masing-masing variabel penelitian.

a. Kebiasaan belajar siswa

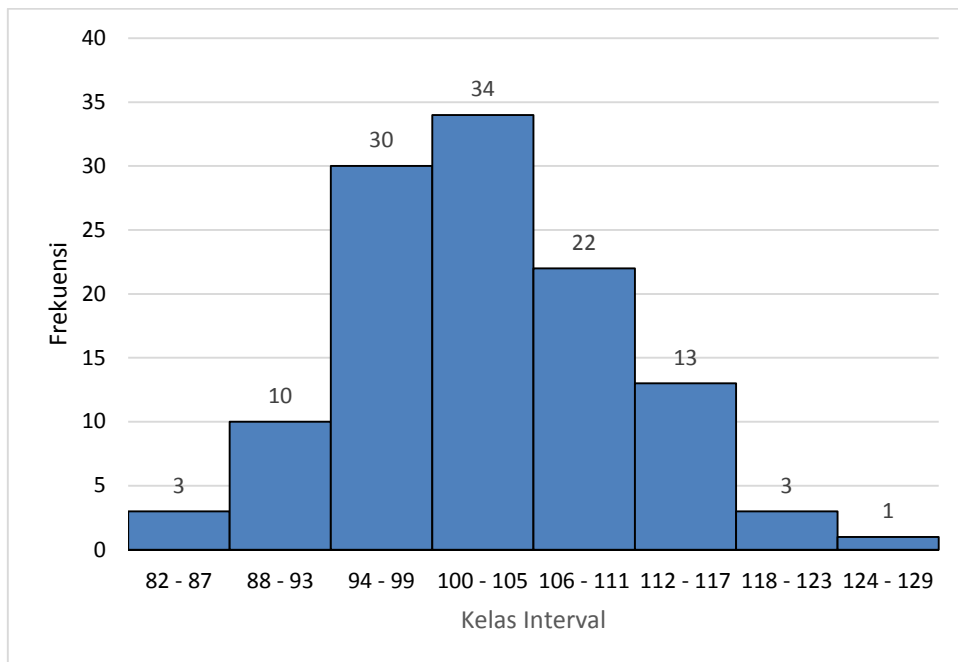
Data kebiasaan belajar diperoleh dari angket tertutup yang terdiri dari 35 butir pertanyaan yang sudah dibagikan kepada 116 siswa kelas X dan XI program keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Data ini memiliki skor tertinggi 125 dan skor terendah 83. Dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata 103,20 dan simpangan baku 8,19.

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi frekuensi untuk variabel kebiasaan belajar siswa.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan Belajar Siswa

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi
1	82 - 87	3
2	88 - 93	10
3	94 - 99	30
4	100 - 105	34
5	106 - 111	22
6	112 - 117	13
7	118 - 123	3
Jumlah		116

Dari tabel distribusi frekuensi diatas dapat dibuat histogram seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan Belajar Siswa

Penggolongan kategori untuk kebiasaan belajar dibedakan menjadi lima yaitu, Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Kurang Baik, dan Tidak Baik.

$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$ Sangat Baik (A)

$M + 0,5 \text{ SD} \geq X < M + 1,5 \text{ SD}$ Baik (B)

$M - 0,5 \text{ SD} \geq X < M + 0,5 \text{ SD}$ Cukup Baik (C)

$M - 1,5 \text{ SD} \geq X < M - 0,5 \text{ SD}$ Kurang Baik (D)

$X < M - 1,5 \text{ SD}$ Tidak Baik (E)

Keterangan:

X : Mean data

M : Mean (rata-rata) ideal

SD : Standar deviasi ideal

Kategori ini didasarkan pada mean ideal dan standar deviasi ideal yang diperoleh. Berikut adalah rumus mean ideal dan standar deviasi ideal:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} \times (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{2} \times (125 + 82)$$

$$= \frac{1}{2} \times 207$$

$$= 104$$

$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} \times (125 - 82)$$

$$= \frac{1}{6} \times 43$$

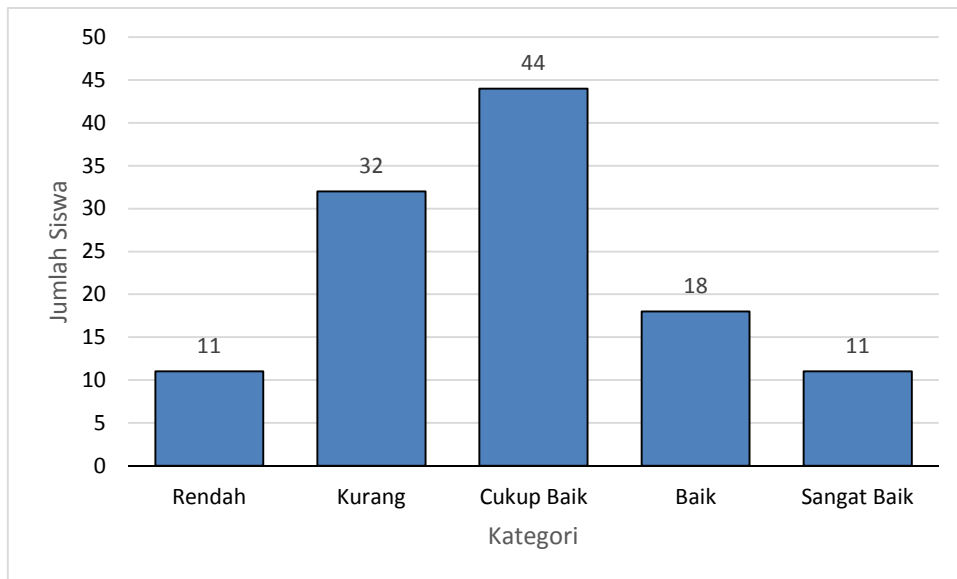
$$= 7,17 \sim 7$$

Dari perhitungan didapatkan mean ideal sebesar 104 dan standar deviasi ideal sebesar 7 maka kategori kebiasaan belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 11. Kategori Kebiasaan Belajar Siswa

Interval	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
< 92,74	11	9,48%	Rendah
92,75 - 99,91	32	27,59%	Kurang
99,92 - 107,07	44	37,93%	Cukup Baik
107,08 - 114,24	18	15,52%	Baik
$\geq 114,25$	11	9,48%	Sangat Baik
Jumlah	116	100%	

Dari tabel dapat dibuat diagram batang untuk memudahkan penglihatan besar porsi masing-masing kategori. Diagram batang dari tabel dapat dilihat berikut ini.



Gambar 3. Diagram Batang Kategori Kebiasaan Belajar Siswa

Dari hasil perhitungan di atas maka terlihat kebiasaan belajar siswa kelas X dan XI program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta memiliki persentase terbesar pada kategori cukup baik yaitu sebesar 37,93%.

Berdasarkan hasil perhitungan data tunggal diperoleh rata-rata skor 2,95 dan rata-rata skor tiap butir pernyataan pada instrumen kebiasaan belajar siswa didapatkan data 4 skor rata-rata tertinggi dan 4 skor rata-rata terendah dari 35 butir pernyataan.

Tabel 12. Skor Rata-rata Tertinggi dan Terendah

Skor	Skor Rata-rata	Nomor Butir
4 rata-rata tertinggi	3,55	51
	3,47	40
	3,47	3
	3,43	46
Rata-rata	2,95	
4 rata-rata terendah	2,09	6
	2,22	49
	2,39	10
	2,49	8

Berdasarkan tabel diatas terlihat bawa respon siswa untuk butir 6, 8, 10, dan 49 rendah. Butir tersebut merupakan pernyataan untuk konsentrasi belajar pada jam pelajaran siang (butir 6), cepat merasa bosan ketika belajar di kelas (butir 8), merasa cepat mengantuk ketika belajar di kelas (butir 10), dan melakukan belajar kelompok dengan teman menjelang ujian (butir 49).

Respon siswa untuk butir 3, 40, 46, dan 51 memiliki rata-rata yang tinggi. Butir tersebut merupakan pernyataan untuk ketepatan waktu datang ke sekolah (butir 3), mengingatkan teman untuk serius ketika belajar kelompok (butir 40), menambah rentang waktu belajar menjelang ujian (butir 46), dan mempersiapkan keperluan ujian sebelum berangkat sekolah (butir 51).

b. Prestasi belajar siswa

Data prestasi belajar diperoleh dari nilai akhir mata pelajaran non-kejuruan kelas X dan XI pada semester genap tahun ajaran 2013/2014. Data nilai akhir semester ini dipilih dari siswa yang terpilih menjadi sampel secara acak. Data nilai akhir yang digunakan sebanyak 116. Data nilai akhir terbagi menjadi dua jenis karena perbedaan kurikulum yang dipakai. Untuk kelas X menggunakan format penilaian kurikulum 2013, sementara kelas XI menggunakan format penilaian kurikulum KTSP. Dalam hal ini, nilai kelas X dan kelas XI kemudian disamakan untuk keperluan perhitungan. Nilai untuk kelas XI dimasukkan ke rumus $Y = 1/15 X - 2,66$ agar menjadi setara dengan nilai format kurikulum 2013. X adalah nilai semula dan Y adalah nilai setelah di konversi.

1) Prestasi belajar Siswa Kelas X

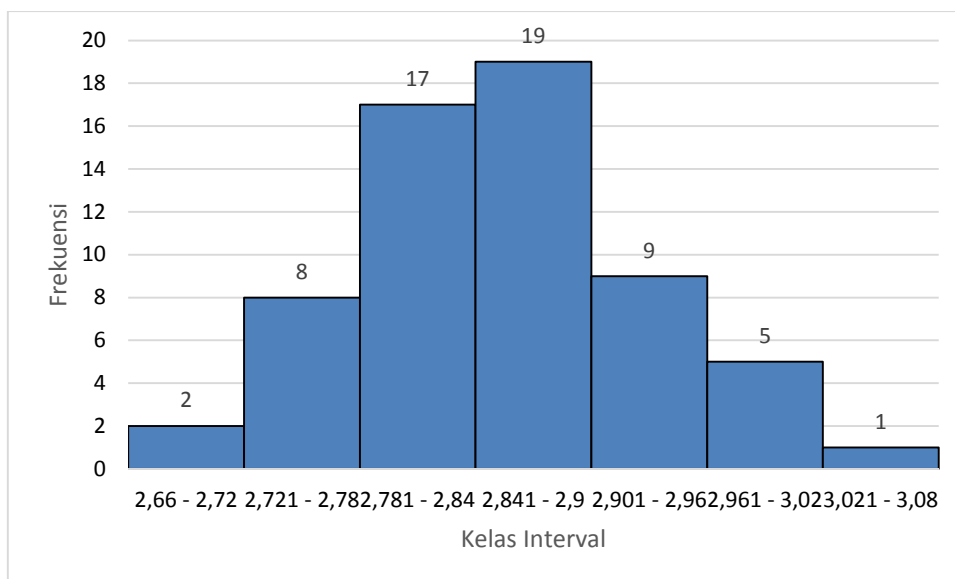
Data prestasi belajar siswa kelas X memiliki rata-rata nilai tertinggi 3,064 dan nilai terendah 2,66. Dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata 2,844 dan simpangan baku 0,087.

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi frekuensi untuk prestasi belajar siswa kelas X.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Kelas X

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Kelas X		
No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi
1	2,66 - 2,72	2
2	2,721 - 2,78	8
3	2,781 - 2,84	17
4	2,841 - 2,9	19
5	2,901 - 2,96	9
6	2,961 - 3,02	5
7	3,021 - 3,08	1
Jumlah		61

Dari tabel distribusi frekuensi diatas dapat dibuat histogram seperti dibawah ini.



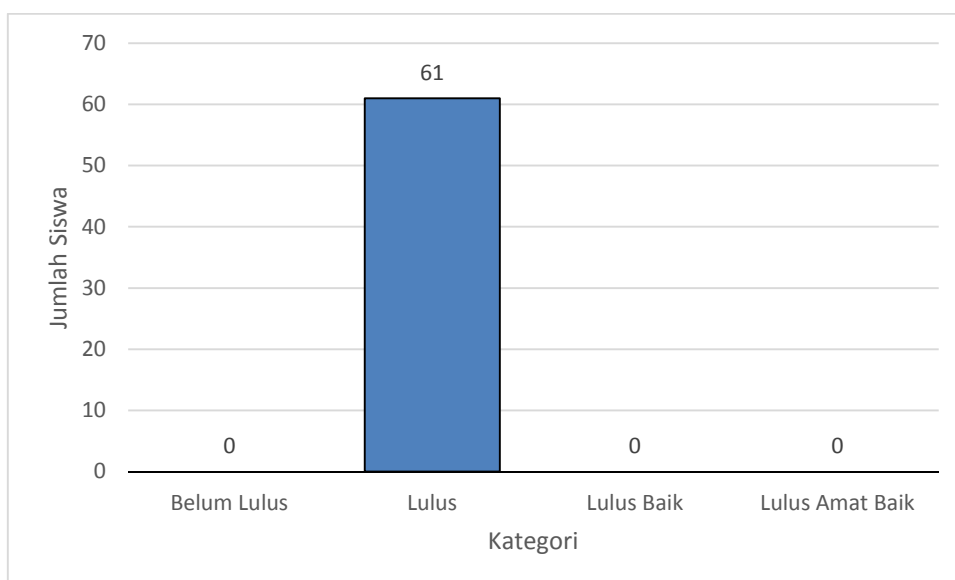
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Kelas X

Penggolongan kategori untuk prestasi belajar siswa kelas X dibedakan menjadi empat yaitu, Lulus Sangat Baik, Lulus Baik, Lulus, Belum Lulus. Kriteria nilai minimal untuk masuk kategori lulus adalah 2,66.

Tabel 14. Kategori Prestasi Belajar Siswa Kelas X

Interval	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
0,00 – 2,659	0	0%	Belum Lulus
2,66 – 3,105	61	100%	Lulus
3,106 – 3,552	0	0%	Lulus Baik
3,553 – 4,00	0	0%	Lulus Amat Baik
Jumlah	61	100%	

Dari tabel dapat dibuat diagram untuk memudahkan penglihatan besar porsi masing-masing kategori. Diagram batang dari tabel dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 5. Diagram Batang Kategori Prestasi Belajar Kelas X

Dari diagram batang diatas dapat dilihat prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran non-kejuruan masuk dalam kategori lulus, dengan persentase terbanyak yaitu 100%.

2) Prestasi belajar Siswa Kelas XI

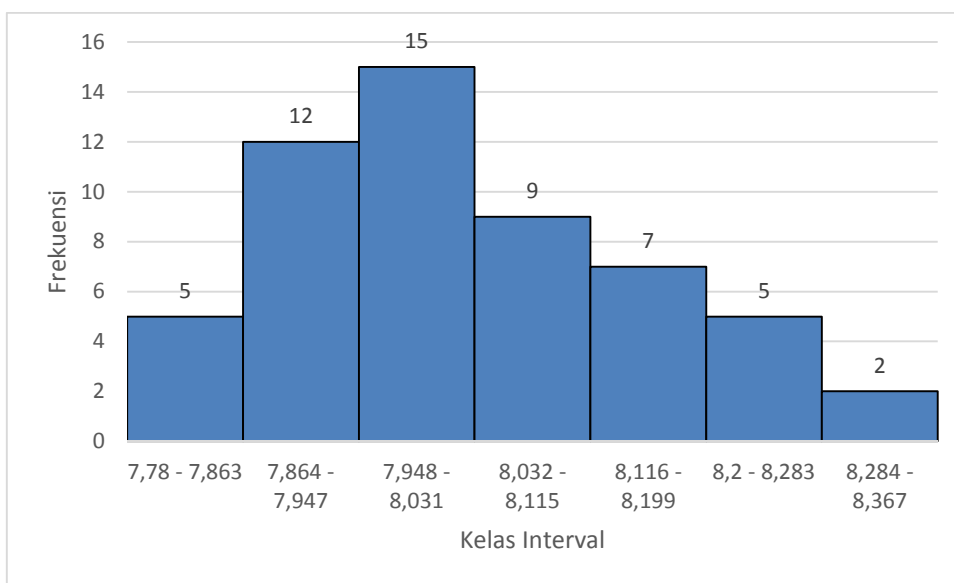
Data prestasi belajar siswa kelas XI memiliki rata-rata nilai tertinggi 8,36 dan nilai terendah 7,78. Dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata 8,019 dan simpangan baku 0,129.

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi frekuensi untuk prestasi belajar siswa kelas XI.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Kelas XI

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Kelas XI		
No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi
1	7,78 - 7,863	5
2	7,864 - 7,947	12
3	7,948 - 8,031	15
4	8,032 - 8,115	9
5	8,116 - 8,199	7
6	8,2 - 8,283	5
7	8,284 - 8,367	2
Jumlah		55

Dari tabel distribusi frekuensi diatas dapat dibuat histogram seperti pada gambar dibawah ini.



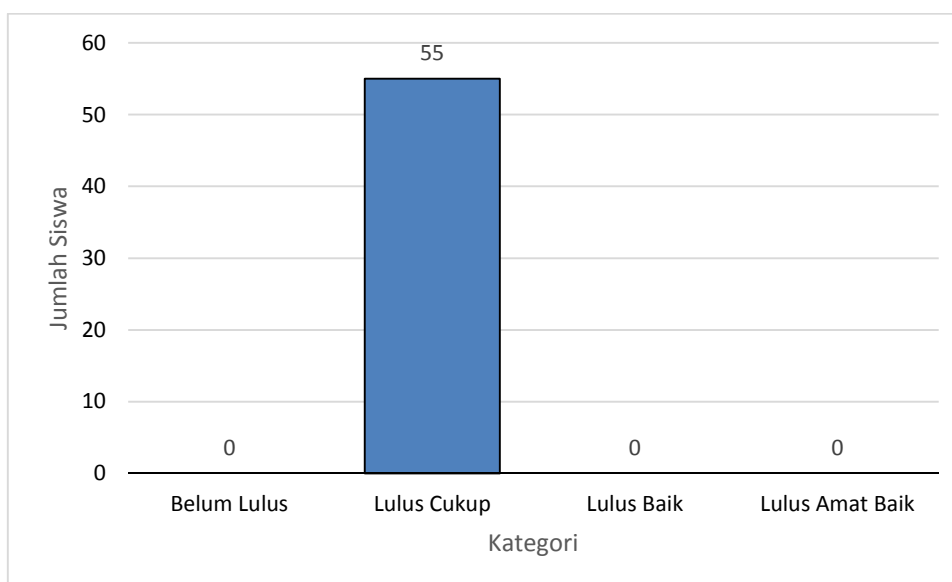
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Kelas XI

Penggolongan kategori untuk prestasi belajar siswa kelas XI dibedakan menjadi empat yaitu, Lulus Sangat Baik, Lulus Baik, Lulus, Belum Lulus. Kriteria nilai minimal untuk masuk kategori lulus berdasarkan KTSP adalah 7,5.

Tabel 16. Kategori Prestasi Belajar Siswa Kelas XI

Interval	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
< 7,49	0	0%	Belum Lulus
7,5 - 8,49	55	100%	Lulus
8,5 - 9,49	0	0%	Lulus Baik
9,5 - 10	0	0%	Lulus Amat Baik
Jumlah	55	100%	

Dari tabel dapat dibuat diagram batang untuk memudahkan penglihatan besar porsi masing-masing kategori. Diagram batang dari tabel dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 7. Diagram Batang Kategori Prestasi Belajar Kelas XI

Dari diagram batang diatas dapat dilihat prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran non-kejuruan masuk dalam kategori lulus, dengan persentase terbanyak yaitu 100%.

3) Prestasi belajar Siswa Kelas X dan XI

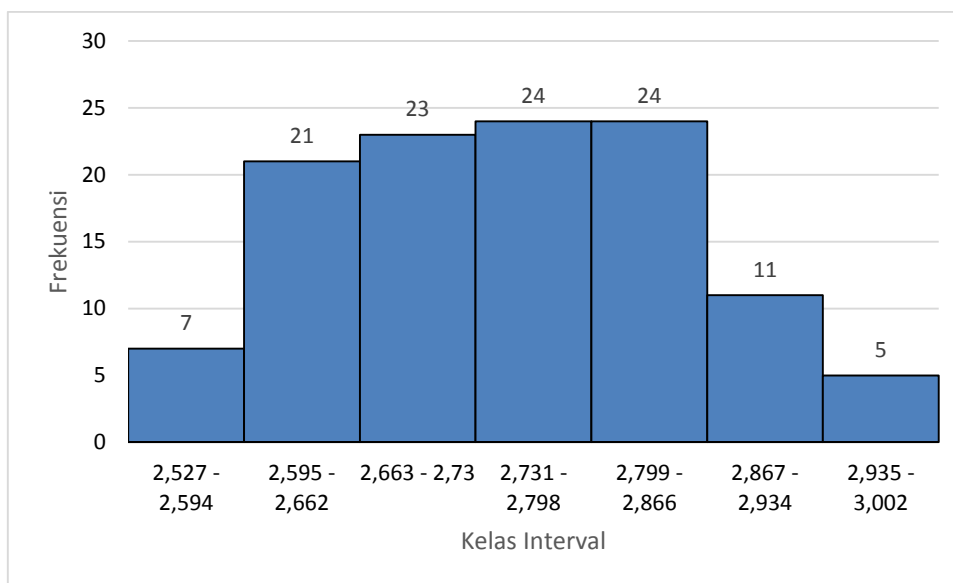
Data prestasi belajar siswa kelas X dan XI memiliki nilai tertinggi 3,064 dan nilai terendah 2,526. Dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata 2,772 dan simpangan baku 0,126.

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi frekuensi untuk prestasi belajar siswa kelas X dan XI.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Kelas X dan XI

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi
1	2,527 - 2,594	7
2	2,595 - 2,662	21
3	2,663 - 2,73	23
4	2,731 - 2,798	24
5	2,799 - 2,866	24
6	2,867 - 2,934	11
7	2,935 - 3,002	5
8	3,003 - 3,07	1
Jumlah		116

Dari tabel distribusi frekuensi diatas dapat dibuat histogram seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Kelas X dan XI

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum diadakan uji hipotesis dengan teknik analisis regresi yang digunakan, ada persyaratan yang harus dipenuhi. Persyaratannya adalah

distribusi skor harus normal, hubungan variabel bebas dan variabel terikatnya mempunyai hubungan yang linier. Jika persyaratan tidak terpenuhi maka akan digunakan teknik analisis data dengan cara yang lain. Berikut ini adalah uraian uji persyaratan analisis tersebut.

a. Pengujian Normalitas Sebaran

Pengujian ini untuk membuktikan terlebih dulu bahwa data yang akan dianalisis berdistribusi normal. Pengujian normalitas sebaran dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov Smirnov dengan program SPSS v.22.

Jika nilai p value lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05, maka data tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai p value lebih besar dari taraf signifikansi 0.05, maka data yang diuji berdistribusi normal (Sulistyo, 2012: 51-52).

Dengan menggunakan SPSS v.22 diperoleh hasil seperti dalam tabel berikut.

Tabel 18. Tabel Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Kebiasaan	,063	116	,200*
Prestasi	,042	116	,200*

Dari tabel diatas, hasil untuk uji normalitas dapat dilihat pada nilai Sig. di kolom Kolmogorov-Smirnov. Nilai Sig. untuk variabel kebiasaan belajar sebesar 0,200 dan nilai Sig. untuk variabel prestasi belajar sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi α 0,05. Dapat disimpulkan variabel kebiasaan belajar dan variabel prestasi belajar berdistribusi normal.

b. Pengujian Linearitas (Kesesuaian Model)

Sebelum melakukan analisis dengan regresi linier, maka perlu dibuktikan variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linier, sehingga model

hubungan sesuai untuk dianalisis menggunakan regresi linier. Uji linearitas menggunakan SPSS v.22.

Pada pengujian ini akan diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation From Linearity* yang diambil dari Tabel Anova hasil uji linearitas dengan SPSS v.22. Kemudian nilai signifikansi hasil pengujian dibandingkan dengan taraf signifikansi 0.05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05, maka hubungan variabel bebas dan terikat tidak linier, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 0.05, maka hubungan variabel bebas dan terikat adalah linier (Sulistyo, 2012: 56).

Berdasarkan uji linearitas dengan menggunakan SPSS v.22 diperoleh hasil seperti tabel berikut.

Tabel 19. Tabel ANOVA

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	2742,361	36	76,177	1,211	,238
		Linearity	672,818	1	672,818	10,699	,002
		Deviation from Linearity	2069,543	35	59,130	,940	,570
	Within Groups		4968,079	79	62,887		
	Total		7710,440	115			

Dari tabel diatas diperoleh hasil untuk *Deviation from Linearity* sebesar 0,940. Hasil tersebut lebih dari taraf signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang diajukan, karena pada dasarnya hipotesis merupakan dugaan yang

sifatnya sementara, sehingga harus dibuktikan apakah hipotesis tersebut benar atau tidak.

Pengujian hipotesis pertama menggunakan regresi linier sederhana dengan SPSS v.22. Hipotesis yang diuji adalah “Kebiasaan belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran non-kejuruan program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta”. Dari hipotesis tersebut dibuat hipotesis statistik. Hipotesis Statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai satu atau lebih populasi. Benar atau salah suatu hipotesis tidak pernah diketahui dengan pasti, kecuali jika seluruh populasi diperiksa. Hipotesis statistiknya sebagai berikut:

Ho: “Kebiasaan belajar siswa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran non-kejuruan program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta”.

Ha: “Kebiasaan belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran non-kejuruan program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta”.

Hipotesis yang diuji adalah hipotesis nol (H_0), sedangkan hipotesis yang diajukan berdasarkan teori merupakan hipotesis alternatif (H_a). Adapun hipotesis nol (H_0) merupakan lawan dari hipotesis alternatif (H_a), yang mana apabila hasil pengujian menerima H_0 berarti H_a ditolak dan begitu juga sebaliknya. Hipotesis H_0 ditanyakan ditolak jika nilai dari Uji-F lebih besar daripada nilai F yang diperoleh dari tabel. (Prasetya, 2014: 59). Hasil yang diperoleh dalam sampel tersebut dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel diambil atau data tersebut mencerminkan keadaan populasi.

Berdasarkan pengujian menggunakan SPSS v.22, diperoleh hasil-hasil seperti berikut.

Tabel 20. Ringkasan Model

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,295 ^a	,087	,079	7,857069
a. Predictors: (Constant), X				
b. Dependent Variable: Y				

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain (Santosa & Ashari, dalam Sisca, 2011). Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan Adjusted R Square pada tabel.

Berdasarkan Tabel 20. Ringkasan Model diperoleh nilai R sebesar 0,295 dan Adjusted R Square sebesar 0,079. Dari hasil tersebut diperoleh kesimpulan variabel bebas dalam penelitian ini memiliki kontribusi sebesar 7,9% terhadap variabel terikat dan 92,1% dipengaruhi oleh variabel bebas yang lain diluar dari kebiasaan belajar.

Tabel 21. Tabel ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	672,818	1	672,818	10,899	,001 ^b
Residual	7037,622	114	61,734		
Total	7710,440	115			
a. Dependent Variable: Y					
b. Predictors: (Constant), X					

harga F dibandingkan dengan harga F tabel pada taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1). Jika harga $F_h > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Sugiyono, 2012: 235).

Tabel 21. Tabel ANOVA menunjukkan nilai Sig. sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, maka model regresi linier dapat digunakan. Harga F_{hitung} berdasarkan tabel di atas yaitu $10,899 > \text{harga } F_{tabel} = 3,94$ menunjukkan H_a yang berbunyi “Kebiasaan belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran non-kejuruan program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta” **diterima**.

Tabel 22. Tabel Koefisien

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	89,294	4,274		20,890	,000
X	1,136	,344	,295	3,301	,001

Tabel koefisien menunjukkan Nilai (constant) yang berarti jika nilai variabel independen (bebas) nol maka nilai variabel dependen (terikat) sebesar B. Nilai variabel terikat menunjukkan setiap kenaikan 1 nilai pada variabel terikat meningkatkan sebesar nilai B. Peningkatan ke arah positif jika B bernilai positif. Sementara peningkatan ke arah negatif atau mengalami penurunan jika nilai B bernilai negatif. (Eman, 2013)

Dari Tabel 22. Tabel Koefisien dapat dibuat persamaan garis regresi $Y = 89,294 + 1,136X$. Nilai koefisien regresi untuk kedua variabel bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kebiasaan belajar siswa akan memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar. Nilai t_{hitung} sebesar

3,301 memiliki nilai lebih besar dari nilai t_{tabel} dengan signifikansi 5% dan d.f 114 yaitu 1,661.

B. Pembahasan

1. Pembahasan Tentang Kebiasaan Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup baik dengan persentase terbanyak yaitu 37,93%. Respon siswa terhadap indikator cara belajar mandiri dan cara menghadapi ujian masih rendah, sehingga siswa perlu meningkatkan cara belajar mandiri dan menghadapi ujian lebih baik lagi. Butir tersebut merupakan pernyataan untuk konsentrasi belajar pada jam pelajaran siang, cepat merasa bosan ketika belajar di kelas, merasa cepat mengantuk ketika belajar di kelas, dan melakukan belajar kelompok dengan teman menjelang ujian.

2. Pembahasan Tentang Prestasi Belajar Mata Pelajaran Non-kejuruan

Hasil penelitian ini menunjukkan prestasi belajar siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta pada mata pelajaran non-kejuruan yang menggunakan Kurikulum 2013 termasuk dalam kategori lulus dengan persentase 100% dan memiliki rentang nilai pada interval 2,841 - 2,9 dengan nilai ketuntasan minimal 2,66.

Prestasi belajar siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta pada mata pelajaran non-kejuruan yang menggunakan Kurikulum KTSP termasuk dalam kategori lulus dengan persentase terbanyak yaitu 100% dan memiliki rentang nilai pada interval 7,948 - 8,031 dengan nilai ketuntasan minimal 7,5.

Prestasi belajar siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta secara bersama-sama dan dilakukan penyetaraan nilai ke Kurikulum 2013 memiliki rentang nilai terbanyak dalam interval 2,769 – 2,877.

3. Pembahasan Tentang Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Non-kejuruan

Berdasarkan hasil uji persyaratan analisis data kebiasaan belajar siswa menunjukkan data berdistribusi normal dengan $\text{Sig.} = 0,200 > 0,05$. Model Kebiasaan Belajar Siswa dan Prestasi Belajar Siswa menunjukkan hubungan yang linier dengan $\text{Sig.} = 0,940 > 0,05$.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis didapatkan kesimpulan kebiasaan belajar siswa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran non-kejuruan program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Hal ini berdasarkan harga $t_{\text{hitung}} = 3,301 > t_{\text{tabel}} = 1,661$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.

Hasil tersebut selaras dengan hasil penelitian dari Mauildya Rakhmanti dengan judul “Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih” yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dengan harga $t_{\text{hitung}} (2,649) > t_{\text{tabel}} (0,1960)$.

Penelitian yang dilakukan oleh Ashef Fiqa dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Siswa, Kebiasaan Belajar, dan Nilai UAN Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Teori Permesinan Kelas 1 SMK Negeri 3 Yogyakarta Dan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun 2012/2013” juga diperoleh kesimpulan yang selaras, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dengan koefisien determinasi sebesar

33,7% untuk SMK N 3 Yogyakarta dan koefisien determinasi sebesar 29,5% untuk SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Kebiasaan belajar siswa memberikan kontribusi sebesar 7,9% terhadap prestasi belajar. Sehingga dapat disimpulkan kebiasaan belajar siswa memberikan pengaruh yang baik terhadap prestasi belajar siswa. Pengaruh tersebut memiliki garis regresi $Y = 89,294 + 1,136X$. Jika kebiasaan belajar siswa meningkat sebesar 1 poin maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 1,136 poin.

Hasil penelitian menunjukkan kebiasaan belajar siswa memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini sependapat dengan Nana Sudjana (2008: 56) yang menyatakan apa yang dicapai oleh siswa merupakan akibat dari proses yang ditempuhnya. Selanjutnya Nana Sudjana (2008: 59) menambahkan keberhasilan proses belajar-mengajar dapat dilihat dari efisiensi, keefektifan, relevansi, dan produktivitas proses belajar-mengajar dalam menggapai tujuan-tujuan pengajaran. Keefektifan berkenaan dengan jalan, upaya, teknik, strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan secara tepat dan cepat. Secara tidak langsung dapat diartikan kebiasaan belajar yang merupakan bagian dari proses belajar-mengajar memiliki pengaruh dalam mencapai tujuan belajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Kebiasaan belajar siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup baik dengan persentase frekuensi terbanyak yaitu 37,93%. Beberapa indikator kurang baiknya kebiasaan belajar siswa ditunjukkan pada konsentrasi belajar pada jam pelajaran siang, cepat merasa bosan ketika belajar di kelas, merasa cepat mengantuk ketika belajar di kelas dan cara belajar kelompok dengan teman menjelang ujian.
2. Prestasi belajar siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta yang menggunakan Kurikulum 2013 termasuk dalam kategori lulus dengan persentase 100% dan pada interval 2,841 - 2,9 dengan nilai ketuntasan minimal 2,66. Prestasi belajar siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta yang menggunakan Kurikulum KTSP termasuk dalam kategori lulus dengan persentase terbanyak yaitu 100% dan pada interval 7,948 - 8,031 dengan nilai ketuntasan minimal 7,5. Prestasi belajar siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta secara bersama-sama dan dilakukan penyetaraan nilai termasuk dalam interval 2,769 – 2,877.
3. Kebiasaan belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta. Sumbangan efektif yang diberikan oleh kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar sebesar 7,9% ditunjukkan dengan nilai Adjusted R^2

= 0,079. Sedangkan 92,1% dipengaruhi oleh faktor selain kebiasaan belajar.

Pengaruh tersebut memiliki persamaan garis regresi $Y = 89,294 + 1,136X$.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diuraikan implikasi penelitian sebagai berikut.

Kebiasaan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Meningkatkan kebiasaan belajar yang baik dan mengurangi kebiasaan belajar yang kurang baik akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka peneliti merekomendasikan hasil penelitian ini yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi pihak yang berkepentingan dengan hasil atau temuan dari penelitian ini mengenai pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta sebagai berikut.

1. Saran bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat mengungkapkan kebiasaan belajar siswa secara lebih mendalam agar dapat diperoleh hasil yang lebih akurat.
- b. Peneliti selanjutnya dapat mengungkap kebiasaan belajar seperti apa yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Peneliti selanjutnya dapat mencari faktor pengaruh yang lain selain kebiasaan belajar yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

2. Saran bagi siswa

- a. Siswa meningkatkan cara belajar di kelas agar tidak merasa cepat bosan dan mengantuk serta bisa tetap konsentrasi pada jam pelajaran siang.

- b. Siswa melakukan belajar kelompok dengan temannya menjelang ujian agar dapat berbagi pengetahuan yang dimiliki serta bisa saling membantu teman yang kesulitan dalam belajar.
3. Saran bagi sekolah
 - a. Pihak sekolah memberikan pengarahan bagi guru untuk mengadakan remedial kepada siswa yang memiliki nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal agar dapat memperbaiki nilai yang diperoleh.
 - b. Pihak sekolah memberikan pengarahan bagi siswa untuk mengadakan belajar kelompok menjelang ujian agar memperoleh nilai yang lebih baik.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan diusahakan sesuai dengan prosedur penelitian ilmiah, namun tentu saja masih memiliki keterbatasan, antara lain.

1. Prestasi belajar yang dihitung hanya dalam aspek pengetahuan. Prestasi belajar siswa dengan kurikulum 2013 yang berupa ketrampilan dan sikap tidak dihitung.
2. Prestasi belajar diambil dari data nilai rata-rata semua mata pelajaran pada rapor siswa, sehingga linearitas instrumen dan cara penilaian tidak diketahui.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sangat banyak, sementara pada penelitian ini hanya membahas tentang kebiasaan belajar. Meskipun terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat, namun kontribusi yang dapat diberikan sebesar 8,7% sehingga masih tersisa 91,3% dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan variabel yang diteliti belum dapat menjelaskan secara menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

4. Sulitnya dilakukan kontrol terhadap responden yang memberikan jawaban pada angket tidak sesuai dengan keadaan sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2013). *Evaluasi Pembelajaran "Prinsip, Teknnik, Prosedur"*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ashef Fiqo, Failasuf. (2013). Pengaruh Perhatian Orang Tua Siswa, Kebiasaan Belajar, Dan Nilai UAN Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Teori Permesinan Kelas 1 SMK Negeri 3 Yogyakarta Dan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun 2012/2013. *S1 Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Depdiknas. (2003). *UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Dwi, Yulianto. (2012) Pengaruh Cara Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi Kelas X Progam Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Purworejo. *S1 Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Eman, Gabriela Mieke Ineke (2013). *Analisa Linear Berganda Dengan Program SPSS-16*. Dari <http://gabrielaeman.wordpress.com/tag/cara-baca-spss/> pada tanggal 13 Oktober 2014. Jam 10.10 WIB
- Indah, Cahyani (2012) Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Pada Materi Soal Cerita Melalui Pendekatan CTL Pada Siswa Kelas IV SD N Serang Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo. *S1 Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Maulidya Nina Rakhmanti (2014), Tugas Akhir Skripsi: Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih. *S1 Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mendikbud. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan*. Jakarta
- _____. (2013). *Lampiran IV Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran*. Jakarta
- Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, (2013). *Belajar Dan Pembelajaran "Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Oktova Rusmawari (2007), Tugas Akhir Skripsi: Hubungan Antara Minat Siswa dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 3 Yogyakarta. *S1 Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.

- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kebiasaan*. Diakses dari <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/kbbi/> pada tanggal 24 April 2014, Jam 08.00 WIB
- Ratna Wilis Dahar, (2011). *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga
- Sisca (2011). *Pengujian Hipotesis: Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F dan Uji R Square (Penjelasan Lengkap)*. Diakses dari <http://carapandangku.blogspot.com/2011/07/pengujian-hipotesis-regresi-linier.html> pada tanggal 13 Oktober 2014. Jam 9.54 WIB
- Slameto. (1995). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiharto, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- _____. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan "Kompetensi Dan Praktiknya"*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan "Kompetensi Dan Praktiknya"*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yustiawan, Purna Yudha (2012) Evaluasi Pelaksanaan Praktik Industri Kelas Xi Program Keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK Cokroaminoto Pandak Tahun Ajaran 2011/2012. *S1 Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Suparman, M.Pd

NIP : 19550715 198003 1 006

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Bentar Susdatira Falah Anhari

NIM : 10505241017

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi
Belajar Mata Pelajaran Non-Kejuruan di Jurusan Teknik
Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat
dinyatakan:

☐ Layak digunakan untuk penelitian

☒ Layak digunakan dengan perbaikan

☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan
dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Juni 2014

Validator,

Drs. Suparman, M.Pd

NIP. 19550715 198003 1 006

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama Mahasiswa : Bentar Susdatira Falah Anhari NIM : 10505241017
 Judul TAS : Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Non-Kejuruan di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
		Gunakan kalimat yang sederhana dan jelas

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 10 Juni 2014
Validator,



Drs. Suparman, M.Pd
NIP. 19550715 198003 1 006

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. H. Imam Muchoyar, M.Pd

NIP : 19491125 1976 1 001

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Bentar Susdatira Falah Anhari

NIM : 10505241017

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar
Mata Pelajaran Non-Kejuruan di Jurusan Teknik Gambar
Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat
dinyatakan:

☒

Layak digunakan untuk penelitian

☐

Layak digunakan dengan perbaikan

☐

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan
dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Juni 2014

Validator,

Drs. H. Imam Muchoyar, M.Pd

NIP. 19491125 1976 1 001

Catatan:

☐

Beri tanda √

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama Mahasiswa : Bentar Susdatira Falah Anhari NIM : 10505241017
 Judul TAS : Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Non-Kejuruan di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	-	Jumlah item sudah cukup bagus.
	belajar di luar kelas.	Kalau dapat jumlah item di bawah ini.

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta,
Validator,

Drs. H. Imam Muchoyar, M.Pd
NIP. 19491125 1976 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psu. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00532

Nomor : 1866/H34/PL/2014

16 Juni 2014

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Walikota Kota Yogyakarta c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kota Yogyakarta
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kota Yogyakarta
- 6 . Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap prestasi Belajar Mata Pelajaran Non-Kejuruan di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta. bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Bentar Susdatira F A	10505241017	Pend. Teknik Sipil & Perenc. - SI	SMK Negeri 2 Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Amat Jaedun

NIP : 19610808 198601 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Juni 2014 s/d selesai.

Demikian permohonan ini. atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini. kami mengucapkan terima kasih.



Dekan.

Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :

Ketua Jurusan



SURAT IZIN

NOMOR : 070/2149
3999/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/360/6/2014 Tanggal : 16/06/2014
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : BENTAR SUSDATIRA FALAH A. NO MHS / NIM : 10505241017
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Amat Jaedun, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN NON-KEJURUAN DI JURUSAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 17/06/2014 Sampai 17/09/2014
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

BENTAR SUSDATIRA FALAH



Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 18-6-2014

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH

NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta
5. Ybs.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639,
E-mail : info@smk2-yk.sch.id Website: www.smk2-yk.sch.id
YOGYAKARTA 55233

Hal : Rekomendasi Observasi/Penelitian

Kepada Yth.

Ka. Prodi Bangunan

di SMK Negeri 2 Yogyakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pengajuan permohonan observasi/penelitian ke SMK 2 Yogyakarta dengan data :

N a m a : Bentar Susdatira Falah Anhari

Pekerjaan : Mahasiswa

Instansi : UNY

Alamat Instansi : Karang Malang

Judul Obsevasi/Penelitian :

Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa terhadap prestasi Belajar Mata Pelajaran
Non Kejuruaan di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N2 Yogyakarta

maka dimohon kepada Bapak/Ibu untuk membantu yang bersangkutan sesuai dengan surat ijin/surat permohonan terlampir.

Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih

Yogyakarta, 9 Agustus 2014
Waka Humas

Sudiyono, SPd.

NIP 19600910 198203 1 013



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN



Kepada : Yth. Siswa Kelas X, XI
Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan
SMK Negeri 2 Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.
Dengan Hormat,

Sehubungan dengan rencana penelitian yang saya lakukan pada siswa Jurusan Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta, program keahlian Teknik Gambar Bangunan. Maka, kami mohon kesediaan Anda untuk menjawab angket yang saya berikan kepada Anda. Angket ini bertujuan untuk mengungkap **Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Non-Kejuruan di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta.**

Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan pada angket, saya mohon pada Anda sekalian untuk menjawab dengan apa adanya dan sejujur-jujurnya, yaitu jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan dalam angket ini, saya jamin tidak ada sangkut pautnya sama sekali terhadap nilai dalam kegiatan belajar Anda. Sedang pencantuman nama serta identitas lainnya yang saya minta, semata-mata hanya untuk memudahkan dalam pengumpulan data.

Atas kesadaran Anda untuk mengisi angket-angket ini saya ucapkan terima kasih. Bantuan Anda sangat besar artinya bagi penelitian ini dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik Anda sekalian. Amin.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, Juni 2014
Peneliti

Bentar Susdatira Falah Anhari
10505241017

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATA PELAJARAN NON-KEJURUAN DI JURUSAN TEKNIK
GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

A. IDENTITAS SISWA

Nama :
NIS :
Kelas :

B. KEBIASAAN BELAJAR SISWA

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah setiap pertanyaan/ Pernyataan dengan cermat dan teliti.
2. Jawablah setiap pertanyaan/ pernyataan, dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kotak alternatif yang paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
3. Diberikan 4 alternatif pilihan jawaban yang berbeda, yaitu :

Sangat Setuju = SS
Setuju = S
Tidak Setuju = TS
Sangat Tidak Setuju = STS

Contoh :

No.	Pernyataan	SS	S	ST	STS
1.	Saya mempersiapkan perlengkapan sekolah dengan baik	√			

Maknanya = Jika pernyataan diatas selalu Anda lakukan maka tandai dengan mencentang kolom SS

KEBIASAAN BELAJAR SISWA

No	Pernyataan	SS	S	ST	STS
1	Saya selalu makan pagi sebelum berangkat sekolah				
2	Saya mempersiapkan perlengkapan sekolah dengan baik pada malam hari				
3	Saya datang tepat waktu untuk mengikuti pelajaran di sekolah				
4	Lokasi tempat tinggal saya dengan sekolah jauh				
5	Saya merasa konsentrasi belajar pada pelajaran pada jam pelajaran pagi				
6	Saya merasa tidak konsentrasi pada pelajaran pada jam pelajaran siang				
7	Saya merasa tetap konsentrasi belajar pada mata pelajaran yang saya sukai kapanpun waktunya				
8	Saya merasa cepat bosan ketika belajar di kelas				
9	Saya sering memikirkan hal di luar pelajaran ketika belajar di dalam kelas				
10	Saya merasa cepat mengantuk ketika belajar di kelas				
11	Saya merasa lebih senang dengan pelajaran di luar kelas				
12	Konsentrasi belajar saya dipengaruhi oleh faktor guru yang mengajar				
13	Saya memperhatikan penjelasan dari Bapak/Ibu guru dengan serius				

14	Saya mencatat semua materi yang disampaikan oleh Bapak/Ibu guru				
15	Saya tidak mengobrol dengan teman ketika pelajaran sedang berlangsung				
16	Saya sering diganggu teman ketika belajar di kelas				
17	Saya bertanya kepada Bapak/Ibu guru jika menemukan hal yang kurang jelas				
18	Saya memperhatikan teman yang sedang bertanya pada guru di kelas				
19	Saya memiliki jadwal belajar di rumah				
20	Saya mentaati jadwal belajar di rumah				
21	Saya belajar sendiri di rumah pada sore hari				
22	Saya belajar sendiri di rumah pada malam hari				
23	Saya belajar sendiri di rumah sambil ngemil				
24	Saya belajar sendiri di rumah sambil menonton televisi				
25	Saya belajar sendiri di rumah sambil mendengarkan musik				
26	Saya belajar sendiri di rumah sambil tiduran				
27	Saya belajar sendiri di rumah di meja belajar				
28	Saya merasa tidak senang ketika diingatkan untuk belajar ketika di rumah oleh orangtua				
29	Saya memotivasi diri sendiri sebelum belajar				
30	Saya mengulang kembali materi yang telah diajarkan di sekolah				
31	Saya mengerjakan soal-soal latihan dari buku				

	maupun yang saya buat sendiri				
32	Saya membuat catatan/rangkuman ketika belajar di rumah				
33	Saya selalu menyelesaikan semua tugas/pekerjaan rumah yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru				
34	Saya merasa lebih cepat paham jika belajar kelompok				
35	Saya mempelajari materi untuk hari esok dari buku atau sumber lain				
36	Saya belajar dengan teman untuk menyelesaikan soal-soal yang sulit				
37	Saya belajar kelompok untuk menyalin pekerjaan teman-teman yang lain				
38	Saya belajar dengan teman ketika ada pekerjaan rumah				
39	Saya bisa serius belajar ketika belajar kelompok				
40	Saya mengingatkan teman-teman untuk serius ketika belajar kelompok				
41	Saya mencari informasi dari sumber lain selain yang diberikan oleh guru				
42	Saya mempelajari buku pelajaran untuk dapat memecahkan soal yang sulit				
43	Saya mencari informasi dari sumber lain untuk dapat memecahkan soal yang sulit				
44	Saya mencatat hal-hal yang tidak diketahui dari materi yang saya baca di buku untuk ditanyakan pada Bapak/Ibu guru di sekolah				

45	Saya merasa lebih serius belajar menjelang ujian				
46	Saya menambah rentang waktu belajar menjelang ujian				
47	Saya belajar dengan keras untuk menyongsong ujian/tes				
48	Saya menggunakan waktu istirahat di rumah untuk belajar ketika menjelang ujian				
49	Saya melakukan belajar kelompok dengan teman menjelang ujian				
50	Saya mengikuti tambahan pelajaran/les di sekolah untuk menyongsong ujian/tes				
51	Saya mempersiapkan keperluan ujian sebelum berangkat ke sekolah				

Data Angket Variabel Kebiasaan Belajar Siswa Kelas X TGB I

No.	NISN	Nama	1																2														3															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40						
1	27136	ABDUL ROUF	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3							
2	27137	ADAM PRIMA SANTOSA	4	4	4	2	3	2	4	2	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3							
3	27138	AGUNG SETYO AJI	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3							
4	27139	AKBAR SUHENDRA	3	3	4	3	3	2	4	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	1	3	1	4	3	3	2	3	4	3	3	3	1	4	3						
5	27140	ALAN SAPUTRA	3	4	4	2	3	2	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3						
6	27141	ALFIAN FEBRITH DHARMAWAN	2	2	3	1	4	2	4	2	2	1	4	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3						
7	27142	ALIF SUPRIYANTO	4	4	4	2	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	1	3	3	2	3	4	1	4	3						
8	27143	AMIZA NOORALIF	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2							
9	27144	ANANG WIDIYONO	3	3	3	1	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3						
10	27145	ANISA SEPTIANA SAVITRI	3	3	3	2	4	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3						
11	27146	ANJAR NURROHMAN	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4						
12	27147	ARIF RAHMANSYAH	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3						
13	27148	ARUM NURROCHMAH	4	4	3	1	4	2	3	3	3	3	3	1	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4							
14	27149	AULIA NUR HANIFAH	3	4	3	1	4	2	4	3	2	2	3	1	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3							
15	27150	AURA AIDAH	2	3	3	3	3	1	3	1	1	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3						
16	27151	BENEDIKTUS JALU PAMUNGKAS	2	2	3	1	3	1	4	1	3	3	4	1	4	3	1	1	3	3	2	2	1	1	1	2	3	3	2	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3						
17	27152	BENI ANGGER SAPUTRO	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3						
18	27153	BIKE SURYA WIJAYA	4	3	3	4	4	1	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2						
19	27154	BRAMISTA FEBRUARDHEA PUTRA	4	4	4	1	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4					
20	27155	BUDI SETIAWAN	4	4	4	1	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3						
21	27156	CAHYO BAGASKORO	4	3	3	2	3	3	4	2	2	2	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3						
22	27157	CANDRA PANGESTU	4	4	4	2	4	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	1	2	1	4	4	1	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3							
23	27158	CYNTHIA DEVI RAHMAWATI	2	3	3	1	3	2	2	2	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	4	2	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2						
24	27159	DESI GITA YUANA PARAMITA	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3						
25	27160	DESTI NUR LESTARI	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2						
26	27161	DESTI NURINDAH SARI	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3						
27	27163	DHUHA ARI YULIANTO	4	4	4	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3						
28	27164	DIMAS FAJAR ADI RIZDIANTO	2	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	1	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3						
29	27165	DIMAS TRI PUTRA PAMUNGKAS	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3					
30	27166	DISTRIA JATININGSIH	2	3	3	1	4	1	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3						
31	27167	DWI KURNIAWAN	4	4	4	2	3	2	3	4	2	3	3	1	3	3	2	2	4	4	3	3	4	2	1	1	1	2	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	4						

No.	NISN	Nama	4				5								Total
			41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51		
1	27136	ABDUL ROUF	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	3	147	
2	27137	ADAM PRIMA SANTOSA	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	145	
3	27138	AGUNG SETYO AJI	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	145	
4	27139	AKBAR SUHENDRA	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	3	149	
5	27140	ALAN SAPUTRA	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	148	
6	27141	ALFIAN FEBRITH DHARMAWAN	3	4	4	3	4	4	4	1	1	1	4	133	
7	27142	ALIF SUPRIYANTO	3	3	3	3	4	3	4	2	1	2	4	152	
8	27143	AMIZA NOORALIF	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	141	
9	27144	ANANG WIDIYONO	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	145	
10	27145	ANISA SEPTIANA SAVITRI	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	139	
11	27146	ANJAR NURROHMAN	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	160	
12	27147	ARIF RAHMANSYAH	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	151	
13	27148	ARUM NURROCHMAH	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	154	
14	27149	AULIA NUR HANIFAH	3	3	3	3	2	3	4	1	3	2	4	144	
15	27150	AURA AIDAH	3	3	3	3	4	4	4	2	2	1	4	138	
16	27151	BENEDIKTUS JALU PAMUNGKAS	4	3	3	3	4	4	4	1	2	3	3	128	
17	27152	BENI ANGGER SAPUTRO	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	143	
18	27153	BIKE SURYA WIJAYA	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	157	
19	27154	BRAMISTA FEBRUARDHEA PUTRA	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	155	
20	27155	BUDI SETIAWAN	3	3	4	4	4	4	4	2	2	1	4	150	
21	27156	CAHYO BAGASKORO	2	3	2	2	4	4	4	1	2	2	3	138	
22	27157	CANDRA PANGESTU	4	4	4	2	2	3	4	1	2	2	4	151	
23	27158	CYNTHIA DEVI RAHMAWATI	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	133	
24	27159	DESI GITA YUANA PARAMITA	4	4	4	3	3	4	4	2	2	1	4	156	
25	27160	DESTI NUR LESTARI	3	3	3	2	4	3	4	2	3	1	4	140	
26	27161	DESTI NURINDAH SARI	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	137	
27	27163	DHUHA ARI YULIANTO	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	138	
28	27164	DIMAS FAJAR ADI RIZDIANTO	4	3	4	3	3	4	3	2	2	1	4	154	
29	27165	DIMAS TRI PUTRA PAMUNGKAS	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	145	
30	27166	DISTRIA JATININGSIH	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	3	134	
31	27167	DWI KURNIAWAN	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	147	
Total														4497	

Data Angket Variabel Kebiasaan Belajar Siswa Kelas X TGB II

No.	NISN	Nama	1																2																3											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				
1	27168	DWIE PUTRI NOVITASARI	4	3	4	1	3	2	3	3	3	2	3	1	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3				
2	27170	ELLYANA PUTRI PRATAMA	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3				
3	27171	FEBRIANTO AJI NUGROHO	4	4	4	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2				
4	27172	FERI ARDYANTO	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	1	1	1	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4				
5	27173	FIRDA INDRA PUSPITA	4	3	4	1	4	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3				
6	27174	GALIH AGUNG WICAKSONO	2	3	4	3	3	1	3	2	2	2	3	1	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3				
7	27175	GALIH AYU RACHMAWATI	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3					
8	27176	HAAFIZH IHSANNAGI	4	4	4	1	4	1	3	2	2	1	3	1	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3				
9	27179	INDIRA SHANTI LESTARI	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	2	2	3	2	4	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3				
10	27180	IRVAN SHABRIATMOKO	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	4	2	4	3	2	3	3				
11	27181	IRVAN YURDIANTO	4	4	4	1	4	2	3	2	2	3	4	1	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3				
12	27183	MARCELLINUS AGUS SAPUTRA	2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2				
13	27185	METTA PRAKUSYA YUWONO	1	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	1	3	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	1	1	3	1	4	4	3	3	3	2	1	2	4	4	4	1	4				
14	27186	MONIK BAGUS KHARISMA	3	4	4	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3			
15	27187	MUHAMAD YONI YULIANTO	2	3	4	4	4	1	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	4	3	3	2	3	4	1	4	1	4	1	4	4	4	3	3	2	4	2	2	4	3	3	4				
16	27188	MUHAMMAD NUR BAGASKARA S	2	4	4	1	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
17	27189	MUHAMMAD RENALDI ANDHIKA	4	4	3	1	4	2	4	3	2	3	3	1	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3			
18	27190	MUHAMMAD ROMADHON	4	4	3	1	4	1	4	2	1	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3				
19	27191	MUHAMMAD TEGAR MUSTAQIM	4	3	3	1	4	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3			
20	27192	NAFI ARIFIN	3	3	4	1	3	2	2	3	2	1	3	1	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3			
21	27193	NASRUL VIDIA RAHMADHAN	3	3	4	2	4	3	4	2	2	2	3	1	2	2	2	3	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3				
22	27194	NGAZIS MUKHLIS	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2				
23	27195	NICOLA VALENTINO TOBING	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3					
24	27196	NOVINDA EKKY RAHMAWATI	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3				
25	27197	NUR HADI WASKITO	2	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	1	2	1	3	1	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3			
26	27198	NUROHIM WICAKSONO	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	1	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3			
27	27199	NURROSYID ALDIAN	4	4	4	2	4	1	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3				

No.	NISN	Nama	4				5							Total
			41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	
1	27168	DWIE PUTRI NOVITASARI	4	4	4	3	4	4	4	2	1	2	4	148
2	27170	ELLYANA PUTRI PRATAMA	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	144
3	27171	FEBRIANTO AJI NUGROHO	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	147
4	27172	FERI ARDYANTO	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	165
5	27173	FIRDA INDRA PUSPITA	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	4	160
6	27174	GALIH AGUNG WICAKSONO	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	140
7	27175	GALIH AYU RACHMAWATI	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	145
8	27176	HAAFIZH IHSANNAGI	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	153
9	27179	INDIRA SHANTI LESTARI	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	145
10	27180	IRVAN SHABRIATMOKO	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	144
11	27181	IRVAN YURDIANTO	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	4	157
12	27183	MARCELLINUS AGUS SAPUTRA	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	137
13	27185	METTA PRAKUSYA YUWONO	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	155
14	27186	MONIK BAGUS KHARISMA	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	141
15	27187	MUHAMAD YONI YULIANTO	4	4	4	2	4	4	4	3	3	1	4	149
16	27188	MUHAMMAD NUR BAGASKARA S	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	151
17	27189	MUHAMMAD RENALDI ANDHIKA	4	4	4	3	3	3	3	2	1	3	4	162
18	27190	MUHAMMAD ROMADHON	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	137
19	27191	MUHAMMAD TEGAR MUSTAQIM	3	4	3	2	4	4	4	1	3	3	4	147
20	27192	NAFI ARIFIN	3	2	3	2	4	3	3	2	3	4	4	136
21	27193	NASRUL VIDIA RAHMADHAN	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	159
22	27194	NGAZIS MUKHLIS	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	141
23	27195	NICOLA VALENTINO TOBING	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	159
24	27196	NOVINDA EKKY RAHMAWATI	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	148
25	27197	NUR HADI WASKITO	2	4	1	4	4	3	3	3	3	2	4	141
26	27198	NUROHIM WICAKSONO	2	3	3	3	4	4	4	1	3	4	3	141
27	27199	NURROSYID ALDIAN	3	4	3	3	4	4	4	1	1	1	4	147
Total													3999	

Data Angket Variabel Kebiasaan Belajar Siswa Kelas X TGB III

No.	NISN	Nama	1																		2														3														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40							
1	27200	OKTAVIAN TRI WIJANARKO	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2			
2	27201	OWIN SAPUTRA	4	2	2	3	4	2	1	2	3	2	1	1	2	2	1	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	1	3	1	4	2	4	4	1	1	1	1	1	1			
3	27202	PUPUT APRILIYA PRATIWI	2	2	3	1	4	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	1	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
4	27203	RADEN RARA ARIYANDITA NURCH	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	4	2	1	4	4	4	3	2	4	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4			
5	27204	RAHMAH WAHYUNINGSIH*	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3		
6	27205	RAHMAT YUNIARTO	4	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	4	3	2	4	3	1	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2			
7	27206	RANO ARYA IWANDA	2	3	4	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2			
8	27207	REGA FATCHAN CHAIRUTIFLA	2	3	3	2	4	2	4	1	2	3	3	2	4	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	1	2	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3		
9	27208	REMO GILANG SAPUTRO	4	3	3	3	4	3	4	2	3	1	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	2	4	1	1	1	3	3	3	3	2	2	3	4	2	1	4	3	1	3	1	3	1	3			
10	27209	RETNO MAWARTI	4	4	3	1	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	1	1	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3		
11	27210	REZA HAIKAL FIKRI	3	3	3	1	3	1	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	1	4	3	3	3	3	3			
12	27212	RIDWAN KURNIAWAN	4	3	4	1	4	2	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	1	3	3	3	3	3	3		
13	27213	RIZKI NURDIANSYAH RAMADHAN	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
14	27214	ROCHMAD SAADI	2	3	4	2	3	2	3	2	1	2	3	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3		
15	27215	ROFIQ NAWAN KURNIAWAN	3	3	4	1	3	2	4	3	1	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2		
16	27217	SATRIANI NUR AISYAH	2	4	4	1	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
17	27218	SHAFIRA KRISMONITA APRILIA	3	3	3	2	5	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
18	27219	SIMON SETIAWAN EKA SAPUTRA	3	3	4	2	3	1	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	
19	27220	STEFANUS SETYO NUGROHO	4	3	3	2	3	2	2	1	3	1	4	1	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	2	1	1	1	4	2	4	1	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3
20	27221	SUCI NUR LAELA SARI	2	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	1	4	3	3	3	4	4	4	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	
21	27222	TAUFIQ USMAN	4	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3		
22	27223	TIO HAKIM WIGUNA	3	3	3	4	3	1	2	2	2	3	4	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3		
23	27224	TITIS OKTAVIAN	3	4	4	4	3	1	4	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	
24	27225	UMI TSANIYAH	2	3	3	1	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	2	4	2	4	1	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	
25	27226	VIANDA ARDY FERNANDO	3	3	4	1	4	1	2	2	2	3	4	1	4	2	2	1	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	1	4	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	
26	27229	YOSUA DIPTA SIDDIK MARTA	4	3	4	1	4	2	4	3	1	4	2	2	3	2	4	2	4	3	1	1	3	3	4	4	4	1	4	2	4	3	1	2	3	1	2	4	1	2	4	1	2	2	2	3	2	3	
27	27230	YUDA RISNIANSAH	4	3	3	2	4	1	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	
28	27231	ZULTAN FAIZAL NUR SOEFIANTO	3	3	4	3	3	2	2	2	2	1	4	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	

No.	NISN	Nama	4				5							Total
			41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	
1	27200	OKTAVIAN TRI WIJANARKO	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	136
2	27201	OWIN SAPUTRA	1	4	4	4	1	3	2	3	4	4	2	136
3	27202	PUPUT APRILIYA PRATIWI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	133
4	27203	RADEN RARA ARIYANDITA NURCH	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	1	160
5	27204	RAHMAH WAHYUNINGSIH*	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	4	139
6	27205	RAHMAT YUNIARTO	4	4	4	2	4	3	2	2	1	2	4	139
7	27206	RANO ARYA IWANDA	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	133
8	27207	REGA FATCHAN CHAIRUTIFLA	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	153
9	27208	REMO GILANG SAPUTRO	3	3	4	2	3	3	4	1	3	3	4	142
10	27209	RETNO MAWARTI	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	141
11	27210	REZA HAIKAL FIKRI	4	3	4	3	4	4	4	1	2	1	4	143
12	27212	RIDWAN KURNIAWAN	4	3	4	2	4	4	4	3	2	2	4	150
13	27213	RIZKI NURDIANSYAH RAMADHAN	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	135
14	27214	ROCHMAD SAADI	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	130
15	27215	ROFIQ NAWAN KURNIAWAN	3	3	3	3	4	4	4	1	2	2	3	136
16	27217	SATRIANI NUR AISYAH	3	3	3	3	4	4	4	1	2	1	4	142
17	27218	SHAFIRA KRISMONITA APRILIA	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	145
18	27219	SIMON SETIAWAN EKA SAPUTRA	4	4	4	3	4	4	4	1	1	1	4	152
19	27220	STEFANUS SETYO NUGROHO	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	4	144
20	27221	SUCI NUR LAELA SARI	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	158
21	27222	TAUFIQ USMAN	2	3	3	2	4	3	4	2	2	2	4	130
22	27223	TIO HAKIM WIGUNA	4	3	4	3	3	2	4	3	1	4	4	141
23	27224	TITIS OKTAVIAN	3	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	162
24	27225	UMI TSANIYAH	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	138
25	27226	VIANDA ARDY FERNANDO	4	4	4	3	4	4	4	1	1	1	4	140
26	27229	YOSUA DIPTA SIDDIK MARTA	4	2	3	2	4	4	4	4	3	2	4	143
27	27230	YUDA RISNIANSAH	2	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	129
28	27231	ZULTAN FAIZAL NUR SOEFIANTO	3	3	3	3	3	4	4	1	2	3	3	138
Total														3968

Data Angket Variabel Kebiasaan Belajar Siswa Kelas XI TGB I

No.	NISN	Nama	1																2														3															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40						
1	26325	AAN ARIYANTO	4	4	4	1	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3						
2	26326	ACHMAD ABDUL AZIS	1	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	4	2	3	2	4	2	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3					
3	26327	ADE LUKY RISNANDAR	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3						
4	26328	ADIT PRASETYO	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	1	1	3	4	3	3	4	4	2	1	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	4	2	4	4	2	3						
5	26330	ADITYA WAHYU WIBOWO	3	3	3	2	3	1	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3						
6	26331	AGUNG YUNANTO	3	4	4	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3						
7	26333	AGUS SETIYAWAN	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2						
8	26334	ALFIAN SETIAJI	2	2	4	3	2	3	4	2	2	3	2	4	3	4	2	4	2	3	3	1	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2					
9	26335	ALPRIANIKO SUDJATMIKA	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	1	4	3	2	3	3	4	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4						
10	26336	AMRI SYAHIDAN DARUSSALAM	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2						
11	26337	ANDRI KURNIAWAN	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4						
12	26338	ANDY MAULANA ARMAN	2	3	3	1	4	2	1	2	2	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	1	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3						
13	26339	ANGGARA HASTA	4	2	3	1	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	2	4	1	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	2	2	3	3						
14	26340	ANGGIT WIAN WIDIARGO	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2					
15	26341	ANI TIANA MIHATI	3	3	3	1	3	1	3	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3					
16	26342	ANIS ABDAROBBIK	3	4	4	1	4	3	4	3	3	2	3	1	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3						
17	26344	ANNISA RIZKI AMALIA	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3					
18	26345	ARDI NOOR WICAKSANA	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2					
19	26346	ARDIAN ADI SAPUTRO	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3					
20	26347	ARFIN YUDA PRABOWO	1	4	4	2	4	2	4	2	1	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3					
21	26348	ARGA BAGUS ANDRIAN	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	4	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3					
22	26349	ARIEFIANDA RACHMAN	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3				
23	26350	ARIF NURROCHMAD	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2				
24	26351	ARIP PRASTAWA	2	3	1	1	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	1	1	4	2	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	4						
25	26352	ARIS NUR LESTARIANTO	4	3	4	2	3	3	4	4	2	3	2	1	3	3	1	2	2	4	3	2	4	4	1	4	4	4	1	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3						
26	26353	BAGAS PUTRA WAHYU KEMA SAN	4	4	2	2	1	2	3	1	1	2	4	1	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	4	2	4	2	4	2	4	2	2	2	3	4	3	4	1	3	2	2						
27	26354	BAGAS SAPUTRO	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	2	4	3	2	1	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	2	3	4	2	4	4	3	4	4					
28	26356	BOBBY ARIYANTO	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	1	4	3	2	2						
29	26357	CAHYA RONDY SAPUTRA	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	4	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	2	2	1	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2						
30	26358	DEA INDRI YANI	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2						
31	26359	DENY TRI SAPUTRA	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3						

No.	NISN	Nama	4				5								Total
			41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51		
1	26325	AAN ARIYANTO	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	164	
2	26326	ACHMAD ABDUL AZIS	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	2	133	
3	26327	ADE LUKY RISNANDAR	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	4	137	
4	26328	ADIT PRASETYO	4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	4	152	
5	26330	ADITYA WAHYU WIBOWO	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	139	
6	26331	AGUNG YUNANTO	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	143	
7	26333	AGUS SETIYAWAN	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	123	
8	26334	ALFIAN SETIAJI	3	3	3	4	4	4	4	2	1	1	4	143	
9	26335	ALPRIANIKO SUDJATMIKA	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	170	
10	26336	AMRI SYAHIDAN DARUSSALAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	141	
11	26337	ANDRI KURNIAWAN	3	3	3	4	4	3	4	1	1	1	4	141	
12	26338	ANDY MAULANA ARMAN	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	144	
13	26339	ANGGARA HASTA	3	3	4	3	3	3	3	2	1	1	4	152	
14	26340	ANGGIT WIAN WIDIARGO	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	141	
15	26341	ANI TIANA MIHATI	3	3	3	3	4	4	4	1	3	1	4	140	
16	26342	ANIS ABDAROBBIK	3	4	4	4	2	3	4	2	2	2	4	163	
17	26344	ANNISA RIZKI AMALIA	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	137	
18	26345	ARDI NOOR WICAKSANA	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	135	
19	26346	ARDIAN ADI SAPUTRO	3	3	3	3	3	4	4	1	2	2	4	138	
20	26347	ARFIN YUDA PRABOWO	2	3	3	2	4	4	4	2	1	4	4	137	
21	26348	ARGA BAGUS ANDRIAN	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	132	
22	26349	ARIEFIANDA RACHMAN	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	138	
23	26350	ARIF NURROCHMAD	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	130	
24	26351	ARIP PRASTAWA	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	139	
25	26352	ARIS NUR LESTARIANTO	3	4	3	2	4	4	4	2	2	4	3	143	
26	26353	BAGAS PUTRA WAHYU KEMA SAN	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	137	
27	26354	BAGAS SAPUTRO	4	4	4	3	4	4	4	1	1	3	3	162	
28	26356	BOBBY ARIYANTO	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	133	
29	26357	CAHYA RONDY SAPUTRA	4	3	3	3	4	4	4	1	1	2	4	130	
30	26358	DEA INDRI YANI	4	3	4	3	4	4	4	1	1	1	4	140	
31	26359	DENY TRI SAPUTRA	4	3	4	3	4	4	4	1	2	1	4	141	
Total														4398	

Data Angket Variabel Kebiasaan Belajar Siswa Kelas XI TGB III

No.	NISN	Nama	1																2																3															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40								
1	26360	DHIAZ SARASWATI	2	3	4	1	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	1	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	2	3	3								
2	26362	DIDING ANJASMARA	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3							
3	26364	DIMAS ADHI PRATAMA	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2							
4	26365	DINDA ACHSANA PRATIWI	2	3	4	1	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2							
5	25536	DONI PUTRA PASKA	4	2	4	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2							
6	26367	ENI PRASETYA	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2							
7	26368	ERICK EKA SAPUTRA	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3							
8	26369	EVI LESTARI	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2							
9	26370	FABIYAN ARGANI	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2								
10	26372	FEBRIANA AYUNDA SYAFITRI	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3							
11	26374	FERNANDO SURBAKTI	3	3	3	4	3	2	3	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3							
12	26378	HANIFAH SRISUNDARI	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3							
13	26379	HELPI WIDIA ANGGESI	2	2	3	1	2	1	2	1	1	1	3	1	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2							
14	26380	I GEDE BAGUS WIJAYA NEGARA	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	1	3	3	1	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2								
15	26382	IKE MARBUN NUR ROHMAH	4	3	4	2	4	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	1	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3								
16	25549	IMAM BUDI SANTOSA	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3							
17	26383	IMAM SUSILO	1	4	4	1	4	1	4	2	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3							
18	26384	IMRON NUR PRIYANTO	4	4	3	1	4	1	3	2	2	4	2	3	4	2	2	4	3	4	4	3	3	1	1	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3								
19	26385	IRMAWAN NURVANDI	3	3	3	1	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	1	4	1	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3							
20	26387	KERI LESTARI	2	3	3	2	4	1	4	2	3	2	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	1	4	2								
21	26389	KURNIA PUTRA PERDANA	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4							
22	26391	LIA ALVIANI	4	3	3	1	4	1	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2							
23	26392	MOCHAMAD RAMADHAN	3	3	4	2	4	1	4	1	2	1	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	2	1	3	3								

No.	NISN	Nama	4				5								Total
			41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51		
1	26360	DHIAZ SARASWATI	4	4	4	3	4	3	2	4	1	3	4	158	
2	26362	DIDING ANJASMARA	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	144		
3	26364	DIMAS ADHI PRATAMA	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	121		
4	26365	DINDA ACHSANA PRATIWI	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	143		
5	25536	DONI PUTRA PASKA	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	131		
6	26367	ENI PRASETYA	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	143		
7	26368	ERICK EKA SAPUTRA	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	137		
8	26369	EVI LESTARI	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	126		
9	26370	FABIYAN ARGANI	3	1	3	3	2	4	4	1	1	1	130		
10	26372	FEBRIANA AYUNDA SYAFITRI	3	3	3	3	4	4	4	1	2	2	143		
11	26374	FERNANDO SURBAKTI	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	130		
12	26378	HANIFAH SRISUNDARI	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	145		
13	26379	HELPI WIDIA ANGGESI	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	123		
14	26380	I GEDE BAGUS WIJAYA NEGARA	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	145		
15	26382	IKE MARBUN NUR ROHMAH	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	148		
16	25549	IMAM BUDI SANTOSA	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	143		
17	26383	IMAM SUSILO	4	3	3	3	4	3	3	1	2	2	157		
18	26384	IMRON NUR PRIYANTO	3	3	4	4	4	4	4	1	1	2	151		
19	26385	IRMAWAN NURVANDI	3	3	3	4	4	4	4	2	2	1	140		
20	26387	KERI LESTARI	4	4	4	2	4	4	4	1	2	1	151		
21	26389	KURNIA PUTRA PERDANA	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	156		
22	26391	LIA ALVIANI	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	139		
23	26392	MOCHAMAD RAMADHAN	4	4	4	2	4	4	4	2	1	1	142		
Total													3246		

Data Angket Variabel Kebiasaan Belajar Siswa Kelas XI TGB III

No.	NISN	Nama	1																2																3															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40								
1	26393	MUHAMMAD ALBANI	4	4	4	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3								
2	26394	MUHAMMAD ARIEF PRIAMBADA	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2									
3	26398	MUHAMMAD JOHAR NEHRU	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2								
4	26399	MUHAMMAD MARSA ALAUDDIN	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3							
5	25563	MUHAMMAD NANDA NEIF SULTO	3	3	3	1	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	4								
6	26400	MUHAMMAD NUR RAHMAN	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3								
7	26402	MUHAMMAD YULIANTORO	4	3	3	2	3	1	2	1	3	1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2								
8	26403	MUKLISH NALAHUDDIN	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	1	1	2	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2									
9	26407	NOVIANA ARUM NDANI SUNARYO	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2								
10	26408	NUGRAHENI LARASATI	4	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3								
11	26409	PAULA FRESTI SUKMA NINGTYAS	4	3	4	1	3	2	4	2	3	1	3	1	3	4	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	1	3									
12	26412	RAHMAD BAGUS MULYANA	3	3	3	1	4	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	1	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3								
13	26413	RAKA AFRIZA IRAWAN	3	3	4	1	4	3	4	3	2	3	4	1	4	4	2	1	3	4	2	2	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	3	2	3	3	2	4								
14	26414	RIANDA ARIFIN	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3								
15	26415	RIO GANI SAPUTRO	4	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2								
16	26416	RISMAWAN ARIEF	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	4	1	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	1	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	2	3	4	3									
17	26417	RIZAL NOVIAN	3	3	4	1	2	3	4	3	2	2	1	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2								
18	26418	RIZKI WIJAYA PRATAMA	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3							
19	26420	ROMAR ARDHI NURSASONGKO	2	2	3	4	2	4	3	1	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2								
20	26423	ROYAN ROCHMANDHIKA PRASETYO	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	1	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	4	4									
21	26424	RUDI ANGGONO	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4									
22	26425	RYZA NUR ROHMAN	2	3	3	1	4	1	4	3	2	3	3	2	3	4	2	2	1	4	4	2	2	2	3	2	1	4	2	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3							
23	26426	STEPHANI MARLINDA SRI LESTARI	3	3	4	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2							
24	26427	VARID AGUS SAPUTRA	4	3	4	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3								
25	26429	WAHYU ADI SETYAWAN	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3								
26	26432	ZIANDRA INDARPRATAMA	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4							

No.	NISN	Nama	4				5							Total
			41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	
1	26393	MUHAMMAD ALBANI	4	4	4	2	2	3	3	1	2	2	3	150
2	26394	MUHAMMAD ARIEF PRIAMBADA	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	133
3	26398	MUHAMMAD JOHAR NEHRU	3	3	3	3	2	3	4	4	2	1	4	146
4	26399	MUHAMMAD MARSA ALAUDDIN	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	4	146
5	25563	MUHAMMAD NANDA NEIF SULTO	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	151
6	26400	MUHAMMAD NUR RAHMAN	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	136
7	26402	MUHAMMAD YULIANTORO	2	2	2	3	4	4	4	3	3	1	4	131
8	26403	MUKLISH NALAHUDDIN	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	146
9	26407	NOVIANA ARUM NDANI SUNARYO	4	3	4	3	2	4	4	2	3	2	4	149
10	26408	NUGRAHENI LARASATI	4	4	3	3	1	4	4	1	3	1	4	156
11	26409	PAULA FRESTI SUKMA NINGTYAS	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	147
12	26412	RAHMAD BAGUS MULYANA	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	131
13	26413	RAKA AFRIZA IRAWAN	3	4	4	4	4	4	4	1	2	1	4	154
14	26414	RIANDA ARIFIN	3	4	3	4	4	4	4	1	2	1	4	157
15	26415	RIO GANI SAPUTRO	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	146
16	26416	RISMAWAN ARIEF	4	4	4	2	4	2	4	2	3	3	4	152
17	26417	RIZAL NOVIAN	3	3	4	3	3	3	4	1	2	3	4	146
18	26418	RIZKI WIJAYA PRATAMA	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	138
19	26420	ROMAR ARDHI NURSASONGKO	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	125
20	26423	ROYAN ROCHMANDHIKA PRASETYO	3	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	153
21	26424	RUDI ANGGONO	3	3	3	2	4	4	4	1	3	2	4	145
22	26425	RYZA NUR ROHMAN	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	4	142
23	26426	STEPHANI MARLINDA SRI LESTARI	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	137
24	26427	VARID AGUS SAPUTRA	2	3	3	2	4	3	3	3	2	1	4	134
25	26429	WAHYU ADI SETYAWAN	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	143
26	26432	ZIANDRA INDARPRATAMA	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	138
Total														3732

Hasil Angket Variabel Kebiasaan Belajar Siswa

No.	Nama	Indikator 1										Indikator 2										Indikator 3				
		2	3	6	7	8	10	13	14	17	18	19	20	22	23	27	29	30	31	32	33	34	35	36	39	40
1	BUDI SETIAWAN	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3
2	CAHYO BAGASKORO	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3
3	AURA AIDAH	3	3	1	3	1	1	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
4	ALIF SUPRIYANTO	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	3
5	ADAM PRIMA SANTOSA	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3
6	CYNTHIA DEVI RAHMAWATI	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2
7	CANDRA PANGESTU	4	4	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3
8	DESI GITA YUANA PARAMITA	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
9	DHUHA ARI YULIANTO	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3
10	AKBAR SUHENDRA	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3
11	DESTI NURINDAH SARI	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3
12	ABDUL ROUF	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3
13	ARIF RAHMANSYAH	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
14	ALAN SAPUTRA	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
15	BRAMISTA FEBRUARDHEA P	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4
16	ANISA SEPTIANA SAVITRI	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3
17	BENI ANGGER SAPUTRO	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
18	BENEDIKTUS JALU PAMUNG	2	3	1	4	1	3	4	3	3	3	2	2	1	1	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3
19	DIMAS FAJAR ADI RIZDIANTO	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3
20	ALFIAN FEBRITH DHARMAWA	2	3	2	4	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3
21	AGUNG SETYO AJI	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	BIKE SURYA WIJAYA	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
23	FERI ARDYANTO	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4
24	FEBRIANTO AJI NUGROHO	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2

No.	Nama	Indikator 1										Indikator 2										Indikator 3				
		2	3	6	7	8	10	13	14	17	18	19	20	22	23	27	29	30	31	32	33	34	35	36	39	40
25	IRVAN SHABRIATMOKO	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	2	4	3	3
26	FIRDA INDRA PUSPITA	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
27	GALIH AYU RACHMAWATI	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
28	MUHAMMAD RENALDI ANDHI	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3
29	METTA PRAKUSYA YUWONO	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	3	3	2	1	2	4	1	4
30	NAFI ARIFIN	3	4	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3
31	MUHAMMAD ROMADHON	4	3	1	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3
32	DWIE PUTRI NOVITASARI	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3
33	MONIK BAGUS KHARISMA	4	4	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
34	GALIH AGUNG WICAKSONO	3	4	1	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
35	INDIRA SHANTI LESTARI	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36	NGAZIS MUKHLIS	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2
37	HAAFIZH IHSANNAGI	4	4	1	3	2	1	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3
38	MUHAMAD YONI YULIANTO	3	4	1	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	2	2	3	4
39	NURROSYID ALDIAN	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3
40	NICOLA VALENTINO TOBING	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
41	NUR HADI WASKITO	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3
42	VIANDA ARDY FERNANDO	3	4	1	2	2	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	4	2	4
43	TITIS OKTAVIAN	4	4	1	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3
44	RANO ARYA IWANDA	3	4	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2
45	OKTAVIAN TRI WIJANARKO	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2
46	TIO HAKIM WIGUNA	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3
47	RADEN RARA ARIYANDITA NI	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4
48	YOSUA DIPTA SIDDIK MARTA	3	4	2	4	3	4	3	2	4	3	1	1	3	4	4	4	3	1	2	3	1	2	4	2	3
49	UMI TSANIYAH	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3

No.	Nama	Indikator 1											Indikator 2											Indikator 3				
		2	3	6	7	8	10	13	14	17	18	19	20	22	23	27	29	30	31	32	33	34	35	36	39	40		
50	SIMON SETIAWAN EKA SAPUTRA	3	4	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3		
51	SUCI NUR LAELA SARI	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	1	3	2	2	4	4	3	2	3	2	3	4	2	3		
52	ROCHMAD SAADI	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3		
53	RIDWAN KURNIAWAN	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3		
54	PUPUT APRILIYA PRATIWI	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2		
55	ROFIQ NAWAN KURNIAWAN	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2		
56	OWIN SAPUTRA	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	1	3	1	4	2	1	1		
57	RETNO MAWARTI	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3		
58	STEFANUS SETYO NUGROHO	3	3	2	2	1	1	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	1	3	3	4	2	3	2	4	3		
59	RAHMAT YUNIARTO	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2		
60	TAUFIQ USMAN	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3		
61	REZA HAIKAL FIKRI	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3		
62	ANGGIT WIAN WIDIARGO	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2		
63	BOBBY ARIYANTO	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	1	2	2		
64	AGUNG YUNANTO	4	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
65	ARDIAN ADI SAPUTRO	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
66	ANGGARA HASTA	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3		
67	ANDY MAULANA ARMAN	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3		
68	ANDRI KURNIAWAN	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4		
69	ACHMAD ABDUL AZIS	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	2	1	2	3	2	3	3	2	3		
70	ARGA BAGUS ANDRIAN	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	4	3	3		
71	AMRI SYAHIDAN DARUSSALAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2		
72	ARIEFIANDA RACHMAN	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3		
73	AGUS SETIYAWAN	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2		
74	CAHYA RONDY SAPUTRA	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2		

No.	Nama	Indikator 1										Indikator 2										Indikator 3				
		2	3	6	7	8	10	13	14	17	18	19	20	22	23	27	29	30	31	32	33	34	35	36	39	40
75	DEA INDRI YANI	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2
76	ARIS NUR LESTARIANTO	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	4	1	1	3	2	3	2	3	3	2	2	1	3
77	ADITYA WAHYU WIBOWO	3	3	1	2	2	1	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3
78	ANIS ABDAROBBIK	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3
79	ANI TIANA MIHATI	3	3	1	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
80	ARFIN YUDA PRABOWO	4	4	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3
81	ADIT PRASETYO	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	1	4	4	4	3	3	2	2	3	2	4	2	2	3
82	DENY TRI SAPUTRA	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3
83	ADE LUKY RISNANDAR	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3
84	FABIYAN ARGANI	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2
85	DONI PUTRA PASKA	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2
86	IRMAWAN NURVANDI	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2
87	HELPI WIDIA ANGGESI	2	3	1	2	1	1	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2
88	ERICK EKA SAPUTRA	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3
89	LIA ALVIANI	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2
90	MOCHAMAD RAMADHAN	3	4	1	4	1	1	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3
91	EVI LESTARI	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3
92	IMAM BUDI SANTOSA	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3
93	IMRON NUR PRIYANTO	4	3	1	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
94	ENI PRASETYA	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
95	DHIAZ SARASWATI	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3
96	FEBRIANA AYUNDA SYAFITR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
97	I GEDE BAGUS WIJAYA NEGA	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2
98	DIDING ANJASMARA	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
99	HANIFAH SRISUNDARI	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

No.	Nama	Indikator 1										Indikator 2										Indikator 3				
		2	3	6	7	8	10	13	14	17	18	19	20	22	23	27	29	30	31	32	33	34	35	36	39	40
100	MUHAMMAD NANDA NEIF SU	3	3	2	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4
101	MUHAMMAD ARIEF PRIAMBA	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2
102	MUHAMMAD NUR RAHMAN	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
103	RYZA NUR ROHMAN	3	3	1	4	3	3	3	2	4	4	2	2	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3
104	MUHAMMAD MARSA ALAUDD	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
105	RAHMAD BAGUS MULYANA	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3
106	RIZAL NOVIAN	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2
107	NUGRAHENI LARASATI	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
108	MUKLISH NALAHUDDIN	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2
109	VARID AGUS SAPUTRA	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3
110	ROMAR ARDHI NURSASONGI	2	3	4	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2
111	STEPHANI MARLINDA SRI LE	3	4	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
112	RISMAWAN ARIEF	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3
113	RIO GANI SAPUTRO	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2
114	RIZKI WIJAYA PRATAMA	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
115	PAULA FRESTI SUKMA NINGT	3	4	2	4	2	1	3	4	4	3	2	2	3	3	2	4	3	4	4	4	2	2	3	1	3
116	MUHAMMAD YULIANTORO	3	3	1	2	1	1	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2
	Jumlah	358	403	242	360	289	277	352	335	359	365	345	317	362	331	337	379	329	312	297	342	326	311	361	300	325

No.	Nama	Indikator 4					Indikator 5					total
		41	42	43	44	45	46	47	49	50	51	
1	BUDI SETIAWAN	3	3	4	4	4	4	4	2	1	4	109
2	CAHYO BAGASKORO	2	3	2	2	4	4	4	2	2	3	96
3	AURA AIDAH	3	3	3	3	4	4	4	2	1	4	98
4	ALIF SUPRIYANTO	3	3	3	3	4	3	4	1	2	4	106
5	ADAM PRIMA SANTOSA	3	3	3	3	4	3	4	2	2	4	107
6	CYNTHIA DEVI RAHMAWATI	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	96
7	CANDRA PANGESTU	4	4	4	2	2	3	4	2	2	4	112
8	DESI GITA YUANA PARAMITA	4	4	4	3	3	4	4	2	1	4	115
9	DHUHA ARI YULIANTO	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	98
10	AKBAR SUHENDRA	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	114
11	DESTI NURINDAH SARI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99
12	ABDUL ROUF	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3	106
13	ARIF RAHMANSYAH	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	109
14	ALAN SAPUTRA	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	105
15	BRAMISTA FEBRUARDHEA P	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	116
16	ANISA SEPTIANA SAVITRI	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
17	BENI ANGGER SAPUTRO	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	102
18	BENEDIKTUS JALU PAMUNGH	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	97
19	DIMAS FAJAR ADI RIZDIANTO	4	3	4	3	3	4	3	2	1	4	113
20	ALFIAN FEBRITH DHARMAWA	3	4	4	3	4	4	4	1	1	4	96
21	AGUNG SETYO AJI	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	104
22	BIKE SURYA WIJAYA	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	105
23	FERI ARDYANTO	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	125
24	FEBRIANTO AJI NUGROHO	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	108

No.	Nama	Indikator 4					Indikator 5					total
		41	42	43	44	45	46	47	49	50	51	
25	IRVAN SHABRIATMOKO	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	105
26	FIRDA INDRA PUSPITA	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	117
27	GALIH AYU RACHMAWATI	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	106
28	MUHAMMAD RENALDI ANDHI	4	4	4	3	3	3	3	1	3	4	118
29	METTA PRAKUSYA YUWONO	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	115
30	NAFI ARIFIN	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	99
31	MUHAMMAD ROMADHON	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	97
32	DWIE PUTRI NOVITASARI	4	4	4	3	4	4	4	1	2	4	108
33	MONIK BAGUS KHARISMA	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	100
34	GALIH AGUNG WICAKSONO	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	102
35	INDIRA SHANTI LESTARI	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	104
36	NGAZIS MUKHLIS	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	99
37	HAAFIZH IHSANNAGI	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	114
38	MUHAMAD YONI YULIANTO	4	4	4	2	4	4	4	3	1	4	107
39	NURROSYID ALDIAN	3	4	3	3	4	4	4	1	1	4	103
40	NICOLA VALENTINO TOBING	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	115
41	NUR HADI WASKITO	2	4	1	4	4	3	3	3	2	4	104
42	VIANDA ARDY FERNANDO	4	4	4	3	4	4	4	1	1	4	107
43	TITIS OKTAVIAN	3	3	4	3	4	4	4	2	2	2	115
44	RANO ARYA IWANDA	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	97
45	OKTAVIAN TRI WIJANARKO	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
46	TIO HAKIM WIGUNA	4	3	4	3	3	2	4	1	4	4	99
47	RADEN RARA ARIYANDITA NI	4	4	4	4	4	2	4	4	2	1	119
48	YOSUA DIPTA SIDDIK MARTA	4	2	3	2	4	4	4	3	2	4	102
49	UMI TSANIYAH	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	102

No.	Nama	Indikator 4					Indikator 5					total
		41	42	43	44	45	46	47	49	50	51	
50	SIMON SETIAWAN EKA SAPU	4	4	4	3	4	4	4	1	1	4	110
51	SUCI NUR LAELA SARI	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	114
52	ROCHMAD SAADI	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	94
53	RIDWAN KURNIAWAN	4	3	4	2	4	4	4	2	2	4	107
54	PUPUT APRILIYA PRATIWI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
55	ROFIQ NAWAN KURNIAWAN	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	100
56	OWIN SAPUTRA	1	4	4	4	1	3	2	4	4	2	91
57	RETNO MAWARTI	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	103
58	STEFANUS SETYO NUGROHO	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	107
59	RAHMAT YUNIARTO	4	4	4	2	4	3	2	1	2	4	105
60	TAUFIQ USMAN	2	3	3	2	4	3	4	2	2	4	91
61	REZA HAIKAL FIKRI	4	3	4	3	4	4	4	2	1	4	105
62	ANGGIT WIAN WIDIARGO	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	101
63	BOBBY ARIYANTO	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	93
64	AGUNG YUNANTO	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	99
65	ARDIAN ADI SAPUTRO	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	104
66	ANGGARA HASTA	3	3	4	3	3	3	3	1	1	4	109
67	ANDY MAULANA ARMAN	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	101
68	ANDRI KURNIAWAN	3	3	3	4	4	3	4	1	1	4	103
69	ACHMAD ABDUL AZIS	4	3	4	2	4	3	3	2	3	2	95
70	ARGA BAGUS ANDRIAN	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	97
71	AMRI SYAHIDAN DARUSSALA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100
72	ARIEFIANDA RACHMAN	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	98
73	AGUS SETIYAWAN	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	82
74	CAHYA RONDY SAPUTRA	4	3	3	3	4	4	4	1	2	4	88

No.	Nama	Indikator 4					Indikator 5					total
		41	42	43	44	45	46	47	49	50	51	
75	DEA INDRI YANI	4	3	4	3	4	4	4	1	1	4	99
76	ARIS NUR LESTARIANTO	3	4	3	2	4	4	4	2	4	3	101
77	ADITYA WAHYU WIBOWO	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	98
78	ANIS ABDAROBBIK	3	4	4	4	2	3	4	2	2	4	120
79	ANI TIANA MIHATI	3	3	3	3	4	4	4	3	1	4	101
80	ARFIN YUDA PRABOWO	2	3	3	2	4	4	4	1	4	4	98
81	ADIT PRASETYO	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	108
82	DENY TRI SAPUTRA	4	3	4	3	4	4	4	2	1	4	101
83	ADE LUKY RISNANDAR	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	99
84	FABIYAN ARGANI	3	1	3	3	2	4	4	2	2	4	93
85	DONI PUTRA PASKA	3	3	3	4	2	2	3	1	3	4	89
86	IRMAWAN NURVANDI	3	3	3	4	4	4	4	2	1	4	102
87	HELPI WIDIA ANGGESI	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	87
88	ERICK EKA SAPUTRA	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	97
89	LIA ALVIANI	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	96
90	MOCHAMAD RAMADHAN	4	4	4	2	4	4	4	1	1	4	105
91	EVI LESTARI	2	2	2	2	3	3	3	1	1	3	85
92	IMAM BUDI SANTOSA	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	100
93	IMRON NUR PRIYANTO	3	3	4	4	4	4	4	1	2	4	110
94	ENI PRASETYA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102
95	DHIAZ SARASWATI	4	4	4	3	4	3	2	2	2	4	116
96	FEBRIANA AYUNDA SYAFITR	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	106
97	I GEDE BAGUS WIJAYA NEGA	3	4	4	4	3	4	3	1	2	4	101
98	DIDING ANJASMARA	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	100
99	HANIFAH SRISUNDARI	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	103

No.	Nama	Indikator 4					Indikator 5					total
		41	42	43	44	45	46	47	49	50	51	
100	MUHAMMAD NANDA NEIF SU	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	111
101	MUHAMMAD ARIEF PRIAMBA	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	91
102	MUHAMMAD NUR RAHMAN	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	97
103	RYZA NUR ROHMAN	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4	106
104	MUHAMMAD MARSA ALAUDD	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	108
105	RAHMAD BAGUS MULYANA	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	92
106	RIZAL NOVIAN	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	108
107	NUGRAHENI LARASATI	4	4	3	3	1	4	4	3	1	4	110
108	MUKLISH NALAHUDDIN	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	105
109	VARID AGUS SAPUTRA	2	3	3	2	4	3	3	2	1	4	95
110	ROMAR ARDHI NURSASONGI	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	89
111	STEPHANI MARLINDA SRI LE	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	96
112	RISMAWAN ARIEF	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	112
113	RIO GANI SAPUTRO	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	104
114	RIZKI WIJAYA PRATAMA	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	99
115	PAULA FRESTI SUKMA NINGT	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	104
116	MUHAMMAD YULIANTORO	2	2	2	3	4	4	4	3	1	4	89
	Jumlah	373	370	388	335	403	398	398	257	263	412	11911

Tabel Korelasi Pearson Produk Momen

		Pernyataan n_01	Pernyataan n_02	Pernyataan n_03	Pernyataan n_04	Pernyataan n_05	Pernyataan n_06	Pernyataan n_07	Pernyataan n_08	Pernyataan n_09	Pernyataan n_10	Pernyataan n_11	Pernyataan n_12	Pernyataan n_13	Pernyataan n_14	Pernyataan n_15	Pernyataan n_16	Pernyataan n_17	Pernyataan n_18	Pernyataan n_19
Pernyataan_01	Pearson Correlation	1	,209	,177	,077	-,124	,112	,025	,202	,040	-,067	-,011	-,125	-,259	,131	-,154	,074	-,268	,031	-,004
	Sig. (2-tailed)		,144	,218	,594	,391	,439	,864	,160	,781	,643	,941	,386	,069	,366	,285	,607	,060	,832	,979
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_02	Pearson Correlation	,209	1	,361	-,112	,013	,157	,270	,290	,060	,309	,134	-,206	,040	,281	-,139	,216	,135	,345	,329
	Sig. (2-tailed)	,144		,010	,439	,931	,276	,058	,041	,680	,029	,352	,150	,781	,048	,335	,132	,348	,014	,020
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_03	Pearson Correlation	,177	,361	1	-,007	,164	,331	,211	,303	,108	,299	,138	-,068	-,041	,118	,101	,159	,190	,377	,199
	Sig. (2-tailed)	,218	,010		,963	,257	,019	,141	,032	,457	,035	,339	,640	,776	,412	,485	,271	,187	,007	,166
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_04	Pearson Correlation	,077	-,112	-,007	1	-,395	,300	-,020	,008	,157	-,269	,017	,268	-,021	-,058	,059	-,060	-,159	-,135	-,008
	Sig. (2-tailed)	,594	,439	,963		,005	,034	,890	,955	,275	,059	,905	,060	,887	,689	,686	,680	,271	,350	,957
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_05	Pearson Correlation	-,124	,013	,164	-,395	1	-,163	,204	,232	,300	,303	-,019	-,186	-,002	,115	,114	,170	,232	,427	,280
	Sig. (2-tailed)	,391	,931	,257	,005		,259	,155	,105	,034	,033	,898	,195	,988	,427	,430	,238	,106	,002	,049
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_06	Pearson Correlation	,112	,157	,331	,300	-,163	1	,293	,359	-,160	,141	,177	,118	,316	-,001	,010	-,006	,015	,181	,280
	Sig. (2-tailed)	,439	,276	,019	,034	,259		,039	,011	,266	,330	,219	,413	,025	,994	,943	,966	,917	,209	,049
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_07	Pearson Correlation	,025	,270	,211	-,020	,204	,293	1	,169	,091	,211	,101	-,039	,281	,094	,064	,229	,327	,299	,230
	Sig. (2-tailed)	,864	,058	,141	,890	,155	,039		,240	,531	,141	,483	,786	,048	,516	,659	,110	,021	,035	,109
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_08	Pearson Correlation	,202	,290	,303	,008	,232	,359	,169	1	,284	,422	-,147	-,063	,226	,152	,112	,076	,025	,243	,301
	Sig. (2-tailed)	,160	,041	,032	,955	,105	,011	,240		,045	,002	,308	,664	,114	,293	,441	,601	,861	,089	,034
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_09	Pearson Correlation	,040	,060	,108	,157	,300	-,160	,091	,284	1	,332	-,265	,397	-,263	,166	,455	,271	-,204	-,063	,158
	Sig. (2-tailed)	,781	,680	,457	,275	,034	,266	,531	,045		,018	,062	,004	,065	,249	,001	,057	,156	,663	,274
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_10	Pearson Correlation	-,067	,309	,299	-,269	,303	,141	,211	,422	,332	1	-,088	,020	,182	,290	,234	,134	,230	,287	,313
	Sig. (2-tailed)	,643	,029	,035	,059	,033	,330	,141	,002	,018		,543	,892	,207	,041	,102	,353	,109	,044	,027
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_11	Pearson Correlation	-,011	,134	,138	,017	-,019	,177	,101	-,147	-,265	-,088	1	-,291	,190	,104	-,224	-,147	,115	,191	,117
	Sig. (2-tailed)	,941	,352	,339	,905	,898	,219	,483	,308	,062	,543		,041	,185	,473	,118	,308	,425	,183	,417
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_12	Pearson Correlation	-,125	-,206	-,068	,268	-,186	,118	-,039	-,063	,397	,020	-,291	1	-,109	-,089	,273	,061	-,313	-,221	-,102
	Sig. (2-tailed)	,386	,150	,640	,060	,195	,413	,786	,664	,004	,892	,041		,449	,539	,055	,676	,027	,122	,481
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_13	Pearson Correlation	-,259	,040	-,041	-,021	-,002	,316	,281	,226	-,263	,182	,190	-,109	1	,260	,102	-,137	,336	,221	,180
	Sig. (2-tailed)	,069	,781	,776	,887	,988	,025	,048	,114	,065	,207	,185	,449		,068	,479	,343	,017	,122	,211
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_14	Pearson Correlation	,131	,281	,118	-,058	,115	-,001	,094	,152	,166	,290	,104	-,089	,260	1	,196	-,015	,111	,204	,260
	Sig. (2-tailed)	,366	,048	,412	,689	,427	,994	,516	,293	,249	,041	,473	,539	,068		,174	,915	,444	,156	,068
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_15	Pearson Correlation	-,154	-,139	,101	,059	,114	,010	,064	,112	,455	,234	-,224	,273	,102	,196	1	,244	,182	-,119	,087
	Sig. (2-tailed)	,285	,335	,485	,686	,430	,943	,659	,441	,001	,102	,118	,055	,479	,174		,087	,205	,412	,548
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_16	Pearson Correlation	,074	,216	,159	-,060	,170	-,006	,229	,076	,271	,134	-,147	,061	-,137	-,015	,244	1	-,075	,014	,194
	Sig. (2-tailed)	,607	,132	,271	,680	,238	,966	,110	,601	,057	,353	,308	,676	,343	,915	,087		,603	,924	,176

		Pernyataa n_01	Pernyataa n_02	Pernyataa n_03	Pernyataa n_04	Pernyataa n_05	Pernyataa n_06	Pernyataa n_07	Pernyataa n_08	Pernyataa n_09	Pernyataa n_10	Pernyataa n_11	Pernyataa n_12	Pernyataa n_13	Pernyataa n_14	Pernyataa n_15	Pernyataa n_16	Pernyataa n_17	Pernyataa n_18	Pernyataa n_19
N		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_17	Pearson Correlation	-,268	,135	,190	-,159	,232	,015	,327	,025	-,204	,230	,115	-,313	,336	,111	,182	-,075	1	,430	,278
	Sig. (2-tailed)	,060	,348	,187	,271	,106	,917	,021	,861	,156	,109	,425	,027	,017	,444	,205	,603		,002	,051
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_18	Pearson Correlation	,031	,345	,377	-,135	,427	,181	,299	,243	-,063	,287	,191	-,221	,221	,204	-,119	,014	,430	1	,255
	Sig. (2-tailed)	,832	,014	,007	,350	,002	,209	,035	,089	,663	,044	,183	,122	,122	,156	,412	,924	,002		,074
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_19	Pearson Correlation	-,004	,329	,199	-,008	,280	,280	,230	,301	,158	,313	,117	-,102	,180	,260	,087	,194	,278	,255	1
	Sig. (2-tailed)	,979	,020	,166	,957	,049	,049	,109	,034	,274	,027	,417	,481	,211	,068	,548	,176	,051	,074	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_20	Pearson Correlation	,047	,488	,338	-,072	,157	,157	,367	,280	,127	,203	-,069	-,117	,068	,206	,222	,326	,198	,298	,649
	Sig. (2-tailed)	,745	,000	,016	,621	,278	,278	,009	,049	,379	,158	,632	,419	,638	,151	,121	,021	,169	,036	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_21	Pearson Correlation	-,027	,218	,082	-,226	,220	-,246	,052	,050	,100	,151	-,135	,051	,084	,217	-,153	,026	,096	,387	-,008
	Sig. (2-tailed)	,855	,129	,569	,115	,124	,085	,719	,732	,491	,295	,351	,723	,564	,131	,288	,858	,508	,005	,957
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_22	Pearson Correlation	,031	,029	,264	-,159	-,021	,034	,172	-,058	-,005	,317	,127	-,161	,148	,118	,147	,117	-,008	,138	,133
	Sig. (2-tailed)	,830	,844	,064	,270	,885	,813	,233	,687	,974	,025	,379	,263	,306	,415	,309	,419	,954	,340	,357
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_23	Pearson Correlation	,081	-,068	,043	,085	-,023	,114	,215	-,152	-,239	-,078	,160	,029	,131	-,181	-,107	,015	-,079	,009	,097
	Sig. (2-tailed)	,575	,639	,766	,558	,877	,431	,133	,292	,094	,589	,266	,842	,364	,209	,460	,919	,586	,952	,502
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_24	Pearson Correlation	-,043	-,222	,024	,147	-,197	,137	-,177	,020	-,291	-,176	,136	-,030	,054	-,195	,091	-,015	,038	-,145	,020
	Sig. (2-tailed)	,766	,121	,867	,309	,170	,343	,220	,893	,040	,222	,345	,834	,712	,174	,532	,916	,795	,313	,889
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_25	Pearson Correlation	-,051	-,019	,299	,017	-,137	,128	-,079	,003	-,280	-,074	,257	-,234	,039	-,081	-,146	-,235	-,042	-,148	-,020
	Sig. (2-tailed)	,725	,893	,035	,906	,342	,376	,588	,984	,049	,610	,071	,101	,787	,578	,312	,101	,773	,304	,888
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_26	Pearson Correlation	,038	-,200	,040	,112	,049	,171	,050	,087	-,209	-,008	,055	-,280	,030	-,011	-,245	-,391	-,010	,198	-,008
	Sig. (2-tailed)	,792	,163	,785	,440	,736	,235	,729	,546	,146	,958	,702	,049	,836	,940	,086	,005	,944	,169	,958
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_27	Pearson Correlation	,033	,379	,124	-,205	-,085	-,042	,087	,124	-,136	,239	-,048	-,043	,261	,114	,153	,173	,266	,121	,236
	Sig. (2-tailed)	,819	,007	,392	,153	,559	,770	,548	,390	,347	,095	,740	,768	,067	,430	,288	,229	,062	,402	,098
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_28	Pearson Correlation	-,099	,204	,225	,039	,154	,154	,344	,210	,283	,269	-,075	,156	,151	,251	,230	,105	-,131	,011	-,013
	Sig. (2-tailed)	,494	,155	,117	,789	,284	,284	,014	,144	,046	,058	,604	,279	,296	,079	,109	,469	,364	,937	,928
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_29	Pearson Correlation	,059	,144	,050	-,201	-,045	-,045	,505	,029	-,212	,079	,105	-,247	,208	,229	,151	-,008	,378	,321	,158
	Sig. (2-tailed)	,684	,318	,730	,162	,759	,759	,000	,842	,139	,584	,468	,084	,147	,110	,294	,955	,007	,023	,272
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_30	Pearson Correlation	,087	,124	,270	-,089	,055	,166	,171	,163	,119	,260	-,189	-,056	,205	,224	,200	,227	0,000	,317	,258
	Sig. (2-tailed)	,549	,391	,058	,537	,702	,248	,235	,259	,412	,068	,189	,699	,153	,118	,163	,113	1,000	,025	,070
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_31	Pearson Correlation	-,156	,106	,021	-,059	,093	-,177	,007	,239	,146	,228	-,177	-,179	,197	,181	,339	,186	,427	,266	,326
	Sig. (2-tailed)	,280	,462	,885	,682	,520	,218	,963	,095	,313	,112	,219	,213	,169	,210	,016	,196	,002	,062	,021
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_32	Pearson Correlation	,069	,031	,304	-,161	,077	,077	-,097	,212	,232	,352	-,230	-,030	-,005	,214	,220	,205	,038	,068	,398
	Sig. (2-tailed)	,634	,829	,032	,263	,593	,593	,502	,139	,104	,012	,109	,834	,971	,135	,124	,154	,794	,641	,004

	Pernyataan n_01	Pernyataan n_02	Pernyataan n_03	Pernyataan n_04	Pernyataan n_05	Pernyataan n_06	Pernyataan n_07	Pernyataan n_08	Pernyataan n_09	Pernyataan n_10	Pernyataan n_11	Pernyataan n_12	Pernyataan n_13	Pernyataan n_14	Pernyataan n_15	Pernyataan n_16	Pernyataan n_17	Pernyataan n_18	Pernyataan n_19
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_33	Pearson Correlation	,109	,311	,181	-,150	-,046	,139	,286	-,091	-,050	,131	,053	-,094	,343	,375	,168	,095	,117	,331
	Sig. (2-tailed)	,451	,028	,209	,299	,749	,335	,044	,531	,732	,365	,716	,517	,015	,007	,244	,512	,420	,019
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_34	Pearson Correlation	,205	,253	,181	,073	,058	,101	-,038	-,066	-,072	-,018	,302	-,051	-,100	,237	-,188	,284	,117	,382
	Sig. (2-tailed)	,154	,077	,208	,616	,689	,484	,792	,649	,618	,902	,033	,726	,488	,098	,192	,045	,417	,006
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_35	Pearson Correlation	,060	,103	,181	-,263	,202	-,396	,060	-,054	,197	,220	-,001	-,249	,062	,276	,130	,119	,385	,193
	Sig. (2-tailed)	,679	,476	,209	,065	,159	,004	,678	,711	,170	,124	,993	,081	,669	,053	,369	,411	,006	,179
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_36	Pearson Correlation	-,054	,300	,080	-,073	-,132	-,036	,072	,055	-,198	,174	,080	-,255	,100	,216	-,081	-,080	,498	,276
	Sig. (2-tailed)	,708	,034	,582	,614	,361	,806	,618	,707	,169	,228	,582	,074	,491	,131	,575	,582	,000	,052
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_37	Pearson Correlation	,047	,170	-,004	-,031	,372	,254	,074	,375	,199	,233	,082	,037	,027	-,065	-,133	,019	-,145	,245
	Sig. (2-tailed)	,746	,237	,979	,833	,008	,076	,611	,007	,165	,104	,573	,800	,851	,655	,356	,898	,316	,087
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_38	Pearson Correlation	,113	-,135	-,070	,234	-,024	,362	-,025	,141	,000	,091	,027	,293	0,000	-,227	-,116	-,074	-,242	-,172
	Sig. (2-tailed)	,434	,350	,627	,103	,868	,010	,864	,327	1,000	,531	,850	,039	1,000	,112	,421	,609	,090	,232
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_39	Pearson Correlation	-,076	,149	,177	-,189	,165	-,238	-,079	-,055	,112	,053	,188	-,139	-,109	,049	,097	,054	,375	,386
	Sig. (2-tailed)	,601	,303	,220	,190	,251	,096	,587	,704	,439	,715	,192	,337	,450	,736	,502	,712	,007	,006
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_40	Pearson Correlation	,232	,403	,118	-,126	,167	,167	,104	,420	,148	,105	,020	-,062	,070	,346	,010	-,117	,025	,508
	Sig. (2-tailed)	,105	,004	,416	,382	,245	,245	,474	,002	,306	,469	,891	,667	,630	,014	,945	,419	,863	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_41	Pearson Correlation	,109	,278	-,016	-,082	-,040	-,040	,416	-,045	-,107	,094	,090	-,068	,180	,171	-,092	,188	,221	,312
	Sig. (2-tailed)	,452	,050	,913	,569	,782	,782	,003	,758	,460	,516	,534	,638	,212	,235	,527	,191	,123	,027
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_42	Pearson Correlation	,226	,269	-,042	-,142	,030	,245	,373	,103	-,232	,154	,107	-,296	,271	,148	-,026	-,095	,368	,393
	Sig. (2-tailed)	,115	,058	,773	,324	,835	,086	,008	,476	,104	,287	,458	,037	,057	,306	,858	,513	,009	,005
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_43	Pearson Correlation	,243	,290	,068	-,106	,032	,148	,401	-,059	-,250	-,052	,247	-,201	,220	,159	-,167	-,043	,177	,423
	Sig. (2-tailed)	,090	,041	,641	,462	,823	,305	,004	,685	,080	,719	,084	,161	,126	,271	,246	,769	,218	,002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_44	Pearson Correlation	,004	,032	,080	-,202	,001	,088	,153	-,029	-,264	,028	,021	-,197	,233	,244	,115	-,255	,408	,344
	Sig. (2-tailed)	,978	,825	,579	,160	,995	,545	,290	,842	,064	,848	,886	,171	,103	,087	,426	,074	,003	,015
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_45	Pearson Correlation	-,088	,138	,091	-,244	,137	-,058	,117	-,178	-,112	,062	,218	-,216	-,079	,246	,056	-,129	,219	,336
	Sig. (2-tailed)	,544	,340	,529	,088	,342	,691	,419	,215	,440	,671	,129	,132	,586	,086	,697	,371	,126	,017
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_46	Pearson Correlation	,145	,293	,125	-,145	-,053	-,099	-,017	,109	-,175	,024	,137	-,286	-,050	,281	,133	-,191	,067	,110
	Sig. (2-tailed)	,315	,039	,387	,315	,714	,494	,907	,450	,225	,868	,341	,044	,732	,048	,359	,183	,645	,447
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_47	Pearson Correlation	,202	-,016	,139	-,079	,094	,145	,086	,172	-,085	-,021	,211	-,163	,071	,107	,148	-,109	,074	,123
	Sig. (2-tailed)	,160	,912	,334	,585	,516	,314	,552	,233	,556	,884	,141	,257	,626	,458	,306	,452	,607	,396
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_48	Pearson Correlation	,137	-,078	,153	,149	-,246	,043	-,134	-,095	-,148	-,102	-,101	,085	-,167	-,369	-,129	,064	-,158	-,054
	Sig. (2-tailed)	,343	,593	,290	,301	,085	,767	,354	,511	,304	,479	,484	,557	,247	,008	,371	,658	,274	,708

	Pernyataa n_01	Pernyataa n_02	Pernyataa n_03	Pernyataa n_04	Pernyataa n_05	Pernyataa n_06	Pernyataa n_07	Pernyataa n_08	Pernyataa n_09	Pernyataa n_10	Pernyataa n_11	Pernyataa n_12	Pernyataa n_13	Pernyataa n_14	Pernyataa n_15	Pernyataa n_16	Pernyataa n_17	Pernyataa n_18	Pernyataa n_19
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_49																			
Pearson Correlation	,016	-,108	-,280	-,004	,057	-,128	-,188	-,143	-,057	-,080	-,050	-,082	-,096	-,115	-,257	,148	-,363**	-,233	-,295*
Sig. (2-tailed)	,912	,457	,049	,975	,692	,376	,190	,322	,692	,581	,728	,569	,508	,428	,072	,306	,010	,104	,038
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_50																			
Pearson Correlation	-,016	,108	,280	,004	-,057	,128	,188	,143	,057	,080	,050	,082	,096	,115	,257	-,148	,363**	,233	,295*
Sig. (2-tailed)	,912	,457	,049	,975	,692	,376	,190	,322	,692	,581	,728	,569	,508	,428	,072	,306	,010	,104	,038
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_51																			
Pearson Correlation	-,003	,126	,048	-,095	,154	,154	,293*	,060	-,110	,148	,014	-,203	,455**	,322*	,013	-,019	,390**	,323*	,375**
Sig. (2-tailed)	,981	,384	,741	,511	,285	,285	,039	,680	,448	,306	,925	,157	,001	,023	,928	,896	,005	,022	,007
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
total																			
Pearson Correlation	,199	,489**	,498**	-,066	,232	,343*	,475**	,413**	,091	,449**	,172	-,162	,318*	,417**	,210	,178	,378**	,626**	,597**
Sig. (2-tailed)	,166	,000	,000	,651	,105	,015	,000	,003	,529	,001	,231	,261	,024	,003	,143	,217	,007	,000	,000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Pernyataa n_20	Pernyataa n_21	Pernyataa n_22	Pernyataa n_23	Pernyataa n_24	Pernyataa n_25	Pernyataa n_26	Pernyataa n_27	Pernyataa n_28	Pernyataa n_29	Pernyataa n_30	Pernyataa n_31	Pernyataa n_32	Pernyataa n_33	Pernyataa n_34	Pernyataa n_35	Pernyataa n_36	Pernyataa n_37	Pernyataa n_38
Pernyataan_01	Pearson Correlation	,047	-,027	,031	,081	-,043	-,051	,038	,033	-,099	,059	,087	-,156	,069	,109	,205	,060	-,054	,047	,113
	Sig. (2-tailed)	,745	,855	,830	,575	,766	,725	,792	,819	,494	,684	,549	,280	,634	,451	,154	,679	,708	,746	,434
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_02	Pearson Correlation	,488**	,218	,029	-,068	-,222	-,019	-,200	,379**	,204	,144	,124	,106	,031	,311*	,253	,103	,300*	,170	-,135
	Sig. (2-tailed)	,000	,129	,844	,639	,121	,893	,163	,007	,155	,318	,391	,462	,829	,028	,077	,476	,034	,237	,350
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_03	Pearson Correlation	,338*	,082	,264	,043	,024	,299*	,040	,124	,225	,050	,270	,021	,304*	,181	,181	,181	,080	-,004	-,070
	Sig. (2-tailed)	,016	,569	,064	,766	,867	,035	,785	,392	,117	,730	,058	,885	,032	,209	,208	,209	,582	,979	,627
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_04	Pearson Correlation	-,072	-,226	-,159	,085	,147	,017	,112	-,205	,039	-,201	-,089	-,059	-,161	-,150	,073	-,263	-,073	-,031	,234
	Sig. (2-tailed)	,621	,115	,270	,558	,309	,906	,440	,153	,789	,162	,537	,682	,263	,299	,616	,065	,614	,833	,103
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_05	Pearson Correlation	,157	,220	-,021	-,023	-,197	-,137	,049	-,085	,154	-,045	,055	,093	,077	-,046	,058	,202	-,132	,372**	-,024
	Sig. (2-tailed)	,278	,124	,885	,877	,170	,342	,736	,559	,284	,759	,702	,520	,593	,749	,689	,159	,361	,008	,868
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_06	Pearson Correlation	,157	-,246	,034	,114	,137	,128	,171	-,042	,154	-,045	,166	-,177	,077	,139	,101	-,396**	-,036	,254	,362**
	Sig. (2-tailed)	,278	,085	,813	,431	,343	,376	,235	,770	,284	,759	,248	,218	,593	,335	,484	,004	,806	,076	,010
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_07	Pearson Correlation	,367**	,052	,172	,215	-,177	-,079	,050	,087	,344*	,505**	,171	,007	-,097	,286*	-,038	,060	,072	,074	-,025
	Sig. (2-tailed)	,009	,719	,233	,133	,220	,588	,729	,548	,014	,000	,235	,963	,502	,044	,792	,678	,618	,611	,864
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_08	Pearson Correlation	,280*	,050	-,058	-,152	,020	,003	,087	,124	,210	,029	,163	,239	,212	,091	-,066	-,054	,055	,375**	,141
	Sig. (2-tailed)	,049	,732	,687	,292	,893	,984	,546	,390	,144	,842	,259	,095	,139	,531	,649	,711	,707	,007	,327
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_09	Pearson Correlation	,127	,100	-,005	-,239	-,291*	-,280*	-,209	-,136	,283*	-,212	,119	,146	,232	-,050	-,072	,197	-,198	,199	,000
	Sig. (2-tailed)	,379	,491	,974	,094	,040	,049	,146	,347	,046	,139	,412	,313	,104	,732	,618	,170	,169	,165	1,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_10	Pearson Correlation	,203	,151	,317*	-,078	-,176	-,074	-,008	,239	,269	,079	,260	,228	,352*	,131	-,018	,220	,174	,233	,091
	Sig. (2-tailed)	,158	,295	,025	,589	,222	,610	,958	,095	,058	,584	,068	,112	,012	,365	,902	,124	,228	,104	,531
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_11	Pearson Correlation	-,069	-,135	,127	,160	,136	,257	,055	-,048	-,075	,105	-,189	-,177	-,230	,053	,302*	-,001	,080	,082	,027
	Sig. (2-tailed)	,632	,351	,379	,266	,345	,071	,702	,740	,604	,468	,189	,219	,109	,716	,033	,993	,582	,573	,850
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_12	Pearson Correlation	-,117	,051	-,161	,029	-,030	-,234	-,280*	-,043	,156	-,247	-,056	-,179	-,030	-,094	-,051	-,249	-,255	,037	,293*
	Sig. (2-tailed)	,419	,723	,263	,842	,834	,101	,049	,768	,279	,084	,699	,213	,834	,517	,726	,081	,074	,800	,039
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_13	Pearson Correlation	,068	,084	,148	,131	,054	,039	,030	,261	,151	,208	,205	,197	-,005	,343*	-,100	,062	,100	,027	0,000
	Sig. (2-tailed)	,638	,564	,306	,364	,712	,787	,836	,067	,296	,147	,153	,169	,971	,015	,488	,669	,491	,851	1,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_14	Pearson Correlation	,206	,217	,118	-,181	-,195	-,081	-,011	,114	,251	,229	,224	,181	,214	,375**	,237	,276	,216	-,065	-,227
	Sig. (2-tailed)	,151	,131	,415	,209	,174	,578	,940	,430	,079	,110	,118	,210	,135	,007	,098	,053	,131	,655	,112
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_15	Pearson Correlation	,222	-,153	,147	-,107	,091	-,146	-,245	,153	,230	,151	,200	,339*	,220	,168	-,188	,130	-,081	-,133	-,116
	Sig. (2-tailed)	,121	,288	,309	,460	,532	,312	,086	,288	,109	,294	,163	,016	,124	,244	,192	,369	,575	,356	,421
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_16	Pearson Correlation	,326*	,026	,117	,015	-,015	-,235	-,391**	,173	,105	-,008	,227	,186	,205	,095	,284*	,119	-,080	,019	-,074
	Sig. (2-tailed)	,021	,858	,419	,919	,916	,101	,005	,229	,469	,955	,113	,196	,154	,512	,045	,411	,582	,898	,609

		Pernyataa n_20	Pernyataa n_21	Pernyataa n_22	Pernyataa n_23	Pernyataa n_24	Pernyataa n_25	Pernyataa n_26	Pernyataa n_27	Pernyataa n_28	Pernyataa n_29	Pernyataa n_30	Pernyataa n_31	Pernyataa n_32	Pernyataa n_33	Pernyataa n_34	Pernyataa n_35	Pernyataa n_36	Pernyataa n_37	Pernyataa n_38
N		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_17	Pearson Correlation	,198	,096	-,008	-,079	,038	-,042	-,010	,266	-,131	,378**	0,000	,427**	,038	,117	,117	,385**	,498**	-,145	-,242
	Sig. (2-tailed)	,169	,508	,954	,586	,795	,773	,944	,062	,364	,007	1,000	,002	,794	,420	,417	,006	,000	,316	,090
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_18	Pearson Correlation	,298*	,387**	,138	,009	-,145	-,148	,198	,121	,011	,321*	,317*	,266	,068	,331*	,382**	,193	,276	,245	-,172
	Sig. (2-tailed)	,036	,005	,340	,952	,313	,304	,169	,402	,937	,023	,025	,062	,641	,019	,006	,179	,052	,087	,232
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_19	Pearson Correlation	,649**	-,008	,133	,097	,020	-,020	-,008	,236	-,013	,158	,258	,326*	,398**	,130	,405**	,079	,194	,139	-,112
	Sig. (2-tailed)	,000	,957	,357	,502	,889	,888	,958	,098	,928	,272	,070	,021	,004	,370	,004	,585	,176	,336	,438
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_20	Pearson Correlation	1	,140	,298*	,159	,031	-,020	-,063	,288*	,066	,429**	,539**	,433**	,391**	,316*	,159	,201	,300*	-,033	-,352*
	Sig. (2-tailed)		,332	,035	,271	,832	,891	,662	,042	,647	,002	,000	,002	,005	,026	,270	,161	,034	,820	,012
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_21	Pearson Correlation	,140	1	,065	-,087	-,419**	-,231	-,080	,167	,039	,067	,382**	,170	,021	,137	,102	,224	,170	,085	-,285*
	Sig. (2-tailed)	,332		,652	,547	,002	,107	,580	,247	,786	,642	,006	,237	,884	,343	,480	,118	,237	,555	,045
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_22	Pearson Correlation	,298*	,065	1	,357*	,101	,438**	,063	,109	,108	,339*	,642**	,217	,432**	,299*	,008	,230	,090	-,212	-,279*
	Sig. (2-tailed)	,035	,652		,011	,485	,001	,665	,451	,453	,016	,000	,130	,002	,035	,957	,109	,532	,139	,049
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_23	Pearson Correlation	,159	-,087	,357*	1	,303*	,416**	,206	-,101	,110	,287*	,176	-,007	-,099	,110	,102	,041	-,068	-,039	,096
	Sig. (2-tailed)	,271	,547	,011		,032	,003	,150	,487	,448	,043	,222	,962	,494	,446	,480	,779	,639	,786	,509
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_24	Pearson Correlation	,031	-,419**	,101	,303*	1	,445**	,308*	,041	-,004	,015	-,108	,172	,081	-,225	,175	,007	,198	-,227	-,094
	Sig. (2-tailed)	,832	,002	,485	,032		,001	,030	,777	,979	,915	,457	,232	,574	,116	,225	,962	,168	,114	,518
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_25	Pearson Correlation	-,020	-,231	,438**	,416**	,445**	1	,315*	-,112	,102	,019	0,000	-,006	,131	,082	,033	,001	,108	-,272	-,064
	Sig. (2-tailed)	,891	,107	,001	,003	,001		,026	,440	,479	,895	1,000	,969	,366	,573	,821	,994	,457	,056	,661
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_26	Pearson Correlation	-,063	-,080	,063	,206	,308*	,315*	1	-,400**	,133	,011	-,052	-,143	-,031	-,132	-,025	-,011	,073	,045	,000
	Sig. (2-tailed)	,662	,580	,665	,150	,030	,026		,004	,358	,941	,718	,321	,833	,362	,866	,938	,615	,757	1,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_27	Pearson Correlation	,288*	,167	,109	-,101	,041	-,112	-,400**	1	-,049	,393**	,164	,266	,106	,320*	,128	0,000	,237	-,039	-,095
	Sig. (2-tailed)	,042	,247	,451	,487	,777	,440	,004		,734	,005	,256	,062	,464	,024	,377	1,000	,098	,789	,512
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_28	Pearson Correlation	,066	,039	,108	,110	-,004	,102	,133	-,049	1	-,128	,194	-,058	,073	,216	-,063	,022	-,132	,086	0,000
	Sig. (2-tailed)	,647	,786	,453	,448	,979	,479	,358	,734		,377	,178	,689	,616	,132	,666	,878	,360	,551	1,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_29	Pearson Correlation	,429**	,067	,339*	,287*	,015	,019	,011	,393**	-,128	1	,294*	,267	-,040	,430**	,077	,189	,336*	-,135	-,288*
	Sig. (2-tailed)	,002	,642	,016	,043	,915	,895	,941	,005	,377		,038	,061	,783	,002	,596	,189	,017	,350	,043
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_30	Pearson Correlation	,539**	,382**	,642**	,176	-,108	0,000	-,052	,164	,194	,294*	1	,418**	,485**	,478**	0,000	,231	,062	-,051	-,373**
	Sig. (2-tailed)	,000	,006	,000	,222	,457	1,000	,718	,256	,178	,038		,003	,000	,000	1,000	,106	,669	,726	,008
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_31	Pearson Correlation	,433**	,170	,217	-,007	,172	-,006	-,143	,266	-,058	,267	,418**	1	,435**	,291*	,100	,442**	,469**	-,153	-,545**
	Sig. (2-tailed)	,002	,237	,130	,962	,232	,969	,321	,062	,689	,061	,003		,002	,040	,489	,001	,001	,290	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_32	Pearson Correlation	,391**	,021	,432**	-,099	,081	,131	-,031	,106	,073	-,040	,485**	,435**	1	,174	,145	,281*	,212	-,156	-,301*
	Sig. (2-tailed)	,005	,884	,002	,494	,574	,366	,833	,464	,616	,783	,000	,002		,227	,315	,048	,140	,280	,033

	Pernyataan n_20	Pernyataan n_21	Pernyataan n_22	Pernyataan n_23	Pernyataan n_24	Pernyataan n_25	Pernyataan n_26	Pernyataan n_27	Pernyataan n_28	Pernyataan n_29	Pernyataan n_30	Pernyataan n_31	Pernyataan n_32	Pernyataan n_33	Pernyataan n_34	Pernyataan n_35	Pernyataan n_36	Pernyataan n_37	Pernyataan n_38
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_33																			
Pearson Correlation	,316	,137	,299	,110	-,225	,082	-,132	,320	,216	,430	-,478	,291	,174	1	,140	,064	,156	-,043	-,208
Sig. (2-tailed)	,026	,343	,035	,446	,116	,573	,362	,024	,132	,002	,000	,040	,227	,332	,656	,280	,769	,147	
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_34																			
Pearson Correlation	,159	,102	,008	,102	,175	,033	-,025	,128	-,063	,077	0,000	,100	,145	,140	1	,112	,301	-,050	-,073
Sig. (2-tailed)	,270	,480	,957	,480	,225	,821	,866	,377	,666	,596	1,000	,489	,315	,332	,439	,034	,730	,616	
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_35																			
Pearson Correlation	,201	,224	,230	,041	,007	,001	-,011	0,000	,022	,189	,231	,442	,281	,064	,112	1	,304	-,319	-,436
Sig. (2-tailed)	,161	,118	,109	,779	,962	,994	,938	1,000	,878	,189	,106	,001	,048	,656	,439	,032	,024	,002	
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_36																			
Pearson Correlation	,300	,170	,090	-,068	,198	,108	,073	,237	-,132	,336	,062	,469	,212	,156	,301	,304	1	-,139	-,351
Sig. (2-tailed)	,034	,237	,532	,639	,168	,457	,615	,098	,360	,017	,669	,001	,140	,280	,034	,032	,337	,013	
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_37																			
Pearson Correlation	-,033	,085	-,212	-,039	-,227	-,272	,045	-,039	,086	-,135	-,051	-,153	-,156	-,043	-,050	-,319	-,139	1	,243
Sig. (2-tailed)	,820	,555	,139	,786	,114	,056	,757	,789	,551	,350	,726	,290	,280	,769	,730	,024	,337	,089	
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_38																			
Pearson Correlation	-,352	-,285	-,279	,096	-,094	-,064	,000	-,095	0,000	-,288	-,373	-,545	-,301	-,208	-,073	-,436	-,351	,243	1
Sig. (2-tailed)	,012	,045	,049	,509	,518	,661	1,000	,512	1,000	,043	,008	,000	,033	,147	,616	,002	,013	,089	
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_39																			
Pearson Correlation	,145	,159	,265	,054	,250	,245	,038	,079	-,028	,112	,104	,537	,312	,174	,434	,331	,509	-,070	-,429
Sig. (2-tailed)	,315	,271	,063	,708	,080	,087	,793	,584	,846	,438	,473	,000	,027	,228	,002	,019	,000	,628	,002
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_40																			
Pearson Correlation	,297	,254	,130	-,035	-,182	-,125	-,031	,164	-,035	,332	,268	,184	,106	,314	,207	-,024	,170	,390	-,070
Sig. (2-tailed)	,036	,075	,369	,809	,205	,386	,828	,255	,810	,018	,060	,200	,463	,026	,150	,867	,237	,005	,629
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_41																			
Pearson Correlation	,392	,192	,312	,311	,013	-,022	-,072	,321	,041	,523	,280	,393	,035	,527	,340	,267	,521	-,107	-,152
Sig. (2-tailed)	,005	,181	,027	,028	,931	,880	,620	,023	,780	,000	,049	,005	,808	,000	,016	,060	,000	,461	,291
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_42																			
Pearson Correlation	,393	,085	,260	,355	,075	,106	,132	,212	-,010	,539	,346	,376	,075	,522	,234	,093	,390	,008	-,181
Sig. (2-tailed)	,005	,559	,068	,011	,604	,464	,360	,140	,945	,000	,014	,007	,603	,000	,103	,522	,005	,957	,209
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_43																			
Pearson Correlation	,366	,205	,205	,427	-,031	,063	,087	,284	-,011	,503	,223	,186	-,136	,498	,309	,100	,290	,062	-,130
Sig. (2-tailed)	,009	,154	,152	,002	,829	,664	,546	,045	,941	,000	,119	,196	,347	,000	,029	,491	,041	,671	,370
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_44																			
Pearson Correlation	,352	,051	,303	,101	-,064	,022	,172	,128	-,138	,462	,336	,247	,165	,374	,085	,216	,178	-,230	-,170
Sig. (2-tailed)	,012	,724	,032	,484	,659	,879	,231	,375	,341	,001	,017	,084	,252	,007	,559	,132	,217	,108	,237
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_45																			
Pearson Correlation	,183	,008	,197	,014	,018	-,032	,155	-,038	-,124	,440	,050	,025	-,047	,084	,252	,167	,094	,061	-,393
Sig. (2-tailed)	,202	,958	,171	,925	,900	,828	,283	,791	,393	,001	,729	,861	,747	,562	,077	,247	,515	,671	,005
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_46																			
Pearson Correlation	,324	-,117	,038	,090	,140	,176	,277	,271	,147	,416	-,059	,106	-,076	,198	,160	,023	,088	-,074	-,205
Sig. (2-tailed)	,022	,417	,795	,534	,331	,222	,051	,057	,307	,003	,684	,464	,602	,169	,266	,874	,543	,610	,152
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_47																			
Pearson Correlation	,312	-,131	-,024	,019	,305	,016	,261	,101	,105	,192	,066	,054	,043	,055	,076	,026	-,130	,011	-,172
Sig. (2-tailed)	,027	,365	,870	,893	,031	,911	,067	,487	,469	,181	,650	,710	,765	,704	,600	,860	,367	,938	,233
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_48																			
Pearson Correlation	-,294	-,024	,098	,029	-,082	,115	-,140	-,081	-,165	-,162	-,053	-,153	,004	0,000	-,088	-,163	,153	,017	,185
Sig. (2-tailed)	,038	,867	,500	,843	,573	,428	,331	,575	,251	,261	,714	,287	,977	1,000	,544	,258	,288	,909	,198

		Pernyataa n_20	Pernyataa n_21	Pernyataa n_22	Pernyataa n_23	Pernyataa n_24	Pernyataa n_25	Pernyataa n_26	Pernyataa n_27	Pernyataa n_28	Pernyataa n_29	Pernyataa n_30	Pernyataa n_31	Pernyataa n_32	Pernyataa n_33	Pernyataa n_34	Pernyataa n_35	Pernyataa n_36	Pernyataa n_37	Pernyataa n_38
N		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_49	Pearson Correlation	-,266	-,027	-,176	-,063	-,190	-,042	-,026	-,228	-,088	-,292	-,119	-,335	-,204	-,150	-,034	-,196	-,263	,112	,208
	Sig. (2-tailed)	,061	,851	,220	,663	,186	,770	,856	,112	,541	,040	,409	,017	,156	,299	,817	,173	,065	,438	,148
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_50	Pearson Correlation	,266	,027	,176	,063	,190	,042	,026	,228	,088	,292	,119	,335	,204	,150	,034	,196	,263	-,112	-,208
	Sig. (2-tailed)	,061	,851	,220	,663	,186	,770	,856	,112	,541	,040	,409	,017	,156	,299	,817	,173	,065	,438	,148
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_51	Pearson Correlation	,369	,172	,015	,023	-,123	-,203	,010	0,000	,094	,204	,352	,228	,180	,353	,085	,287	,187	,001	-,276
	Sig. (2-tailed)	,008	,232	,915	,872	,395	,158	,943	1,000	,515	,155	,012	,111	,210	,012	,559	,043	,194	,994	,053
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
total	Pearson Correlation	,676	,195	,456	,298	,101	,145	,118	,332	,253	,521	,533	,462	,363	,547	,419	,287	,410	,125	-,235
	Sig. (2-tailed)	,000	,176	,001	,035	,485	,314	,416	,019	,076	,000	,000	,001	,010	,000	,002	,044	,003	,388	,100
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-t

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-t

		Pernyataa n_39	Pernyataa n_40	Pernyataa n_41	Pernyataa n_42	Pernyataa n_43	Pernyataa n_44	Pernyataa n_45	Pernyataa n_46	Pernyataa n_47	Pernyataa n_48	Pernyataa n_49	Pernyataa n_50	Pernyataa n_51	total
Pernyataan_01	Pearson Correlation	-,076	,232	,109	,226	,243	,004	-,088	,145	,202	,137	,016	-,016	-,003	,199
	Sig. (2-tailed)	,601	,105	,452	,115	,090	,978	,544	,315	,160	,343	,912	,912	,981	,166
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_02	Pearson Correlation	,149	,403**	,278	,269	,290*	,032	,138	,293*	-,016	-,078	-,108	,108	,126	,489**
	Sig. (2-tailed)	,303	,004	,050	,058	,041	,825	,340	,039	,912	,593	,457	,457	,384	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_03	Pearson Correlation	,177	,118	-,016	-,042	,068	,080	,091	,125	,139	,153	-,280*	,280*	,048	,498**
	Sig. (2-tailed)	,220	,416	,913	,773	,641	,579	,529	,387	,334	,290	,049	,049	,741	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_04	Pearson Correlation	-,189	-,126	-,082	-,142	-,106	-,202	-,244	-,145	-,079	,149	-,004	,004	-,095	-,066
	Sig. (2-tailed)	,190	,382	,569	,324	,462	,160	,088	,315	,585	,301	,975	,975	,511	,651
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_05	Pearson Correlation	,165	,167	-,040	,030	,032	,001	,137	-,053	,094	-,246	,057	-,057	,154	,232
	Sig. (2-tailed)	,251	,245	,782	,835	,823	,995	,342	,714	,516	,085	,692	,692	,285	,105
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_06	Pearson Correlation	-,238	,167	-,040	,245	,148	,088	-,058	-,099	,145	,043	-,128	,128	,154	,343*
	Sig. (2-tailed)	,096	,245	,782	,086	,305	,545	,691	,494	,314	,767	,376	,376	,285	,015
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_07	Pearson Correlation	-,079	,104	,416**	,373**	,401**	,153	,117	-,017	,086	-,134	-,188	,188	,293*	,475**
	Sig. (2-tailed)	,587	,474	,003	,008	,004	,290	,419	,907	,552	,354	,190	,190	,039	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_08	Pearson Correlation	-,055	,420**	-,045	,103	-,059	-,029	-,178	,109	,172	-,095	-,143	,143	,060	,413**
	Sig. (2-tailed)	,704	,002	,758	,476	,685	,842	,215	,450	,233	,511	,322	,322	,680	,003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_09	Pearson Correlation	,112	,148	-,107	-,232	-,250	-,264	-,112	-,175	-,085	-,148	-,057	,057	-,110	,091
	Sig. (2-tailed)	,439	,306	,460	,104	,080	,064	,440	,225	,556	,304	,692	,692	,448	,529
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_10	Pearson Correlation	,053	,105	,094	,154	-,052	,028	,062	,024	-,021	-,102	-,080	,080	,148	,449**
	Sig. (2-tailed)	,715	,469	,516	,287	,719	,848	,671	,868	,884	,479	,581	,581	,306	,001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_11	Pearson Correlation	,188	,020	,090	,107	,247	,021	,218	,137	,211	-,101	-,050	,050	,014	,172
	Sig. (2-tailed)	,192	,891	,534	,458	,084	,886	,129	,341	,141	,484	,728	,728	,925	,231
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_12	Pearson Correlation	-,139	-,062	-,068	-,296*	-,201	-,197	-,216	-,286*	-,163	,085	-,082	,082	-,203	-,162
	Sig. (2-tailed)	,337	,667	,638	,037	,161	,171	,132	,044	,257	,557	,569	,569	,157	,261
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_13	Pearson Correlation	-,109	,070	,180	,271	,220	,233	-,079	-,050	,071	-,167	-,096	,096	,455**	,318*
	Sig. (2-tailed)	,450	,630	,212	,057	,126	,103	,586	,732	,626	,247	,508	,508	,001	,024
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_14	Pearson Correlation	,049	,346*	,171	,148	,159	,244	,246	,281*	,107	-,369**	-,115	,115	,322*	,417**
	Sig. (2-tailed)	,736	,014	,235	,306	,271	,087	,086	,048	,458	,008	,428	,428	,023	,003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_15	Pearson Correlation	,097	,010	-,092	-,026	-,167	,115	,056	,133	,148	-,129	-,257	,257	,013	,210
	Sig. (2-tailed)	,502	,945	,527	,858	,246	,426	,697	,359	,306	,371	,072	,072	,928	,143
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_16	Pearson Correlation	,054	-,117	,188	-,095	-,043	-,255	-,129	-,191	-,109	,064	,148	-,148	-,019	,178
	Sig. (2-tailed)	,712	,419	,191	,513	,769	,074	,371	,183	,452	,658	,306	,306	,896	,217

		Pernyataa n_39	Pernyataa n_40	Pernyataa n_41	Pernyataa n_42	Pernyataa n_43	Pernyataa n_44	Pernyataa n_45	Pernyataa n_46	Pernyataa n_47	Pernyataa n_48	Pernyataa n_49	Pernyataa n_50	Pernyataa n_51	total
N		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_17	Pearson Correlation	,375**	,025	,221	,368**	,177	,408**	,219	,067	,074	-,158	-,363**	,363**	,390**	,378**
	Sig. (2-tailed)	,007	,863	,123	,009	,218	,003	,126	,645	,607	,274	,010	,010	,005	,007
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_18	Pearson Correlation	,386**	,508**	,312*	,393**	,423**	,344*	,336*	,110	,123	-,054	-,233	,233	,323**	,626**
	Sig. (2-tailed)	,006	,000	,027	,005	,002	,015	,017	,447	,396	,708	,104	,104	,022	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_19	Pearson Correlation	,184	,240	,270	,352*	,271	,250	,170	,195	,264	-,447**	-,295*	,295*	,375**	,597**
	Sig. (2-tailed)	,201	,094	,058	,012	,057	,080	,238	,176	,063	,001	,038	,038	,007	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_20	Pearson Correlation	,145	,297*	,392**	,393**	,366**	,352*	,183	,324*	,312*	-,294*	-,266	,266	,369**	,676**
	Sig. (2-tailed)	,315	,036	,005	,005	,009	,012	,202	,022	,027	,038	,061	,061	,008	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_21	Pearson Correlation	,159	,254	,192	,085	,205	,051	,008	-,117	-,131	-,024	-,027	,027	,172	,195
	Sig. (2-tailed)	,271	,075	,181	,559	,154	,724	,958	,417	,365	,867	,851	,851	,232	,176
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_22	Pearson Correlation	,265	,130	,312*	,260	,205	,303*	,197	,038	-,024	,098	-,176	,176	,015	,456**
	Sig. (2-tailed)	,063	,369	,027	,068	,152	,032	,171	,795	,870	,500	,220	,220	,915	,001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_23	Pearson Correlation	,054	-,035	,311*	,355*	,427**	,101	,014	,090	,019	,029	-,063	,063	,023	,298*
	Sig. (2-tailed)	,708	,809	,028	,011	,002	,484	,925	,534	,893	,843	,663	,663	,872	,035
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_24	Pearson Correlation	,250	-,182	,013	,075	-,031	-,064	,018	,140	,305*	-,082	-,190	,190	-,123	,101
	Sig. (2-tailed)	,080	,205	,931	,604	,829	,659	,900	,331	,031	,573	,186	,186	,395	,485
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_25	Pearson Correlation	,245	-,125	-,022	,106	,063	,022	-,032	,176	,016	,115	-,042	,042	-,203	,145
	Sig. (2-tailed)	,087	,386	,880	,464	,664	,879	,828	,222	,911	,428	,770	,770	,158	,314
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_26	Pearson Correlation	,038	-,031	-,072	,132	,087	,172	,155	,277	,261	-,140	-,026	,026	,010	,118
	Sig. (2-tailed)	,793	,828	,620	,360	,546	,231	,283	,051	,067	,331	,856	,856	,943	,416
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_27	Pearson Correlation	,079	,164	,321*	,212	,284*	,128	-,038	,271	,101	-,081	-,228	,228	0,000	,332*
	Sig. (2-tailed)	,584	,255	,023	,140	,045	,375	,791	,057	,487	,575	,112	,112	1,000	,019
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_28	Pearson Correlation	-,028	-,035	,041	-,010	-,011	-,138	-,124	,147	,105	-,165	-,088	,088	,094	,253
	Sig. (2-tailed)	,846	,810	,780	,945	,941	,341	,393	,307	,469	,251	,541	,541	,515	,076
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_29	Pearson Correlation	,112	,332*	,523**	,539**	,503**	,462**	,440**	,416**	,192	-,162	-,292*	,292*	,204	,521**
	Sig. (2-tailed)	,438	,018	,000	,000	,000	,001	,001	,003	,181	,261	,040	,040	,155	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_30	Pearson Correlation	,104	,268	,280*	,346*	,223	,336*	,050	-,059	,066	-,053	-,119	,119	,352*	,533**
	Sig. (2-tailed)	,473	,060	,049	,014	,119	,017	,729	,684	,650	,714	,409	,409	,012	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_31	Pearson Correlation	,537**	,184	,393**	,376**	,186	,247	,025	,106	,054	-,153	-,335*	,335*	,228	,462**
	Sig. (2-tailed)	,000	,200	,005	,007	,196	,084	,861	,464	,710	,287	,017	,017	,111	,001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_32	Pearson Correlation	,312*	,106	,035	,075	-,136	,165	-,047	-,076	,043	,004	-,204	,204	,180	,363**
	Sig. (2-tailed)	,027	,463	,808	,603	,347	,252	,747	,602	,765	,977	,156	,156	,210	,010

		Pernyataan n_39	Pernyataan n_40	Pernyataan n_41	Pernyataan n_42	Pernyataan n_43	Pernyataan n_44	Pernyataan n_45	Pernyataan n_46	Pernyataan n_47	Pernyataan n_48	Pernyataan n_49	Pernyataan n_50	Pernyataan n_51	total
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_33	Pearson Correlation	,174	,314	,527	,522	,498	,374	,084	,198	,055	0,000	-,150	,150	,353	,547
	Sig. (2-tailed)	,228	,026	,000	,000	,000	,007	,562	,169	,704	1,000	,299	,299	,012	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_34	Pearson Correlation	,434	,207	,340	,234	,309	,085	,252	,160	,076	-,088	-,034	,034	,085	,419
	Sig. (2-tailed)	,002	,150	,016	,103	,029	,559	,077	,266	,600	,544	,817	,817	,559	,002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_35	Pearson Correlation	,331	-,024	,267	,093	,100	,216	,167	,023	,026	-,163	-,196	,196	,287	,287
	Sig. (2-tailed)	,019	,867	,060	,522	,491	,132	,247	,874	,860	,258	,173	,173	,043	,044
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_36	Pearson Correlation	,509	,170	,521	,390	,290	,178	,094	,088	-,130	,153	-,263	,263	,187	,410
	Sig. (2-tailed)	,000	,237	,000	,005	,041	,217	,515	,543	,367	,288	,065	,065	,194	,003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_37	Pearson Correlation	-,070	,390	-,107	,008	,062	-,230	,061	-,074	,011	,017	,112	-,112	,001	,125
	Sig. (2-tailed)	,628	,005	,461	,957	,671	,108	,671	,610	,938	,909	,438	,438	,994	,388
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_38	Pearson Correlation	-,429	-,070	-,152	-,181	-,130	-,170	-,393	-,205	-,172	,185	,208	-,208	-,276	-,235
	Sig. (2-tailed)	,002	,629	,291	,209	,370	,237	,005	,152	,233	,198	,148	,148	,053	,100
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_39	Pearson Correlation	1	,238	,321	,292	,206	,207	,168	,094	-,038	,046	-,381	,381	-,046	,417
	Sig. (2-tailed)		,096	,023	,040	,152	,148	,244	,514	,792	,749	,006	,006	,751	,003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_40	Pearson Correlation	,238	1	,245	,310	,389	,371	,352	,241	,071	-,094	-,321	,321	,033	,518
	Sig. (2-tailed)	,096		,086	,028	,005	,008	,012	,091	,623	,515	,023	,023	,821	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_41	Pearson Correlation	,321	,245	1	,576	,692	,310	,057	,100	-,018	-,035	-,297	,297	,211	,563
	Sig. (2-tailed)	,023	,086		,000	,000	,028	,694	,492	,901	,807	,036	,036	,141	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_42	Pearson Correlation	,292	,310	,576	1	,714	,378	,242	,247	,212	-,159	-,259	,259	,434	,635
	Sig. (2-tailed)	,040	,028	,000		,000	,007	,091	,083	,139	,271	,069	,069	,002	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_43	Pearson Correlation	,206	,389	,692	,714	1	,406	,207	,328	,228	-,060	-,216	,216	,320	,596
	Sig. (2-tailed)	,152	,005	,000	,000		,003	,149	,020	,111	,680	,131	,131	,024	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_44	Pearson Correlation	,207	,371	,310	,378	,406	1	,288	,298	,177	-,140	-,428	,428	,200	,419
	Sig. (2-tailed)	,148	,008	,028	,007	,003		,043	,036	,218	,333	,002	,002	,165	,002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_45	Pearson Correlation	,168	,352	,057	,242	,207	,288	1	,433	,252	-,275	-,258	,258	,204	,284
	Sig. (2-tailed)	,244	,012	,694	,091	,149	,043		,002	,078	,053	,070	,070	,156	,045
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_46	Pearson Correlation	,094	,241	,100	,247	,328	,298	,433	1	,570	-,401	-,183	,183	,061	,343
	Sig. (2-tailed)	,514	,091	,492	,083	,020	,036	,002		,000	,004	,202	,202	,676	,015
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_47	Pearson Correlation	-,038	,071	-,018	,212	,228	,177	,252	,570	1	-,643	-,150	,150	,392	,292
	Sig. (2-tailed)	,792	,623	,901	,139	,111	,218	,078	,000		,000	,300	,300	,005	,040
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_48	Pearson Correlation	,046	-,094	-,035	-,159	-,060	-,140	-,275	-,401	-,643	1	,119	-,119	-,354	-,197
	Sig. (2-tailed)	,749	,515	,807	,271	,680	,333	,053	,004	,000		,411	,411	,012	,171

		Pernyataa n_39	Pernyataa n_40	Pernyataa n_41	Pernyataa n_42	Pernyataa n_43	Pernyataa n_44	Pernyataa n_45	Pernyataa n_46	Pernyataa n_47	Pernyataa n_48	Pernyataa n_49	Pernyataa n_50	Pernyataa n_51	total
N		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_49	Pearson Correlation	-,381**	-,321*	-,297*	-,259	-,216	-,428**	-,258	-,183	-,150	,119	1	-1,000**	-,033	-,434**
	Sig. (2-tailed)	,006	,023	,036	,069	,131	,002	,070	,202	,300	,411		0,000	,821	,002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_50	Pearson Correlation	,381**	,321*	,297*	,259	,216	,428**	,258	,183	,150	-,119	-1,000**	1	,033	,434**
	Sig. (2-tailed)	,006	,023	,036	,069	,131	,002	,070	,202	,300	,411	0,000		,821	,002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pernyataan_51	Pearson Correlation	-,046	,033	,211	,434**	,320*	,200	,204	,061	,392**	-,354*	-,033	,033	1	,388**
	Sig. (2-tailed)	,751	,821	,141	,002	,024	,165	,156	,676	,005	,012	,821	,821		,005
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
total	Pearson Correlation	,417**	,518**	,563**	,635**	,596**	,419**	,284*	,343*	,292*	-,197	-,434**	,434**	,388**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,000	,000	,002	,045	,015	,040	,171	,002	,002	,005	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Daftar Nilai Akhir Kelas X TGB SMK Negeri 2 Yogyakarta

No.	Nama	Pend. Agama	Pend. Kewarganegaraan	Matematika	Bhs. Ing	Pend. Jasmani	Total
1	BUDI SETIAWAN	2,66	3,00	2,66	2,66	2,66	13,64
2	CAHYO BAGASKORO	2,66	3,00	2,66	3,00	2,66	13,98
3	AURA AIDAH	3,00	2,66	2,66	2,66	2,66	13,64
4	ALIF SUPRIYANTO	2,66	3,00	2,66	2,66	3,00	13,98
5	ADAM PRIMA SANTOSA	2,66	2,66	2,66	2,66	2,66	13,30
6	CYNTHIA DEVI RAHMAWATI	3,00	3,00	2,66	2,66	3,00	14,32
7	CANDRA PANGESTU	2,66	3,00	2,66	2,66	2,66	13,64
8	DESI GITA YUANA PARAMITA	3,00	3,00	3,00	3,00	2,66	14,66
9	DHUHA ARI YULIANTO	3,00	3,00	3,00	2,66	3,00	14,66
10	AKBAR SUHENDRA	2,66	3,00	2,66	2,66	3,00	13,98
11	DESTI NURINDAH SARI	3,00	3,00	2,66	3,00	2,66	14,32
12	ABDUL ROUF	2,66	3,00	2,66	2,66	2,66	13,64
13	ARIF RAHMANSYAH	2,66	2,66	2,66	2,66	3,00	13,64
14	ALAN SAPUTRA	2,66	3,00	2,66	2,66	2,66	13,64
15	BRAMISTA FEBRUARDHEA P	2,66	3,00	3,00	2,66	3,00	14,32
16	ANISA SEPTIANA SAVITRI	3,00	3,00	2,66	3,33	2,66	14,65
17	BENI ANGGER SAPUTRO	2,66	2,66	2,66	2,66	2,66	13,30
18	BENEDIKTUS JALU PAMUNG	2,66	3,00	2,66	2,66	3,00	13,98
19	DIMAS FAJAR ADI RIZDIANTO	3,00	3,00	2,66	2,66	2,66	13,98
20	ALFIAN FEBRITH DHARMAWA	2,66	3,00	2,66	2,66	3,00	13,98
21	AGUNG SETYO AJI	2,66	3,00	2,66	2,66	2,66	13,64
22	BIKE SURYA WIJAYA	2,66	3,00	2,66	2,66	2,66	13,64
23	FERI ARDYANTO	3,00	3,00	2,66	3,00	3,00	14,66
24	FEBRIANTO AJI NUGROHO	2,66	3,00	2,66	3,00	3,00	14,32
25	IRVAN SHABRIATMOKO	3,00	3,00	2,66	3,00	2,66	14,32
26	FIRDA INDRA PUSPITA	3,00	3,00	2,66	3,00	3,00	14,66
27	GALIH AYU RACHMAWATI	3,00	3,00	2,66	3,00	3,00	14,66
28	MUHAMMAD RENALDI ANDHI	3,00	3,00	2,66	2,66	3,00	14,32
29	METTA PRAKUSYA YUWONO	3,33	3,00	2,66	3,00	3,00	14,99
30	NAFI ARIFIN	2,66	3,00	2,66	3,00	3,00	14,32
31	MUHAMMAD ROMADHON	3,00	3,00	3,33	2,66	3,00	14,99
32	DWIE PUTRI NOVITASARI	3,00	3,00	2,66	3,00	3,00	14,66
33	MONIK BAGUS KHARISMA	3,00	3,00	2,66	2,66	3,00	14,32
34	GALIH AGUNG WICAKSONO	3,00	3,00	2,66	2,66	3,00	14,32
35	INDIRA SHANTI LESTARI	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
36	NGAZIS MUKHLIS	2,66	3,00	2,66	2,66	3,00	13,98
37	HAAFIZH IHSANNAGI	3,00	3,00	2,66	3,00	2,66	14,32
38	MUHAMAD YONI YULIANTO	3,00	3,00	2,66	2,66	3,00	14,32
39	NURROSYID ALDIAN	2,66	3,00	2,66	2,66	3,00	13,98
40	NICOLA VALENTINO TOBING	2,66	3,00	3,00	3,00	3,00	14,66
41	NUR HADI WASKITO	2,66	3,00	2,66	2,66	3,00	13,98
42	VIANDA ARDY FERNANDO	2,66	3,00	2,66	2,66	3,00	13,98
43	TITIS OKTAVIAN	2,66	3,00	2,66	2,66	3,00	13,98
44	RANO ARYA IWANDA	2,66	3,00	2,66	2,66	3,00	13,98
45	OKTAVIAN TRI WIJANARKO	2,66	3,00	2,66	2,66	3,00	13,98
46	TIO HAKIM WIGUNA	2,66	3,00	2,66	2,66	3,00	13,98

47	RADEN RARA ARIYANDITA N	3,00	3,00	2,66	3,00	2,66	14,32
48	YOSUA DIPTA SIDDIK MARTA	4,00	3,00	2,66	3,00	2,66	15,32
49	UMI TSANIYAH	3,00	3,00	2,66	3,00	2,66	14,32
50	SIMON SETIAWAN EKA SAPU	3,33	3,00	2,66	2,33	3,00	14,32
51	SUCI NUR LAELA SARI	3,00	3,00	2,66	3,00	2,66	14,32
52	ROCHMAD SAADI	3,00	3,00	2,66	2,66	3,00	14,32
53	RIDWAN KURNIAWAN	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
54	PUPUT APRILIYA PRATIWI	3,00	3,00	2,66	2,66	2,66	13,98
55	ROFIQ NAWAN KURNIAWAN	2,66	3,00	2,66	3,00	3,33	14,65
56	OWIN SAPUTRA	2,66	3,00	2,66	2,66	3,00	13,98
57	RETNO MAWARTI	3,00	3,00	2,66	3,33	3,00	14,99
58	STEFANUS SETYO NUGROHO	3,00	3,00	2,66	2,66	3,00	14,32
59	RAHMAT YUNIARTO	3,00	3,00	2,66	2,66	3,00	14,32
60	TAUFIQ USMAN	3,00	3,00	2,66	2,66	3,00	14,32
61	REZA HAIKAL FIKRI	2,66	3,00	2,66	2,66	3,00	13,98
	Jumlah	174,8	181,64	164,97	170,07	176,19	867,67

Daftar Nilai Akhir Kelas XI TGB SMK Negeri 2 Yogyakarta (Format KTSP)

No.	Nama	Pend. Agama	Pend. Kewarga- negara	Matema- tika	Bhs. Ing	Pend. Jasmani	Total
62	ANGGIT WIAN WIDIARGO	8,20	7,65	7,90	7,70	8,30	39,75
63	BOBBY ARIYANTO	8,10	7,80	7,70	7,80	8,20	39,6
64	AGUNG YUNANTO	8,20	7,80	7,60	7,70	8,20	39,5
65	ARDIAN ADI SAPUTRO	8,10	7,80	8,01	7,80	8,40	40,11
66	ANGGARA HASTA	8,70	8,10	7,80	7,60	8,20	40,4
67	ANDY MAULANA ARMAN	8,30	7,85	8,40	8,30	8,30	41,15
68	ANDRI KURNIAWAN	8,20	8,00	7,60	8,10	8,20	40,1
69	ACHMAD ABDUL AZIS	8,30	7,60	7,60	7,70	8,00	39,2
70	ARGA BAGUS ANDRIAN	8,20	7,80	7,70	7,60	8,20	39,5
71	AMRI SYAHIDAN DARUSSALA	8,30	8,10	7,80	7,60	8,60	40,4
72	ARIEFIANDA RACHMAN	8,30	7,80	7,70	8,20	8,40	40,4
73	AGUS SETIYAWAN	8,20	8,00	8,90	7,60	8,30	41
74	CAHYA RONDY SAPUTRA	8,20	7,70	7,60	7,60	8,40	39,5
75	DEA INDRI YANI	8,77	8,10	7,70	7,80	8,30	40,67
76	ARIS NUR LESTARIANTO	8,50	7,70	7,80	7,70	8,30	40
77	ADITYA WAHYU WIBOWO	8,70	8,10	8,90	8,00	9,00	42,7
78	ANIS ABDAROBBIK	8,60	7,80	7,80	7,60	8,30	40,1
79	ANI TIANA MIHATI	8,10	7,70	7,80	7,60	8,30	39,5
80	ARFIN YUDA PRABOWO	9,00	7,60	7,70	7,60	8,20	40,1
81	ADIT PRASETYO	8,20	7,90	8,30	8,30	8,30	41
82	DENY TRI SAPUTRA	8,20	7,80	7,70	7,60	8,30	39,6
83	ADE LUKY RISNANDAR	8,10	7,90	7,70	7,60	8,50	39,8
84	FABIYAN ARGANI	9,50	7,90	9,00	8,00	8,20	42,6
85	DONI PUTRA PASKA	8,20	7,90	7,70	7,70	8,30	39,8
86	IRMAWAN NURVANDI	8,60	7,90	8,90	8,00	8,40	41,8
87	HELPI WIDIA ANGGESI	8,30	7,90	8,00	8,00	9,00	41,2
88	ERICK EKA SAPUTRA	8,20	7,70	8,10	7,80	8,30	40,1
89	LIA ALVIANI	8,50	7,80	8,50	7,90	8,20	40,9
90	MOCHAMAD RAMADHAN	8,50	7,70	7,80	7,90	8,00	39,9
91	EVI LESTARI	8,10	7,90	7,70	7,80	8,40	39,9
92	IMAM BUDI SANTOSA	8,50	7,90	8,10	8,00	8,50	41
93	IMRON NUR PRIYANTO	8,20	7,70	7,60	7,80	8,50	39,8
94	ENI PRASETYA	8,10	8,00	9,10	8,10	8,20	41,5
95	DHIAZ SARASWATI	8,10	7,70	7,60	7,80	8,40	39,6
96	FEBRIANA AYUNDA SYAFITR	8,50	7,70	8,00	8,10	8,30	40,6
97	I GEDE BAGUS WIJAYA NEGA	8,50	7,90	7,70	8,00	8,20	40,3
98	DIDING ANJASMARA	8,10	8,30	7,90	7,60	8,80	40,7
99	HANIFAH SRISUNDARI	8,50	7,70	7,90	8,00	8,60	40,7
100	MUHAMMAD NANDA NEIF SU	8,00	8,00	7,60	7,70	8,00	39,3
101	MUHAMMAD ARIEF PRIAMBA	8,00	7,80	7,70	7,70	8,20	39,4
102	MUHAMMAD NUR RAHMAN	8,00	7,90	7,70	7,90	8,10	39,6
103	RYZA NUR ROHMAN	7,80	7,90	7,90	7,70	8,20	39,5
104	MUHAMMAD MARSA ALAUDD	8,00	7,90	8,01	8,00	8,30	40,21
105	RAHMAD BAGUS MULYANA	7,90	7,80	7,60	7,80	8,00	39,1
106	RIZAL NOVIAN	7,80	7,70	7,70	7,70	8,00	38,9
107	NUGRAHENI LARASATI	7,70	7,70	7,70	7,80	8,00	38,9

108	MUKLISH NALAHUDDIN	8,50	8,30	7,80	8,00	8,00	40,6
109	VARID AGUS SAPUTRA	8,50	7,80	8,40	7,90	8,10	40,7
110	ROMAR ARDHI NURSASONG	8,62	8,40	8,20	7,70	8,00	40,92
111	STEPHANI MARLINDA SRI LE	7,70	8,30	7,90	7,80	8,20	39,9
112	RISMAWAN ARIEF	8,00	7,90	7,70	7,70	8,00	39,3
113	RIO GANI SAPUTRO	7,70	7,70	7,60	7,90	8,00	38,9
114	RIZKI WIJAYA PRATAMA	8,00	7,90	7,70	7,70	8,00	39,3
115	PAULA FRESTI SUKMA NING	8,00	7,90	7,80	7,80	8,30	39,8
116	MUHAMMAD YULIANTORO	7,70	7,70	7,70	7,70	8,30	39,1
	Jumlah	453,79	432,8	436,02	430,1	455,2	2207,91

Daftar Nilai Akhir Kelas XI TGB SMK Negeri 2 Yogyakarta (Format Kurikulum 2013)

No.	Nama	Pend. Agama	Pend. Kewarga- negara	Matema- tika	Bhs. Ing	Pend. Jasmani	Total
62	ANGGIT WIAN WIDIARGO	2,81	2,44	2,61	2,47	2,87	2,64
63	BOBBY ARIYANTO	2,74	2,54	2,47	2,54	2,81	2,62
64	AGUNG YUNANTO	2,81	2,54	2,41	2,47	2,81	2,61
65	ARDIAN ADI SAPUTRO	2,74	2,54	2,68	2,54	2,94	2,69
66	ANGGARA HASTA	3,14	2,74	2,54	2,41	2,81	2,73
67	ANDY MAULANA ARMAN	2,87	2,57	2,94	2,87	2,87	2,83
68	ANDRI KURNIAWAN	2,81	2,67	2,41	2,74	2,81	2,69
69	ACHMAD ABDUL AZIS	2,87	2,41	2,41	2,47	2,67	2,57
70	ARGA BAGUS ANDRIAN	2,81	2,54	2,47	2,41	2,81	2,61
71	AMRI SYAHIDAN DARUSSALA	2,87	2,74	2,54	2,41	3,07	2,73
72	ARIEFIANDA RACHMAN	2,87	2,54	2,47	2,81	2,94	2,73
73	AGUS SETIYAWAN	2,81	2,67	3,27	2,41	2,87	2,81
74	CAHYA RONDY SAPUTRA	2,81	2,47	2,41	2,41	2,94	2,61
75	DEA INDRI YANI	3,19	2,74	2,47	2,54	2,87	2,76
76	ARIS NUR LESTARIANTO	3,01	2,47	2,54	2,47	2,87	2,67
77	ADITYA WAHYU WIBOWO	3,14	2,74	3,27	2,67	3,34	3,03
78	ANIS ABDAROBBIK	3,07	2,54	2,54	2,41	2,87	2,69
79	ANI TIANA MIHATI	2,74	2,47	2,54	2,41	2,87	2,61
80	ARFIN YUDA PRABOWO	3,34	2,41	2,47	2,41	2,81	2,69
81	ADIT PRASETYO	2,81	2,61	2,87	2,87	2,87	2,81
82	DENY TRI SAPUTRA	2,81	2,54	2,47	2,41	2,87	2,62
83	ADE LUKY RISNANDAR	2,74	2,61	2,47	2,41	3,01	2,65
84	FABIYAN ARGANI	3,67	2,61	3,34	2,67	2,81	3,02
85	DONI PUTRA PASKA	2,81	2,61	2,47	2,47	2,87	2,65
86	IRMAWAN NURVANDI	3,07	2,61	3,27	2,67	2,94	2,91
87	HELPI WIDIA ANGGESI	2,87	2,61	2,67	2,67	3,34	2,83
88	ERICK EKA SAPUTRA	2,81	2,47	2,74	2,54	2,87	2,69
89	LIA ALVIANI	3,01	2,54	3,01	2,61	2,81	2,79
90	MOCHAMAD RAMADHAN	3,01	2,47	2,54	2,61	2,67	2,66
91	EVI LESTARI	2,74	2,61	2,47	2,54	2,94	2,66
92	IMAM BUDI SANTOSA	3,01	2,61	2,74	2,67	3,01	2,81
93	IMRON NUR PRIYANTO	2,81	2,47	2,41	2,54	3,01	2,65
94	ENI PRASETYA	2,74	2,67	3,41	2,74	2,81	2,87
95	DHIAZ SARASWATI	2,74	2,47	2,41	2,54	2,94	2,62
96	FEBRIANA AYUNDA SYAFITR	3,01	2,47	2,67	2,74	2,87	2,75
97	I GEDE BAGUS WIJAYA NEGA	3,01	2,61	2,47	2,67	2,81	2,71
98	DIDING ANJASMARA	2,74	2,87	2,61	2,41	3,21	2,77
99	HANIFAH SRISUNDARI	3,01	2,47	2,61	2,67	3,07	2,77
100	MUHAMMAD NANDA NEIF SU	2,67	2,67	2,41	2,47	2,67	2,58
101	MUHAMMAD ARIEF PRIAMBA	2,67	2,54	2,47	2,47	2,81	2,59
102	MUHAMMAD NUR RAHMAN	2,67	2,61	2,47	2,61	2,74	2,62
103	RYZA NUR ROHMAN	2,54	2,61	2,61	2,47	2,81	2,61
104	MUHAMMAD MARSA ALAUDD	2,67	2,61	2,68	2,67	2,87	2,70
105	RAHMAD BAGUS MULYANA	2,61	2,54	2,41	2,54	2,67	2,55
106	RIZAL NOVIAN	2,54	2,47	2,47	2,47	2,67	2,53
107	NUGRAHENI LARASATI	2,47	2,47	2,47	2,54	2,67	2,53

108	MUKLISH NALAHUDDIN	3,01	2,87	2,54	2,67	2,67	2,75
109	VARID AGUS SAPUTRA	3,01	2,54	2,94	2,61	2,74	2,77
110	ROMAR ARDHI NURSASONG	3,09	2,94	2,81	2,47	2,67	2,80
111	STEPHANI MARLINDA SRI LE	2,47	2,87	2,61	2,54	2,81	2,66
112	RISMAWAN ARIEF	2,67	2,61	2,47	2,47	2,67	2,58
113	RIO GANI SAPUTRO	2,47	2,47	2,41	2,61	2,67	2,53
114	RIZKI WIJAYA PRATAMA	2,67	2,61	2,47	2,47	2,67	2,58
115	PAULA FRESTI SUKMA NING	2,67	2,61	2,54	2,54	2,87	2,65
116	MUHAMMAD YULIANTORO	2,47	2,47	2,47	2,47	2,87	2,55
	Jumlah	156,23	142,23	144,38	140,43	157,17	148,09

Perhitungan Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan Belajar Siswa

nilai tertinggi = 125
nilai terkecil = 82
standar deviasi = 7,953779
jangkauan = max - min
= 125 - 82
= 43
kelas = $1 + 3,3 \log 116$
= 7,812711 ~ 7
interval = jangkauan / kelas
= 43 / 7
= 5,375 ~ 6

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi
1	82 - 87	3
2	88 - 93	10
3	94 - 99	30
4	100 - 105	34
5	106 - 111	22
6	112 - 117	13
7	118 - 123	3
8	124 - 129	1
Jumlah		116

Perhitungan Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Kelas X

nilai tertinggi = 3,054
nilai terkecil = 2,66
standar deviasi = 0,087493525
jangkauan = max - min
= 3,054 - 2,66
= 0,404
kelas = $1 + 3,3 \log 61$
= 6,891588456 ~ 7
interval = jangkauan / kelas

$$= 0,404 / 7$$

$$= 0,057714286$$

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Kelas X		
No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi
1	2,66 - 2,72	2
2	2,721 - 2,78	8
3	2,781 - 2,84	17
4	2,841 - 2,9	19
5	2,901 - 2,96	9
6	2,961 - 3,02	5
7	3,021 - 3,08	1
Jumlah		61

Perhitungan Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Kelas XI

nilai tertinggi = 8,36
 nilai terkecil = 7,78
 standar deviasi = 0,169943124
 jangkauan = max - min
 = 8,36 – 7,78
 = 0,58
 kelas = $1 + 3,3 \log 55$
 = 6,743196875 ~ 7
 interval = jangkauan / kelas
 = 0,758 / 7
 = 0,082857143

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Kelas XI		
No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi
1	7,78 - 7,86	6
2	7,861 - 7,94	11
3	7,941 - 8,02	14
4	8,021 - 8,1	10
5	8,101 - 8,18	7
6	8,181 - 8,26	5
7	8,261 - 8,34	2
Jumlah		55

Perhitungan Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Kelas X dan XI

nilai tertinggi = 3,064
nilai terkecil = 2,526666667
standar deviasi = 0,118019351
jangkauan = max - min
= 3,064 - 2,526666667
= 0,537333333
kelas = $1 + 3,3 \log 55$
= 7,812711364 ~ 8
interval = jangkauan / kelas
= 0,537333333 / 8
= 0,067166667

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa		
No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi
1	2,527 - 2,594	7
2	2,595 - 2,662	21
3	2,663 - 2,73	23
4	2,731 - 2,798	24
5	2,799 - 2,866	24
6	2,867 - 2,934	11
7	2,935 - 3,002	5
8	3,003 - 3,07	1
Jumlah		116

Pembagian Kategori Kebiasaan Belajar Siswa

Skor tertinggi = 125
Skor terendah = 82
Standar deviasi ideal = 7,17
Mean ideal = 103,50
 $M + 1,5 \text{ SD} = 103,50 + 1,5 \times 7,17$
= 114,25
 $M + 0,5 \text{ SD} = 103,50 + 0,5 \times 7,17$
= 107,08
 $M - 0,5 \text{ SD} = 103,50 - 0,5 \times 7,17$
= 99,92

$$\begin{aligned} M - 1,5 SD &= 103,50 - 1,5 \times 7,17 \\ &= 92,75 \end{aligned}$$

Tabel Krecjie Morgan

N	S	N	S	N	S
10	10	220	140	1.200	291
15	14	230	144	1.300	297
20	19	240	148	1.400	302
25	24	250	152	1.500	306
30	28	260	155	1.600	310
35	32	270	159	1.700	313
40	36	280	162	1.800	317
45	40	290	165	1.900	320
50	44	300	169	2.000	322
55	48	320	175	2.200	327
60	52	340	181	2.400	331
65	56	360	186	2.600	335
70	59	380	191	2.800	338
75	63	400	196	3.000	341
80	66	420	201	3.500	346
85	70	440	205	4.000	351
90	73	460	210	4.500	354
95	76	480	214	5.000	357
100	80	500	217	6.000	361
110	86	550	226	7.000	364
120	92	600	234	8.000	367
130	97	650	242	9.000	368
140	103	700	248	10.000	370
150	108	750	254	15.000	375
160	113	800	260	20.000	377
170	118	850	265	30.000	379
180	123	900	269	40.000	380
190	127	950	274	50.000	381
200	132	1.000	278	75.000	382
210	136	1.100	285	100.000	384

Tabel Bilangan Random

38517	84720	50087	72740	50600	47352	72497	06823	32505	26791
48604	54578	50541	85898	64948	74747	56505	28597	21571	31350
57455	76026	58884	24939	52421	92135	10189	26563	35104	83107
59673	16955	05138	90140	12025	09015	27187	80682	34332	47894
76965	33580	63541	89825	66164	72315	33482	08281	94365	74500
14360	14144	85161	25472	24570	55298	76043	39105	19844	30345
97013	89823	37948	61157	41459	36370	28550	69530	54504	19993
77340	71577	67147	16496	09674	01166	92134	30464	32758	32617
56664	66094	22935	09396	10955	51817	25412	43499	32673	78425
26898	99505	81809	56125	59522	71932	04120	48187	04168	69516
41654	14153	63170	43854	66892	83658	31487	89733	96068	10647
57764	49562	26137	77068	02133	25312	83798	75131	16163	87866
71945	47769	42025	25824	16825	58159	02778	43604	29476	41023
75441	75429	53040	87861	61959	00313	43971	14943	36697	44871
43182	96919	35016	60367	64910	48288	41834	98977	93610	77952
51798	42888	68819	40101	49411	75175	31744	47688	95759	47900
34747	35088	75466	81577	26417	11784	02602	99474	91981	69855
57556	10196	95300	44530	78200	51578	92014	29247	08203	56119
07418	64410	62954	18034	50763	02451	59299	14454	18751	50819
19150	38401	75128	59161	49054	20858	30631	97256	67871	97608
37927	16126	53019	63467	09774	46307	52037	97227	15291	14392
10780	04029	59044	01725	52129	81525	50568	77550	49856	08063
78016	62918	31163	46180	58803	71302	58583	77846	02395	77173

Tabel Harga Kritik dari r Product-Moment

N (1)	Interval		Kepercayaan		Interval		Kepercayaan		Interval		Kepercayaan	
	95% (2)	N (1)	99% (3)	N (1)	95% (2)	N (1)	99% (3)	N (1)	95% (2)	N (1)	99% (3)	N (1)
3	0,997	26	0,999	26	0,388	55	0,4906	55	0,266	55	0,345	55
4	0,950	27	0,990	27	0,381	60	0,487	60	0,254	60	0,380	60
5	0,878	28	0,959	28	0,374	65	0,478	65	0,244	65	0,317	65
6	0,811	29	0,917	29	0,367	70	0,470	70	0,235	70	0,306	70
7	0,754	30	0,874	30	0,361	75	0,463	75	0,227	75	0,296	75
8	0,707	31	0,874	31	0,355	80	0,456	80	0,220	80	0,286	80
9	0,666	32	0,798	32	0,349	85	0,449	85	0,213	85	0,278	85
10	0,632	33	0,765	33	0,344	90	0,442	90	0,207	90	0,270	90
11	0,602	34	0,735	34	0,339	95	0,436	95	0,202	95	0,263	95
12	0,576	35	0,708	35	0,334	100	0,430	100	0,195	100	0,256	100
13	0,553	36	0,684	36	0,329	125	0,424	125	0,176	125	0,230	125
14	0,532	37	0,661	37	0,325	150	0,418	150	0,159	150	0,210	150
15	0,514	38	0,641	38	0,320	175	0,413	175	0,148	175	0,194	175
16	0,497	39	0,623	39	0,316	200	0,408	200	0,138	200	0,181	200
17	0,482	40	0,606	40	0,312	300	0,403	300	0,113	300	0,148	300
18	0,468	41	0,590	41	0,308	400	0,396	400	0,098	400	0,128	400
19	0,456	42	0,575	42	0,304	500	0,393	500	0,088	500	0,115	500
20	0,444	43	0,561	43	0,301	600	0,389	600	0,080	600	0,105	600
21	0,433	44	0,549	44	0,297	700	0,384	700	0,074	700	0,097	700
22	0,423	45	0,537	45	0,294	800	0,380	800	0,070	800	0,091	800
23	0,413	46	0,526	46	0,291	900	0,276	900	0,065	900	0,086	900
24	0,404	47	0,515	47	0,288	1000	0,372	1000	0,062	1000	0,081	1000
25	0,396	48	0,505	48	0,284		0,368					
		49		49	0,281		0,364					
		50		50	0,297		0,361					

N = Jumlah pasangan yang digunakan untuk menghitung r.

DISTRIBUSI NILAI t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution." Biometrika, Vol. 32. (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.